

KEKUATAN GAIB

PRANA, AURA, SANTET, JIN

DIALOG
SEPUTAR KEKUATAN GAIB

Penulis/penyusun	Djoko Subroto dan Masruri
Desain cover	AIC Graphic - Solo
Setting & Lay Out	AIC Graphic - Solo
Copyright pada	CV ANEKA Solo
Diterbitkan	Penerbit CV ANEKA (Anggota IKAPI)
Alamat	Jl. KH. Agus Salim 43 Solo 57147 Telp/Fax (0271) 719890
Jasa karya cetak	PURIMEDIA
Cetakan ke - 2	Maret 1997

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Hak Pengarang dilindungi Undang-Undang Hak Cipta 1987
Dilarang mengutip/memperbanyak tanpa izin tertulis Penerbit

KEJUTAN AKHIR ABAD 20

Kata Pengantar

Akhir abad 20 ini masalah paranormal, hantu, jin, tenaga dalam dan misteri kekuatan gaib lainnya, ternyata menjadi topik yang ramai dibicarakan bahkan diseminarkan, tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di lingkungan akademi di negara-negara maju.

Tidak mengherankan jika buku TENAGA DALAM ASMA'UL HUSNA, yang diterbitkan CV. Aneka, pertama bulan Juli 1995 sudah mencapai cetak ulang ke 7: Januari 96. Kemudian yang tidak terduga pula, dua buku baru: 1. FENOMENA ALAM JIN, PENGALAMAN SPIRITUAL DIALOG DENGAN JIN, oleh Masruri, dan 2. KONTAK DENGAN JIN MUSLIM, oleh Abdul Hamid, juga terbitan CV. Aneka dan bermacam-macam buku tentang tenaga dalam, terbukti banyak diserbu para peminat, seiring dengan semakin hangatnya topik misteri kekuatan gaib tersebut.

Namun tidak dipungkiri, dari segi Agama maupn ilmu pengetahuan, hal-hal seputar kekuatan gaib masih banyak dipertentangkan antara yang pro dan kontra dengan berbagai argumentasi, sehingga tak jarang menimbulkan polemik berkepanjangan. Oleh sebab itulah, maka kami mencoba menyusun buku: DIALOG SEPUTAR KEKUATAN GAIB, yang berkaitan dengan paranormal, tenaga dalam (prana/aura), pernapasan (meditasi), santet/tenung, tahayul, sihir (klenik), hantu, jin dsb. Kami mencoba seobjektif mungkin meninjaunya dari berbagai disiplin ilmu dan sejarah, yang kami kemas dari aspek-aspek: filsafat, psikologi, parapsikologi, agama dan fisika untuk pencerahannya yang positif/bermanfaat maupun yang negatif/membahayakan untuk dihindari.

Meskipun demikian kami menyadari tidak ada sesuatu yang sempurna betul. Maka saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat kami harapkan. Semoga kehadiran buku ini dapat bermanfaat serta memberi pemahaman dengan wawasan yang luas. Terima kasih.

Sukoharjo/Pati: 15 September 1996

Penyusun :
Joko Subroto,
Masruri

DAFTAR ISI

	Halaman
KEJUTAN AKHIR ABAD 20	5
Bagian 1. TANYA JAWAB PARANORMAL	10
1. Kekuatan Paranormal Benarkah Ada?	10
2. Bukti-bukti Kekuatan Paranormal	10
3. Parapsikologi Sudah Diakui sebagai Cabang Ilmu ..	13
4. Menanyakan Kabar Yayasan Parapsikologi Semesta	14
5. Senjata Paranormal	15
6. Kekuatan Paranormal Mampu menghalau Penyakit	15
7. Kuis Untuk Mengetahui Kekuatan Paranormal Se-	
seorang	15
Bagian 2. TANYA JAWAB SEPUTAR TENAGA DALAM	
DAN AURA	24
A. TANYA JAWAB SEPUTAR TENAGA DALAM 24	
1. Tidak Percaya Tenaga Dalam	24
2. Mata Air Tenaga Dalam	25
3. Perguruan Tenaga Dalam yang Paling Baik	25
4. Belajar Tenaga Dalam Tanpa Guru	26
5. Manfaat Tenaga Dalam bagi Kehidupan Modern	27
6. Atraksi Kehebatan Tenaga Dalam	29
7. Tenaga Dalam untuk Kesehatan	30
8. Tenaga Dalam Bisa Digunakan Untuk Menyerang	
Orang yang Tidak Emosi	30
9. Daya Lontar Tenaga Dalam Melampaui ruang dan	
Waktu	31
10. Cara Memagari Rumah Dengan Tenaga Dalam	31
11. Efek Samping Belajar Tenaga Dalam	32
12. Menerjang Pantangan Tenaga Dalam Bisa Celaka	33
13. Akibat Melanggar Sumpah	34
14. Belajar Tenaga Dalam Tanpa Mantra dan Amalan	34

B. TANYA JAWAB SEPUTAR PRANA	43
1. Pengertian Prana	43
2. Perbedaan Prana dengan Tenaga Dalam	44
3. Penyakit-penyakit yang Bisa Disembuhkan dengan Tenaga Prana	44
C. TANYA JAWAB TENTANG AURA	45
1. Pengertian Aura	45
2. Pemotretan Aura	47
3. Aura Bisa Dilihat dengan Mata Biasa	48
 Bagian 3. TANYA JAWAB SEPUTAR PERNAPASAN DAN MEDITASI TENAGA DALAM	 49
A. TANYA JAWAB SEPUTAR PERNAPASAN TENAGA DALAM	49
1. Pentingnya Pernapasan Tenaga Dalam	49
2. Teknik Pernapasan dan Pengaruhnya pada Tenaga Dalam	50
3. Pola Pernapasan yang Paling Baik untuk Latihan Tenaga Dalam	50
4. Kenapa Menghembuskan Napas Tidak Melalui Mulut?	52
5. Manfaat Pernapasan Bagi Kesehatan	53
6. Bagaimana Sikap Pernapasan Tenaga Dalam yang Terbaik?	54
 B. TANYA JAWAB SEPUTAR MEDITASI TENAGA DALAM	 56
1. Pengertian Meditasi, Semedi, dan Konsentrasi ...	56
2. Pengalaman yang Diperoleh Selama Meditasi Berwarna atau Hitam Putih?	58
3. Meditasi Bisa Meningkatkan Iman dan Taqwa ...	58
4. Meditasi Bisa Menyembuhkan Penyakit HIV/AIDS?	59
5. Meditasi Bisa Mempertajam Daya Lontar Tenaga Dalam	59
6. Cara Melakukan Meditasi Tenaga Dalam	60

Bagian 4. TANYA JAWAB SEPUTAR SANTET-JENGGES-TENUNG	61
1. Kasus yang Mengerikan	61
2. Macam-macam Istilah Santet yang Membingungkan	61
3. Paku dan Pecahan Kaca Tiba-tiba ada di dalam Perut, Siapa yang Menggerakkan Santet?	61
4. Dua Macam Teknik Menyantet	63
5. Semua Orang Bisa Terkena Santet	63
6. Kiat Selamat Dari Santet	63
7. Hukum Karma bagi Orang yang Menyantet	64
8. Belum Diatur dalam KUHP	75
Bagian 5. TANYA JAWAB SEPUTAR ILMU GAIB, TAHAYUL, DAN KLENIK	76
A. TANYA JAWAB SEPUTAR ILMU GAIB	76
1. Ilmu Gaib Benar-Benar Ada	76
2. Beda Ilmu Hitam dan Ilmu Putih	76
3. Sihir dan Ilmu Gaib	77
4. Hipnotisme, Telepati dan Ocultisme	77
5. Tentang Perdukunan	78
6. Banten dan Ponorogo Pusat Ilmu Gaib?	79
B. TANYA JAWAB SEPUTAR TAHAYUL DAN KLENIK	80
1. Pengertian Tahayul dan Klenik	80
2. Batu Akik Mengandung Kekuatan Magnetik?	81
3. Mengapa Keris Dikeramatkan?	82
4. Misteri Bulan Suro	83
5. Angka 13 Angka Sial?	84
6. Burung Gagak Mengisyaratkan Kematian?	84
Bagian 6. TANYA JAWAB SEPUTAR MISTERI HANTU DAN JIN	93
1. Bingung dengan istilah Hantu, Jin, Syetan, Makhluk Halus, Genderuwo, Peri, Tuyul, dll.	93
2. Tigabelas Jenis hantu	95
3. Orang Mati Bisa Menjadi Hantu?	96

4. Beda Kesurupan dan Perewangan	96
5. Bagaimana Cara Menangkal Tuyul?	97
6. Cara Mengantisipasi Gangguan Genderuwo	99
7. Cara Menyembuhkan Orang Kesurupan	100
8. Drakula Benar-Benar Ada	102
9. Hantu Hidup di Sembarang Tempat	104
10. Suara-suara Hantu Bisa Direkam	105
11. Hantu Bisa Dipotret?	105
12. Cara Mendeteksi Tempat yang Berhantu	106
13. Makhluk Halus bisa Dipindahkan atau diusir	108
14. Hati-hati Belajar Ilmu Gaib.	110

Bagian 1. TANYA JAWAB PARANORMAL

1. Kekuatan Paranormal Benarkah Ada?

Tanya: *Akhir-akhir ini baik di dalam maupun luar negeri orang ramai membicarakan kekuatan paranormal. Apakah kekuatan itu benar-benar ada, atau baru merupakan fenomena yang sedang diteliti dan belum pasti kebenarannya?*

Jawab: Kekuatan paranormal memang sedang ramai diteliti (terutama oleh ilmuwan-ilmuwan Barat) tetapi bukan untuk membuktikan apakah kekuatan paranormal itu benar-benar ada atau tidak. Pertanyaan itu sebenarnya sudah tidak perlu dipertanyakan, karena sudah terjawab puluhan tahun yang lalu. Penelitian-penelitian paranormal dilakukan terutama untuk menyuguhkan fakta/bukti-bukti secara ilmiah, agar masyarakat modern yang rasional bisa menerimanya. Dengan demikian maka studi tentang paranormal akan mendapat dukungan akademik dan para ahli yang telah bekerja keras menelitinya tidak lagi disebut sebagai pembohong atau sebagai ilmuwan "gila".

2. Bukti-bukti Kekuatan Paranormal

Tanya: *Bisakah Anda Memberikan bukti kekuatan paranormal itu benar-benar ada?*

Jawab: Fakta yang dapat dijadikan bukti bahwa kekuatan paranormal itu ada, jumlahnya banyak. Saya hanya akan menyampaikan beberapa saja yang perlu.

Mimpi paranormal: Presiden Abraham Lincoln pernah menceritakan mimpi yang dialaminya kepada temannya, **Ward Hill Lemon**, sebagai berikut: *"Saya merasa seperti berada dalam suasana sunyi, seperti suasana pada waktu ada orang mati. Saya mendengar suara isak tangis yang tertahan. Saya merasa seolah-olah meninggalkan tempat tidur saya dan berjalan ke bawah. Tak ada seorangpun yang nampak, tetapi*

di mana-mana terdengar suara yang mengungkapkan kesedihan pada saat saya lewat. Saya berjalan hingga sampai di kamar sebelah timur, tempat saya melihat sesuatu yang tak terduga yang sangat menyedihkan. Di depan saya tampak sebuah usungan jenazah dan di atasnya terletak mayat yang mengenakan pakaian kematian. Di sekelilingnya berdiri para penjaga dan sekelompok orang yang sedang bersedih. Saya bertanya kepada seorang tentara di situ: "Siapa yang meninggal di Gedung Putih ini?" "Presiden", jawabnya. "Ia telah meninggal akibat perbuatan seorang pembunuh".

Abraham Lincoln tak menyangka kalau mimpi itu ternyata meramalkan kematiannya sendiri. Pada tanggal 14 April 1865 ia ditembak mati di sebuah gedung kesenian di Wasington. Tubuhnya dibaringkan menurut tatacara kebesaran Gedung Putih, di kamar sebelah timur, seperti yang digambarkan dalam mimpinya.

Kemampuan membaca perangai binatang: Majalah Warta Parapsikologi edisi No. 8 Tahun 1983, memuat tentang kemampuan paranormal yang dimiliki oleh Ati Kusuma yang bertempat tinggal Randusari Semarang. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan Ati untuk membaca perangai binatang buas, ditunjukkan pula foto-foto saat ia bercanda dengan panda, macan tutul, dan buaya, di Kebon Binatang Semarang.

Di Kebon Binatang tersebut, Ati memulainya dengan memasuki kandang panda yang galak, tetapi dengan ayunan langkahnya yang mantap penuh kasih sayang akhirnya si panda menurut di dalam belaiannya. Berikutnya ia masuk ke dalam kandang macan tutul. Sewaktu ia masuk, si macan buas tidak menurut begitu saja, melainkan meraung sambil memamerkan giginya dengan gaya siap menerjang. Untuk menaklukkan kebuasan si tutul tersebut, Ati cukup memandangnya dengan pancaran sinar mata yang tidak dimiliki oleh manusia awam. Macan buas itu pun akhirnya melunak, malah mengajak bercanda Ati. Melihat kejadian itu, maka kemudian **Srati** (= perawatnya)

ikut nyelonong masuk ke kandang. Tetapi apa yang terjadi, Sрати diterjang oleh si raja hutan tersebut hingga mengalami pendarahan.

Tidak kalah mengherankan lagi, saat Ati masuk ke dalam kandang buaya. Buaya-buaya yang galak dengan begitu menurutnya diajak bercanda oleh Ati. Buaya yang besarnya hampir sama dengan tubuh Ati itu diam saja saat ditarik kakinya dan diterentangkan. Dua fakta yang saya sampaikan tersebut hanya merupakan contoh saja, fakta-fakta yang lain masih banyak, menunjukkan bahwa kekuatan paranormal itu benar-benar ada.



Keterangan Gambar: *Kekuatan paranormal sering digambarkan dengan pancaran mata. Mata merupakan pusat untuk menggetarkan gelombang bio-magnetik*

3. Parapsikologi Sudah Diakui sebagai Cabang Ilmu

Tanya: *Apakah saat ini paranormal sudah diakui sebagai disiplin/cabang ilmu?*

Jawab: Parapsikologi (ilmu yang mempelajari gejala-gejala paranormal) sudah diakui sebagai cabang/disiplin ilmu pada tahun 1974. Yaitu setelah diterimanya Asosiasi Parapsikologi sebagai anggota Asosiasi Amerika bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Tetapi sebagaimana cabang-cabang ilmu baru yang lainnya, Parapsikologi mendapat kecaman di mana-mana. Terutama di negara-negara sedang berkembang/berkembang seperti Indonesia, yang rata-rata masyarakatnya masih takut dengan perubahan.

4. Menanyakan Kabar Yayasan Parapsikologi Semesta

Tanya: *Kira-kira 10 tahun yang lalu di Indonesia berdiri sebuah yayasan paranormal, yang bernama Yayasan Parapsikologi Semesta (= YPS). Bagaimana kabarnya sekarang, kok tidak pernah ada gaungnya?*

Jawab: Pada tanggal 21 April 1982 di Indonesia berdiri Yayasan Parapsikologi Semesta (YPS), diketuai oleh almarhum Sabdono Surohadikusumo dan sekretaris Permadi, SH. Kehadiran YPS di Indonesia senasib dengan organisasi-organisasi ilmiah serupa di luar negeri, diolok-olok bahkan dituduh sebagai organisasi tahayul.

Tentang kabarnya, saya sendiri juga bertanya-tanya. Tetapi dilihat dari aktivitasnya yang tak pernah kita dengar sekarang, mungkin yayasan ini sudah nonaktif atau malah diam-diam sedang melakukan penelitian. Dan menurut saya jauh lebih baik YPS membawa/meneliti gejala-gejala paranormal ke dalam laboratorium daripada ramai-ramai membicarakan gejala-gejala paranormal tersebut di media massa, seperti yang dilakukan pada awal yayasan ini berdiri.

5. Senjata Paranormal

Tanya: *Konon kekuatan paranormal dapat digunakan untuk senjata perang, seperti nuklir atau senjata kuman, benarkan demikian?*

Jawab: Kemungkinan pemanfaatan kekuatan paranormal untuk senjata perang memang sedang dikaji oleh Amerika Serikat maupun Rusia. Laporan resmi pemerintah AS tahun 1983 menyebutkan kemungkinan penggunaan fenomena psi (= kekuatan paranormal) sebagai senjata. Di lab-lab SRI (= Stanford Reserch International) atau lembaga pusat penelitian fisika fenomena psi) AS yang mendapat dukungan kuat dari Pentagon, dilaporkan telah dilakukan sejumlah percobaan untuk menggunakan psi sebagai senjata. Menurut seorang ahli SRI **Keith Harary**, Amerika Serikat telah meneliti penggunaan **Clairvoyance** demi keperluan militer. Kemampuan melihat dari jauh itu diteliti secara mendalam untuk "melihat posisi lawan" dari jarak jauh.

Sejumlah eksperimen "pengintaian" mengenai fenomena psi di lab SRI ternyata menunjukkan hasil yang tak terlalu jauh dari pemotretan satelit.

Orang yang memiliki **Clairvoyance** juga mampu melihat "tembus" ke dalam sebuah gedung, brangkas uang atau dokumen, serta "membaca" isi hati orang lain.

Penelitian mengenai kemampuan "melihat jauh" ini, pada mulanya dilakukan oleh ahli fisika laser AS, **Russel Targ** dan **Harold Puthoff** di SRI. Menurut sebuah sumber, untuk meneliti hal tersebut pihak Pentagon telah mengeluarkan dana antara 500 sampai 700 juta rupiah untuk selama 12 tahun terakhir ini.

Tentang hasil-hasil yang jelas sampai sekarang memang tak pernah diumumkan secara terbuka. Namun begitu, sejumlah pengamat ahli memperkirakan bahwa AS telah memperoleh kemajuan yang pesat dalam penggunaan fenomena psi di atas.

Di pihak saingan AS sendiri, yakni Rusia, penelitian tentang penggunaan kekuatan paranormal untuk militer juga mendapat prioritas utama. Menurut **Larrisa Vilenskaya**, ahli

laboratorium Bioinformasi Sovyet (sekarang Rusia), dalam buku *The Mind Race* yang ditulis oleh Harry dan Targ, mengatakan bahwa para ilmuwan Rusia sangat tertarik pada fenomena psi yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Selama 15 tahun terakhir, menurut para pengamat, Sovyet/Rusia telah melakukan percobaan 100.000 lebih untuk menggunakan kekuatan psikus dalam mempengaruhi mental orang dari jarak jauh.

6. Kekuatan Paranormal Mampu Menghalau Penyakit

Tanya: *Mungkinkah tubuh manusia memiliki mekanisme tertentu untuk menghasilkan fenomena psi yang ajaib, sehingga bisa digunakan untuk menghalau penyakit?*

Jawab: Ya! Penelitian dalam bidang PNI (= Psychoneuro Immunology) di AS awal tahun 1987 yang lalu, menunjukkan bahwa kekuatan mental sanggup menguasai sistem-sistem yang ada dalam tubuh. Beberapa organ yang tidak dikontrol "Secara langsung" oleh otak, seperti halnya jantung, diketahui tetap bekerja meskipun manusia tidur lelap.

Para ahli PNI AS telah memperoleh bukti terhadap sekitar 400 pasien kanker, bahwa penyembuhan penyakit itu dapat dilakukan dengan melalui "kontrol pikiran". Dengan menggunakan kekuatan "pembayangan" (imaginary) ternyata fungsi-fungsi dalam tubuh dapat dipacu demikian rupa, sehingga beberapa organ mengeluarkan zat-zat yang dapat menghalau penyakit. Termasuk melemahkan sel-sel kanker.

7. Kuis Untuk Mengetahui Kekuatan Paranormal Seseorang

Tanya : *Para pakar paranormal mengatakan bahwa setiap orang memiliki potensi paranormal. Bagaimana cara mengetahui bakat paranormal tersebut?*

Jawab: Apa yang dikatakan oleh para pakar paranormal tersebut memang benar. Untuk mengetahui potensi paranormal seseorang, berikut ini kutipan kuis/test yang disusun oleh seorang peneliti fenomena psi terkemuka dari Amerika Serikat,

Dokter Alfred W Munzert. Dengan menjawab serangkaian test berikut ini, Anda akan mengetahui seberapa besar potensi paranormal yang Anda miliki.

- (a) Suatu saat, anda merasa, bahwa apa yang terjadi telah anda alami sebelumnya! Sehingga anda bertanya dalam hati, "rasanya peristiwa ini pernah saya alami tapi kapan?"
- (b) Anda pernah bermimpi, ternyata mimpi itu menjadi kenyataan?
- (c) Pernahkan anda mengalami mimpi yang "benar-benar realistik?" Segala yang ada dalam mimpi itu: orangnya, benda-bendanya, gerak-geriknya, seperti benar-benar hidup?
- (d) Ketika mengunjungi sebuah tempat, tiba-tiba anda merasa sudah pernah melihat sebelumnya. Padahal anda baru tiba untuk pertama kalinya ke tempat tersebut?
- (e) Anda sering sudah tahu apa yang akan dikatakan seseorang sebelum dia berbicara?
- (f) Seringkali anda merasakan kehadiran "sesuatu" yang tak terlihat namun terasa "ada"?
- (g) Anda sering merasa tahu akan kedatangan seorang tamu, padahal si tamu belum tiba?
- (h) Apakah anda sering mengambil tindakan berdasarkan intuisi?
- (i) Ketika telpon berdering, dan ada orang lain telah mengangkat gagang telepon, anda tahu pasti bahwa telpon itu untuk anda?
- (j) Pernahkah anda melihat cahaya-cahaya aneh sewaktu-waktu, misalnya cahaya seperti kilat yang putih cemerlang?
- (k) Seringkah anda melihat ada kilasan gerak di sekeliling anda, padahal setelah ditengok tak ada "apa-apa"?
- (l) Ketika anda teringat seseorang tak lama kemudian orang yang dimaksud muncul?

- (m) Apakah anda merasa dapat melihat adanya cahaya-cahaya (aura) pada wajah orang? Misalnya cahaya cemerlang pada orang-orang tertentu.
- (n) Anda masih ingat pada pengalaman ketika masih berusia 2-3 tahun?
- (o) Suatu ketika anda bermimpi melihat seseorang. Keesokan harinya anda bertemu orang tersebut dalam mimpi?
- (p) Anda sering menguasai pengetahuan/ketrampilan pada hal anda tidak pernah sama sekali mempelajarinya?
- (q) Ada suatu pengalaman bahwa "perasaan anda tiba-tiba tidak enak". Beberapa hari kemudian ternyata memang terjadi hal yang tidak menggembirakan?
- (r) Anda pernah merasa "keluar" dari tubuh?
- (s) Anda sering terbayang wajah seseorang, kemudian orang tersebut muncul?
- (t) Apakah anda percaya bahwa manusia memang memiliki ESP (Indera Keenam)?

Nilai : Semakin banyak anda menjawab "YA" bakat paranormal anda semakin besar. Sebaliknya semakin banyak anda menjawab "TIDAK" berarti kadar paranormal anda semakin rendah.

KE-PARANORMA-LAN KARUNIA TUHAN

Oleh : Masruri

MANUSIA diciptakan Tuhan dengan sebaik-baik ciptaan. Oleh sebab itu tidaklah mustahil apabila di dalam tubuhnya tersimpan "onderdil-onderdil" unik yang belum kita ketahui keseluruhannya.

Pengungkapan potensi yang terkandung di dalam tubuh manusia masih terus dilakukan oleh orang-orang yang berpikir dan berzikir. Maka para cendekiawan pun kemudian mencoba menawarkan rumus-rumus, yang bukan sekedar untuk mengetahui potensi-potensi tersebut, tetapi sudah mulai mengarah kepada kajian bagaimana mendayagunakan potensi tersebut.

Penggalian dan pengasahan potensi-potensi tersebut menghasilkan kekuatan istimewa. Kekuatan itu bisa dikategorikan sebagai kekuatan paranormal (para = di atas, normal = wajar) Pendek kata, dari tubuh manusia itu tersimpan tenaga simpanan dan berhasil memanfaatkannya berarti menghasilkan kekuatan paranormal.

Kekuatan paranormal bisa disebut dengan istilah daya *linuwih* (daya=kekuatan, *linuwih* = lebih/ekstra). Sebagian dari kita lebih suka mengistilahkan kekuatan lebih tersebut dengan istilah tenaga dalam.

Disebut dengan tenaga dalam karena diyakini sumbernya ada pada diri manusia, bahkan mereka meyakini bahwa keberadaan dari tenaga tersebut sudah ada semenjak manusia dilahirkan, sudah ada semenjak manusia mulai menghirup nafas untuk yang pertama kalinya.

Tetapi secara alami tenaga cadangan atau tenaga murni tersebut menjadi tertutup oleh penghalang/hijab yang menyebabkannya menjadi pasif/tertutup. Mengapa tenaga yang mula-mula sudah ada itu kemudian menjadi terselubung dan bagaimana cara membuka selubung tersebut, ini yang akan kita bahas dalam bab ini.

Membuka hijab berarti membangkitkan tenaga murni. Caranya beragam, tetapi intinya ada pada keyakinan dan kesungguhan diri. Cara ini bisa ditempuh melalui jalur fisik melalui olah pernafasan dan jalur rohani melalui laku batin.

Keduanya, walaupun berbeda namun memiliki buah (hasil) yang serupa. Seperti kekuatan pernafasan bisa untuk penyembuhan, kekuatan olah batin pun bisa. Pernafasan bisa untuk keperluan beladiri, olah batinpun demikian juga.

Di dalam bahasan ini saya tidak akan membandingkan satu metode dengan metode yang lain. Karena metoda tersebut tidak lebih dari suatu media saja. Media untuk menumbuhkan keyakinan diri dan media untuk memperkuat kehendak batin. Dan keduanya merupakan kunci untuk membuka selubung tersebut.

Membuka hijab, membangkitkan tenaga batin kuncinya ada pada niat (*nawaitu*). Cara termudah untuk mampu melakukan adalah mencari pembimbing yang telah menguasai permasalahan. Tetapi jangan mengandalkan pada orang lain saja. Orang lain sifatnya hanya

"mengibarkan" bendera start. Selanjutnya anda sendiri yang harus mengasahnya.

Membuka hijab secara jasmani menggunakan olah konsentrasi, olah jurus dan pernafasan. Ini yang umum dilakukan. Perumpamaan dari metode ini, bahwa diri manusia ibarat sebuah pisau. Semakin diasah dengan aktivitas tersebut diatas maka makin memiliki ketajaman.

Jurus pernafasan adalah metoda yang paling populer dan sudah terbukti buahnya. Hal ini sudah diperlihatkan oleh kalangan perguruan tenaga dalam. Metoda ini menurut saya memiliki dua tujuan.

Setiap gerakan yang disertai pernafasan dan konsentrasi adalah aktivitas membentuk "program" batin di samping fungsinya mengaktifkan tenaga magnetis tubuh. Teori untuk hal tersebut sudah banyak dibahas dalam buku-buku tenaga dalam.

Saya tidak akan berpihak pada salah satu metoda saja, tetapi setiap metoda yang dilakukan dengan rutin dan penuh keyakinan maka akan menghasilkan tenaga dalam. Tidak peduli apakah ia menggunakan pernafasan segitiga sama sisi atau segitiga tidak sama sisi. Tidak peduli apakah ia menggunakan getaran pada ulu hati atau getaran yang lain seperti bawah pusar, dada atau yang tidak terpaku dengan ketiganya.

Walaupun hal tersebut masuk katagori kajian ilmu fisik, tetapi saya memandangnya dari sisi batin. Saya mempercayai sepenuhnya bahwa apa yang tergambar dalam pikiran, apa yang terprogram dalam hati, itu pula yang akan ia peroleh.

Dalam sebuah hadis qudsi Tuhan berfirman:....**Aku menuruti apa yang menjadi persangkaan hamba-Ku.** Oleh sebab itu dalam konsep ilmu hikmah dikatakan bahwa suatu amalan memiliki manfaat sesuai prasangka hati yang mengamalkannya. Dengan kata lain, kalau orang itu membaca suatu amalan dengan keyakinan akan bangkit daya kharismanya, maka kharisma pula yang akan ia peroleh, namun amalan yang sama tetapi diyakini mampu membangkitkan daya wibawa, maka wibawa itu pula yang akan diperolehnya.

Secara rohani membangkitkan tenaga batin umumnya menggunakan amalan tertentu. Kalangan orang beragama Islam meyakini bahwa metoda

yang paling praktis di dalam membangkitkan tenaga batin terdapat dalam amalan **asmaul husna**.

Nilai praktisnya terletak pada adanya dasar hukum yang telah membenarkannya yaitu firman Tuhan dalam surat Al A'raf ayat 180 "*Allah mempunyai asmaul husna (nama-nama Indah) maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu...*

Para ahli hikmah kemudian menjabarkan masing-masing asmaul husna berdasarkan atas pertimbangan penyelidikan metafisika, kajian ilmu huruf dan makna dari suatu asmaul husna.

Maka setiap "suhu" memiliki pemahaman yang berbeda, tetapi perbedaannya itu tidak perlu dipermasalahkan. Sedangkan tugas dari seorang siswa terhadap informasi keilmuan adalah meyakini dan meresapinya secara tulus.

Anda tentu sering mendengar kisah-kisah klasik mengenai asmaul husna. Seperti seorang cantik yang mampu menyeberang lautan hanya karena membaca asmaul husna **Ya Kayuku, Ya Kayumu**, atau seorang petani yang membaca **Ya Tapasku Ya Jarakku**.

Kedua contoh tersebut merupakan cara membaca yang salah, tetapi karena diajarkan oleh hati yang yakin disertai ikhlas maka Tuhan berkenan memberikan karunianya. Dengan demikian yang dijadikan pertimbangan oleh Tuhan bukan hanya pada fasih ucapan mulutnya, tetapi Tuhan mempertimbangkannya dari sisi keyakinan dan keikhlasannya.

Kesimpulan ini jangan lantas diartikan bahwa kita boleh melakukan kesalahan dalam lafal (ucapan). Sudah tentu nilainya lebih sempurna lagi apabila fasih dalam ucapannya, tetapi disertai hati yang yakin dan ikhlas.

Dari sekian asmaul husna yang umum dimanfaatkan kalangan ahli hikmah untuk membangkitkan tenaga batin adalah apa yang kita kenal dengan asmaul husna sembilan. Yaitu: **Ya Hayyu, Ya Aliyyu, Ya Maliyu, Ya Wafiyu, Ya Waqiyu, Ya Qawiyu, Ya Ghaniyyu, Ya Waliyyu, Ya Baqiyu**.

Sembilan asmaul husna tersebut di atas paling populer di kalangan perguruan tenaga dalam. Maka bagi pembaca yang ingin membangkitkan tenaga batinnya akan lebih baik jika ia meng-ijazah-kan asmaul husna tersebut kepada orang yang ahli.

Tetapi jika hal itu tidak memungkinkan, anda bisa melakukannya secara autodidak. Caranya, puasalah dalam tiga hari. Kemudian dalam tiga hari tersebut wiridkan asmaul husna sembilan mencapai hitungan 6666 (enam ribu enam ratus enam puluh enam)

Setelah selesai wiridkan secara rutin minimal sembilan kali dalam satu hari satu malam. Bisa lebih dari jumlah tersebut, sedangkan waktu yang paling utama didalam mengamalkan adalah waktu bersih dari hadas setelah usai menunaikan shalat fardhu.

Sebagai tambahan, bacalah **asmaul husna: Ya Fattahu Ya 'Aliimu** (artinya: Yang membuka pintu pengetahuan, Yang Maha Mengetahui). Bacalah sebagai amalan lepas, tidak terhitung oleh jumlah dan waktu.

Hayati bacaannya, hayati artinya, maka insya Allah Tuhan akan memberikan pengertian ke dalam hati anda, baik secara langsung atau anda dipertemukan dengan manusia yang bisa memberikan petunjuk.

Bagi Tuhan apabila berkehendak maka memberikan pengertian langsung ke hati manusia adalah mudah saja. Tetapi pada umumnya Tuhan menolong manusia juga melalui manusia, Tuhan memberi petunjuk kepada manusia juga melalui manusia yang lain.

Resep

Terlalu banyak cara membangkitkan tenaga batin. Apabila diketahui keseluruhannya justru menimbulkan kebingungan, karena masing-masing resep disertai "publikasi" yang berbeda, semuanya ingin mengatakan yang nomor satu.

Namun, bagaimana pun sebuah resep, akan lebih baik jika ditanyakan langsung kepada "juru masaknya". Dan saya yakin, bahwa hampir setiap daerah memiliki "juru masak" itu. Walaupun saya meyakini bahwa membangkitkan ilmu batin itu bisa dilakukan secara prifat atau autodidak tetapi ada cara yang lebih sempurna.

Carilah guru yang jauh. Carilah ilmu melalui perjuangan yang sulit, nanti ilmu anda akan meresap dalam hati. Ingatlah pepatah, bahwa Tuhan meletakkan mutiara adanya di dasar lautan.

Oleh sebab itu saya kurang sependapat dengan siapapun yang memandang bahwa keajaiban hanya sebatas kemampuan mampu mendorong penyerang dengan jurus tenaga dalamnya

Di lapangan bahaya amat beragam. Ia datang tidak hanya berbentuk pukulan tangan atau tendangan kaki. Dan **maunah** lebih sering berbicara di saat-saat kritis, bahkan hikmahnya sering mengalahkan konsep-konsep yang kita ketahui, maka pendekatan kepada Tuhan menjadi kewajiban yang mutlak.

Sehingga saya berkeyakinan bahwa **Ma-Lima** dan segala aturan Tuhan wajib dan perlu untuk kita perhatikan. Disamping bimbingan menuju **ahlakul karimah** juga sekaligus mencari **ridha**-Nya.

Pada kenyataannya manusia lebih sering tertolong oleh tenaga yang tidak terdapat dalam teori. Itulah yang menurut saya disebut dengan **maunah**

Jika kita berpangku pada jenis tenaga dalam, perguruan mana yang bisa melatihnya? Dengan demikian saya lebih setuju dengan pendapat AR. Ibnu Gambang Guru Utama **Silat Tauhid Indonesia** bahwa di atas tenaga dalam masih ada tenaga lain yang lebih tinggi lagi.

Kalau kita menengok sejarah masa lampau, para rohaniawan mampu mengalahkan orang-orang dhalim bukan karena ia memiliki tenaga dalam. Lihatlah sejarah para Nabi dan para Wali Allah, mereka tidak pernah secara khusus mengolah tenaga kesaktiannya.

Nabi Musa AS tidak pernah belajar bagaimana membelah lautan dengan tongkat, Nabi Musa juga tidak pernah belajar membuat ular-ular yang mampu menelan ular-ular sihir. Rasulullah SAW yang tidak pernah belajar membelah bumi agar bisa menelan lawan-lawannya, tetapi dalam keadaan terdesak Rasulullah ditolong oleh Tuhan melalui mukjizatnya, maka lihatlah sejarah tentang Surakah yang kudanya tertelan bumi serta mukjizat-mukjizat yang lain

Dalam kehidupan sehari-hari pun, orang-orang yang mengolah rohaninya justru lebih sering mengalami keajaiban-keajaiban yang di luar teori yang dipelajari dari perguruannya

Penulis kebetulan memiliki kelompok yang terdiri dari perbagai disiplin ilmu batin. Mereka dalam kondisi yang darurat justru tertolong

oleh tenaga ghaib yang tidak diduga-duga. Sebagai contoh, pernah seorang anggota latihan saya hampir saja diterjang sepeda motor yang remnya blong.

Dalam jarak yang sudah tidak mungkin menghindar ia hanya bisa berteriak: **Allahu Akbar**. Keajaiban terjadi, sepeda motor tiba-tiba berbalik arah. Anehnya, penumpangnya tidak terjatuh, anggota saya pun tidak tersentuh.

Banyak orang menyaksikan tidak bisa mengomentarnya. Padahal jika kita jujur ingin mengaitkan dengan tenaga dalam, hal tersebut di luar konsep. Bagaimana tidak?. Menurut konsep tenaga dalam hanya benda tertentu yang bisa dipengaruhi getaran. Sepeda yang remnya blong jelas tidak termasuk di dalamnya, maka pertolongan Tuhan (**maunah**) lebih banyak berbicara. Dan untuk memperoleh semua itu hanya bisa didapatkan melalui pendekatan dan perilaku yang membuat Tuhan suka.

"Dan Alah mengkhususkan rahmad-Nya terhadap orang-orang yang Ia sukai" (Al Baqarah . 105).

Setelah melalui perjuangan yang berat, ilmu baru bisa kelihatan buahnya. Terbukanya hijab melalui olah batin atau olah fisik menimbulkan kekuatan yang sebelumnya belum pernah anda miliki.

Itulah yang disebut dengan daya linuwih atau kekuatan paranormal (di atas kekuatan normal). Walaupun itu berasal dari dalam diri anda, tetapi hakikinya tetap berasal dari Tuhan.

Tenaga itu akan membantu anda dalam menempuh kehidupan ini. Anda gunakan untuk apa pun insya Allah bisa. Tergantung bagaimana anda mengembangkan dan mengasahnya

---oOo---

Bagian 2. TANYA JAWAB SEPUTAR TENAGA DALAM, PRANA DAN AURA

A. TANYA JAWAB SEPUTAR TENAGA DALAM

1. Tidak Percaya Tenaga Dalam

Tanya: Saya kurang percaya, apakah "tenaga dalam" itu benar-benar ada. Bisakah Anda meyakinkan saya?

Jawab: Tergantung dua hal. Keterbukaan pikiran Anda menerima hal baru, dan apakah Anda bersedia untuk mempraktekannya. Tenaga dalam adalah "ilmu" praktek, Anda hanya akan mempercayai bahwa tenaga dalam itu benar-benar ada jika Anda mempraktekkan dan merasakannya sendiri bagaimana kekuatan tenaga dalam itu melemparkan atau membenturkan tubuh Anda.

Tanya: Anda berkata: Hal pertama yang bisa meyakinkan saya ialah keterbukaan pikiran saya menerima hal baru. Apakah tenaga dalam merupakan penemuan baru, dan pada zaman dulu apakah belum ada?

Jawab: Istilah "tenaga dalam" memang baru, tetapi tenaga dalamnya sendiri sudah ada sejak zaman Purbakala. Kalau kita membaca buku Babat Tanah Jawa, kita mengetahui bahwa tenaga dalam telah dikenal sejak zaman raja-raja di Indonesia meskipun waktu itu namanya bukan tenaga dalam. Orang zaman dulu menamakan tenaga dalam dengan berbagai istilah seperti: kesaktian, kadigdayan, jayakawijayan, kasantikan, dll. Hal-hal tersebut sebenarnya bukan cerita fiksi, akan tetapi semenjak kaum terpelajar di Indonesia "keranjingan" metode ilmiah segala yang berhubungan dengan kesaktian/kedigdayan tersebut (yang kelihatannya tidak masuk akal) telah dianggap sebagai takhayul dan omong kosong. Tenaga dalam yang

sekarang kita kenal sebenarnya merupakan modifikasi atau modernisasi dari ilmu kedigdayan zaman dulu, namun karena pada umumnya kita tidak mempercayainya bahkan membuangnya, maka tidak keliru jika saya katakan tenaga dalam sebagai suatu yang baru.

2. Sumber Tenaga Dalam

Tanya: *Akhir-akhir ini bermunculan ratusan perguruan tenaga dalam baru. Siapakah yang pertama kali menciptakan latihan tenaga dalam dan perguruan mana yang layak disebut sebagai sumber tenaga dalam?*

Jawab: Tidak ada data otentik siapa yang pertama kali menciptakan ilmu tenaga dalam, dan hal ini akan tetap tidak diketahui untuk selamanya. Disebabkan masing-masing perguruan mempunyai sejarah yang berbeda dan masing-masing mengklaim perguruaannya sebagai satu-satunya yang paling tua dan paling baik. Sikap fanatisme perguruan tersebut tidak hanya melanda dunia tenaga dalam, tetapi juga di kalangan beladiri lain seperti: karate, Kung Fu, Pencak silat dll. Untuk mengetahui perguruan mana yang layak disebut sumber ilmu tenaga dalam, perlu penelitian dan kebersamaan. Mengendorkan sikap "perguruan centris" dan menghargai kebenaran sejarah.

3. Perguruan Tenaga Dalam yang Paling Baik

Tanya: *Saya bingung ketika akan memilih perguruan mana yang paling baik?*

Jawab: Tentu tidak etis jika saya katakan perguruan A lebih baik dari perguruan B atau sebaliknya, meskipun hal itu benar adanya. Saran yang akan saya berikan bersifat umum, dan untuk memilih perguruan mana yang terbaik Anda harus menentukannya sendiri. Pilihlah perguruan tenaga dalam yang dikelola secara profesional, yang memberi penekanan latihan secara seimbang antara lahir dan batin. Sosok "Guru" atau "suhu" juga penting untuk dipertimbangkan, karena kelak ia banyak mempengaruhi kejiwaan Anda. Guru tenaga dalam yang baik

adalah yang arif-bijaksana dan mumpuni di bidangnya. Akan lebih baik jika di perguruan tersebut dilengkapi badan penelitian dan pengembangan (Litbang), sehingga semua bentuk latihan yang akan diberikan telah dipertimbangkan dari aspek medisnya.

Tanya: *Tentang kehebatannya bagaimana?*

Jawab: Perguruan tenaga dalam yang hebat, justru tidak suka memperlihatkan kehebatannya. Apalagi di hadapan orang banyak. Perguruan tenaga dalam yang hebat biasanya tidak mengiklan-iklankan diri. Mungkin Anda menganggap pandangan ini terlalu tradisional, tetapi begitulah hasil pengamatan saya.

4. Belajar Tenaga Dalam Tanpa Guru

Tanya: *Saya ingin menguasai ilmu tenaga dalam tetapi saya sangat sibuk, sehingga tidak bisa mengikuti latihan di sebuah perguruan. Bagaimana kalau saya belajar lewat buku saja. Bisakah saya menguasai ilmu tenaga dalam?*

Jawab: Kalau Anda hanya membaca tetapi tidak praktek, tentu saja Anda tidak akan pernah bisa menguasai ilmu tenaga dalam Belajar tenaga dalam secara langsung dengan seorang guru tentu lebih efektif daripada belajar sendiri tanpa guru. Tetap bukan berarti belajar tenaga dalam lewat buku (tanpa guru) tidak bisa, asalkan Anda berani medisiplinkan diri sebagaimana diinstruksikan buku tersebut. Pada saat memperaktekkannya Anda harus menggunakan partner latihan. Partner latihan yang paling tepat adalah teman yang sudah menguasai ilmu tenaga dalam.

Tanya: *Setiap orang belajar tenaga dalam selalu diawali "pembukaan" atau pentrasferan tenaga dalam dari guru ke muridnya. Lantas kalau belajar lewat buku siapa yang akan **membuka** tenaga dalam tersebut?*

Jawab: Metoda "membuka" yang dilakukan oleh guru tenaga dalam pada awal latihan, hanyalah cara untuk memancing tenaga dalam seseorang menjadi aktif. Tanpa **dibuka** pun tenaga dalam

seseorang bisa bangkit dengan sendirinya. asal dilatih secara benar.



Keterangan: Tanpa dibuka sebenarnya tenaga dalam seseorang bisa bangkit dengan sendirinya, asalkan dilatih dengan benar.

5. Manfaat Tenaga Dalam bagi Kehidupan Modern

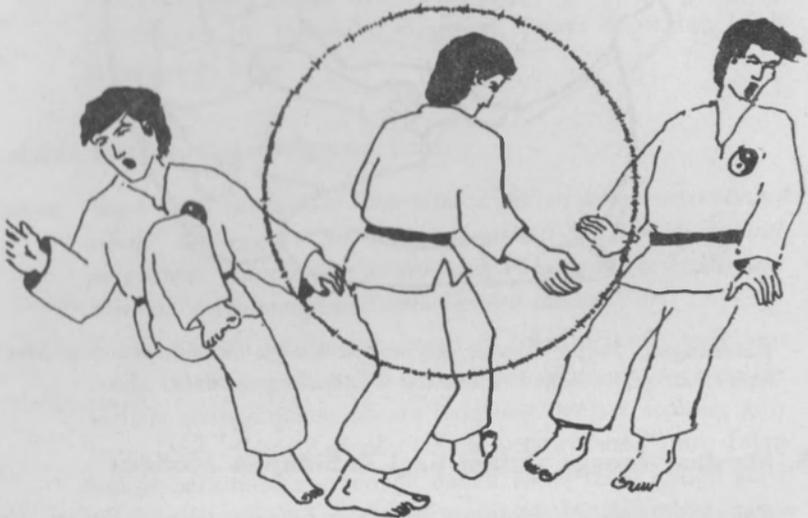
Tanya: *Orang berbondong-bondong belajar tenaga dalam, tidak ketinggalan para pejabat dan kaum terpelajar. Apakah yang mereka harapkan dari tenaga dalam? Setahu saya ilmu tenaga dalam hanya untuk bela diri?*

Jawab: Mula-mula tenaga dalam hanya digunakan untuk beladiri, tetapi setelah dikembangkan ternyata dapat digunakan untuk memecahkan berbagai problema kehidupan masyarakat modern. Manfaat tenaga dalam antara lain:

- (a) Beladiri jarak jauh, bisa digunakan untuk melemparkan musuh tanpa harus menyentuh. Beladiri semacam ini sangat tepat untuk menghadapi musuh/penjahat yang

menyerang dengan menggunakan senjata tajam. Lebih-lebih bagi wanita.

- (b) Untuk meningkatkan kesehatan, terutama bagi mereka yang mau melatihnya secara rutin.
- (c) Untuk menyembuhkan orang sakit, baik dari jarak dekat maupun jauh, secara individu maupun massal. Untuk kepentingan ini diperlukan latihan intensif.
- (d) Untuk memagari rumah dari pencurian atau perampokan.



Tenga dalam dapat digunakan untuk beladiri menghadapi penyerang lebih dari satu, tanpa harus bersinggungan.

- (e) Untuk mempengaruhi kejadian-kejadian alam, misalnya untuk menyingkirkan hujan/mendung.
- (f) Untuk menghadapi serangan santet/ilmu hitam.
- (g) Di luar negeri, tenaga dalam telah dikaji pemanfaatannya untuk kedokteran dan persenjataan.

6. Atraksi Kehebatan Tenaga Dalam

Tanya: *Saya sering menyaksikan perguruan tenaga dalam melakukan atraksi, seperti: mematahkan besi logam dragon dengan kepala, menghancurkan tumpukan genteng, balok es, dll. Saya heran sekaligus ragu, apakah atraksi tersebut sungguhan atau hanya tipuan?*

Jawab: Kedua-duanya betul. Artinya bisa tipuan bisa pula sungguhan. Tentang bagaimana melakukan atraksi dengan tipuan tidak perlu saya kemukakan, namun cara sungguhnya penting untuk saya terangkan. Atraksi kehebatan tenaga dalam seperti Anda sebutkan sebenarnya dapat dilakukan tanpa tenaga dalam melainkan cukup dengan melatih kekuatan otot. Atau perpaduan antara keduanya. Tetapi, jika fisik Anda tidak memungkinkan, sebaiknya tidak usah tertarik melakukan atraksi semacam itu.

Tanya: *Apakah bahayanya?*

Jawab: Terkilir, patah tulang, atau gegar otak. Pada zaman sekarang kemampuan semacam itu kurang ada gunanya, dikhawatirkan bisa membuat takabur. Belajarlah tenaga dalam hanya untuk tujuan yang lebih berguna, misalnya: untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan, penyembuhan, dan lain sebagainya. Cobalah untuk menghitung berapa kira-kira kerugian material yang akan kita derita secara nasional jika semua orang yang mempelajari tenaga dalam berlatih menghancurkan genteng atau batu bata. Jika orang yang mempelajari tenaga dalam sebanyak 100.000 orang dan setiap bulan masing-masing menghabiskan 10 genteng dan 10 batu bata, maka total genteng dan batu bata yang rusak karena digunakan untuk latihan sebanyak masing-masing 1.000.000 biji. Jumlah itu hanya dalam waktu satu bulan, berapa jika selama satu tahun? Anda dapat memperkirakan sendiri bahwa jumlahnya akan sangat besar, yang mungkin akan dapat kita gunakan untuk membangun seribu tempat ibadah dan seribu rumah sangat sederhana.

7. Tenaga Dalam untuk Kesehatan

Tanya: *Saya sering mendengar banyak guru tenaga dalam berkata bahwa tenaga dalam hanya bisa digunakan untuk kebaikan dan tidak bisa untuk kejahatan. Benarkah demikian?*

Jawab: Tenaga dalam seperti teknologi dan bersifat netral. Seperti halnya sebilah pisau bedah, di tangan seorang dokter ahli dapat digunakan untuk menolong orang sakit tetapi di tangan seorang penjahat dapat digunakan merampok atau membunuh.

Tanya: *Dapatkah Anda memberi contoh penggunaan tenaga dalam untuk kejahatan?*

Jawab: Seorang penjahat yang dikeroyok, dapat memanfaatkan kekuatan tenaga dalamnya dengan terlebih dahulu memancing amarah orang-orang yang mengeroyoknya. Bentuk penyalahgunaan tenaga dalam yang lainnya, misalnya: santet/teluh, pencuri menidurkan calon korbannya sebelum melakukan operasi, penjahat menggunakan ilmu kebal, dan lain sebagainya.

8. Tenaga Dalam Bisa Digunakan untuk Menyerang Orang yang Tidak Emosi

Tanya: *Benarkan tenaga dalam hanya bisa digunakan untuk menyerang orang yang sedang emosi/marah?*

Jawab: Saya mengelompokkan tenaga dalam menjadi dua macam. Pertama, tenaga dalam yang bersumber dari energi emosi. Tenaga dalam ini diolah melalui latihan kepekaan/ketajaman perasaan. Sedangkan tenaga dalam yang kedua adalah tenaga dalam yang bersumber dari energi kehendak atau daya cipta. Jenis tenaga dalam yang kedua ini diolah melalui latihan kepekaan/ketajaman pikiran.

Jenis tenaga dalam yang pertama hanya bisa diaktifkan jika mendapat rangsangan dari luar berupa emosi dan maksud-maksud destruktif. Perguruan/perguruan tenaga dalam sekarang lebih banyak mengolah jenis tenaga dalam yang pertama ini.

Cara kerja tenaga dalam yang kedua berbeda dengan tenaga dalam yang pertama, karena bisa digunakan untuk menyerang orang yang tidak emosi sekalipun. Tenaga dalam yang kedua ini lebih dahsyat, namun lebih mudah untuk disalahgunakan. Salah satu contoh penyalah-gunaan kekuatan tenaga dalam yang kedua ini ialah untuk santet/jengges/teluh.

9. Daya Lontar Tenaga Dalam Melampaui Ruang dan Waktu

Tanya: *Benarkah tenaga dalam dapat digunakan untuk mementalkan orang dari jarak jauh? Bagaimana dasar logikanya?*

Jawab: Daya lontar tenaga dalam memiliki sifat yang sama dengan kemampuan asli dari sumber energinya masing-masing, yaitu perasaan dan fikiran yang mampu menembus dimensi ruang dan waktu. Konsep ini dapat dijelaskan dengan contoh sederhana yang dapat Anda laksanakan sendiri. Letakkan sebuah buku sebentar kemudian pejamkan mata. Pergilah ke suatu tempat yang jauh dengan fikiran dan perasaan Anda. Berapa waktu yang Anda butuhkan untuk pergi ke suatu tempat tersebut, tidak lama bukan? Nah, tenaga dalam juga dapat bekerja dengan kemampuan semacam itu. Tentu saja mengenai kekuatan dan lemahnya tergantung pada manusianya.

10. Cara Memagari Rumah dengan Tenaga Dalam

Tanya: *Apakah ilmu tenaga dalam dapat memagari rumah sehingga aman dari pencuri atau perampokan?*

Jawab: Bisa! Mengenai caranya, bermacam-macam dan masing-masing perguruan tidak sama. Akan tetapi dapat saya simpulkan bahwa cara memagari rumah dengan tenaga dalam tidak berbeda dengan cara menggunakan tenaga dalam untuk keperluan lain. Yaitu bisa dengan menggunakan jurus tenaga dalam, dan juga bisa dengan menggunakan visualisasi (penggambaran) batin.

11. Efek Samping Belajar Tenaga Dalam

Tanya: *Di dalam latihan tenaga dalam saya menjumpai peristiwa ganjil, misalnya: seorang siswa tiba-tiba hilang kendali seperti kesurupan, siswa yang lain pingsan setelah melakukan serangan dan terpental, malah ada yang lebih parah setelah melakukan wiridan atau amalan seorang siswa menjadi stress. Adakah efek samping belajar ilmu tenaga dalam?*

Jawab: Tidak ada karya manusia yang sempurna. Betapapun baiknya sebuah sistem latihan tenaga dalam diciptakan, pasti mengandung unsur kegagalan meskipun hanya satu persen. Kasus-kasus seperti yang Anda kemukakan di atas memang bisa membahayakan jika tidak segera ditolong. Terus terang saja, sesungguhnya kalau tahap-tahap latihan tenaga dalam dilakukan dengan benar maka efek samping yang membahayakan jarang terjadi. Kasus-kasus tersebut terjadi karena ada sesuatu kesalahan pada sistem latihannya atau pada siswa yang bersangkutan.

Tanya: *Tolong dijelaskan kesalahan-kesalahan yang Anda maksudkan, dan bagaimana cara mengantisipasinya.*

Jawab: Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, kesalahan-kesalahan di bawah ini sedapat mungkin harus dihindarkan:

- (a) Memberi penekanan yang tidak seimbang antara latihan fisik dan latihan batin.
- (b) Hanya mementingkan pengolahan "power" dan mengesampingkan pembinaan budi pekerti.
- (c) Melakukan latihan dengan sistematika yang tidak benar. Latihan harus terbagi atas tiga tahap: latihan pemanasan, latihan inti, dan latihan penenangan.
- (d) Memberikan materi latihan yang bobotnya tidak sesuai dengan kemampuan siswa, baik kemampuan fisik maupun jiwanya. Suatu misal, siswa ditingkat dasar diberi pelajaran/mempelajari materi latihan di tingkat menengah atau tingkat tinggi.
- (e) Memberikan pelajaran tenaga dalam kepada siswa yang belum dewasa(kira-kira 16 tahun ke bawah). Siswa di

bawah 16 tahun sebaiknya tidak diberi pelajaran kejiwaan tataran tinggi, berilah mereka lebih banyak latihan pembentukan fisik dan keterampilan fisik.

- (f) Mempraktekkan tenaga dalam tanpa terlebih dahulu belajar cara mengendalikan diri. Hal ini bisa membahayakan karena mungkin yang bersangkutan akan terpentak dengan keras dan kepalanya membentur dinding atau batu, akibat lainnya bisa pingsan atau stress.
- (g) Dan jika Anda seorang instruktur saya harap tidak memberi harapan yang muluk-muluk kepada siswa yang masih remaja. Misalnya: dengan belajar tenaga dalam orang bisa kebal senjata tajam, bisa melihat jin, dan kehebatan-kehebatan lain. Pelajaran semacam itu lebih merugikan daripada menguntungkan. Siswa akan menjadi sombong dan panjang angan-angan. Lebih baik jika Anda mengatakan bahwa kehebatan-kehebatan tenaga dalam tersebut hanyalah "bonus" dari upaya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

12. Menerjang Pantangan Tenaga Dalam Bisa Celaka

Tanya: *Perguruan saya melarang setiap anggotanya melakukan "Ma-Lima". Kata guru, jika saya menerjang pantangan tersebut, kekuatan tenaga dalam saya akan hilang. Benarkah demikian?*

Jawab: Tidak! Kekuatan tenaga dalam Anda tidak akan hilang melainkan berkurang. Logikanya demikian, besar kecilnya tenaga dalam tergantung pada besar kecilnya kepercayaan atau keyakinan terhadap diri sendiri. Setiap perbuatan yang tidak benar akan mengurangi kepercayaan/keyakinan maka berkurang pula tenaga dalam kita. Disamping itu Anda pasti setuju, bahwa orang yang tidak benar tidak akan mendapat ridha dari Tuhan.

Tanya: *Adakah akibat yang lain?*

Jawab: Tergantung "Ma" yang mana yang Anda lakukan. Jika Ma atau pelanggaran yang Anda lakukan adalah mencuri, dan itu harta orang miskin yang dikumpulkannya bertahun-tahun

dengan tetesan keringat dan derita, maka akibatnya bisa fatal. Lebih fatal lagi jika pelanggaran yang Anda lakukan adalah "merusak turus ijo" atau "merusak pagar ayu". Merusak turus ijo (menghamili perawan tapi tidak bertanggung jawab) dan merusak pagar ayu (merusak rumah tangga orang lain), di kalangan dunia persilatan/kependekaran merupakan larangan keras yang apabila dilanggar harus dibayar dengan mahal. Alam ini diatur oleh suatu hukum yang sangat teliti dan tidak pernah salah. Tidak ada satu makhluk pun di alam ini yang lepas dari hukum tersebut. Segala yang dilakukan pasti ada konsekuensinya. Jika kita menabur kebaikan maka kita akan menuai kebaikan, dan jika menabur kerusakan maka akan menuai kerusakan.

13. Akibat Melanggar Sumpah

Tanya: Kalau melanggar sumpah bagaimana?

Jawab: Sumpah apapun, baik sumpah perguruan tenaga dalam, sumpah jabatan, atau sumpah pengadilan, kemungkinan besar bisa celaka. Apalagi jika sumpah tersebut diucapkan dengan nama Tuhan. Berdasarkan pengamatan saya, orang yang telah melanggar sumpah biasanya hidupnya menjadi tidak karuan bahkan tidak sedikit yang mengalami peristiwa tragis dan terpaksa mengiklaskan nyawanya.

Apa yang saya kemukakan tersebut hanya "biasanya" dan berdasarkan pengalaman saja. Tetapi bagaimana yang sebenarnya, Wallahu a'lam. Menurut saya hal tersebut merupakan "misteri, dan apakah yang saya utarakan ini betul atau salah saya serahkan sepenuhnya kepada penilaian Anda.

14. Belajar Tenaga Dalam Tanpa Mantra dan Amalan

Tanya: Perguruan tenaga dalam umumnya menggunakan mantra atau bacaan-bacaan yang harus diamalkan. Apakah tenaga dalam dapat dikuasai tanpa mantra atau amalan?

Jawab: Mantra atau bacaan-bacaan amalan sebenarnya hanyalah sarana, sama halnya dengan upacara-upacara kataman menggunakan

syarat ayam jago. Memang benar bahwa sebagian besar perguruan tenaga dalam menggunakan mantra atau amalan yang umumnya bahasa Arab atau Jawa campur Arab. Jika Anda tidak beragama Islam tentu merasa tidak "sreg" dengan mantra dan amalan tersebut. Tetapi Anda tidak perlu kuatir, karena tenaga dalam bisa dikuasai meskipun tanpa mantra atau amalan. Ada cara-cara latihan yang bersifat netral dan tidak perlu "mengorbankan" keyakinan/agama masing-masing. Cara-cara tersebut dapat Anda baca dalam buku saya berjudul "Belajar Praktek Tenaga Dalam Tanpa Guru" atau "Tenaga Dalam Pagar Bumi".

ANTARA SUMBER TENAGA DALAM, SIKER DAN MA-LIMA

Oleh : Masruri

Dalam bab ini saya akan membahas empat hal yang telah disinggung oleh Sdr Joko di atas, yaitu: Sumber tenaga dalam, Tenaga dalam untuk kejahatan, Cara memagar rumah dengan tenaga dalam dan. Pelanggaran terhadap pantangan Ma-Lima.

I. Sumber Tenaga dalam

Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini perguruan tenaga dalam menjamur bak cendawan di musim penghujan. Kalau kita mau menelusuri, dari manakah sumber tenaga dalam tersebut?

Pertanyaan ini agak rumit untuk dijawab. Jangankan oleh saya yang baru "muncul" di dunia tahun 1962. Mengenal tenaga dalam pun pada akhir tahun 70-an.

Tetapi beruntunglah saya yang ada kesempatan untuk kluayuran. Sehingga memiliki gambaran dari mana sumber perguruan tenaga dalam tersebut? Namun demikian jujur saya katakan, bahwa temuan saya ini belum patut dijadikan acuan. Karena generasi di atas saya pun tidak berani meyakinkannya.

Saya mengatakan bahwa ilmu tenaga dalam sumbernya dari Tuhan Yang Maha Esa (ini sudah pasti). kemudian Tuhan memberikan kepada

hamba-Nya yang dikehendaki, lalu hamba tersebut menurunkan kepada anak cucunya, dan anak cucunya itu menyebarkan kepada generasi kita

Perguruan tenaga dalam yang saya anggap paling tua adalah Budi Suci. Aliran ini dulu dikembangkan oleh H. Abdul Rasyid di Inderamayu-Cirebon pada tahun 1903. Abdul Rasyid memperoleh ilmu dari pamannya yang tidak saya ketahui namanya.

Abdul Rasyid lalu menurunkan ilmunya kepada Alm. Sidik. Kemudian Sidik inilah yang mengembangkan alirannya hampir di pelosok Jawa, Sumatra, dan negara tetangga. Hampir setiap daerah yang disinggahi oleh Sidik di situ lalu berdiri aliran Budi Suci yang dikembangkan oleh murid-muridnya.

Para murid itu belakangan tidak lagi menggunakan nama Budi Suci. Mereka mengganti nama baru tetapi inspirasi keilmuannya tetap dari Sidik. Dan saya memiliki data yang menyebutkan bahwa sebagian besar perguruan di Jawa dan Sumatra dengan ciri khas pusat getarnya di dada, bersumber dari Budi Suci.

Perguruan selain Budi Suci yang tergolong tua adalah Marga Layu. Perguruan ini berkembang di Jawa Barat, kemudian di bawa ke daerah Yogyakarta oleh seorang dosen Gama. Kemudian di kemudian hari mengilhami perguruan-perguruan yang bersarang di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Generasi kedua setelah Budi Suci dan Marga Layu adalah Sin Lam Ba - Jakarta. Oleh pendirinya dijelaskan bahwa keilmuan Sin Lam Ba berasal dari H. Odok Menitis ke Muhammad Toha kemudian diwariskan ke H. Harun Achmad.

H. Harun Achmad sendiri tidak mengetahui dari mana H. Odok memperoleh ilmu tersebut. Sedangkan H. Harun sendiri walau sudah memiliki ilmu kontak tetapi secara resmi mengibarkan bendera Sin Lam Ba pada tahun 1952.

Dari H. Harun Achmad kemudian berkembang aliran yang menggunakan nama baru. Sedangkan saudara seperguruan H. Harun Achmad yang dikemudian hari juga mengembangkan perguruan adalah KH. Muzakki dari Cisoka. Dari Abah Zakki kemudian turun kepada guru yang lain diantaranya, KH. Muhaimman dari Pesantren Parakan.

Adalah tidak penting kita membicarakan perguruan mana yang paling tua, karena tua usia belum tentu menang dalam kualitas. Kualitas keilmuan ditentukan dari masing-masing manusianya.

Tuhan tidak memandang manusia dari bendera mana ia berasal. Tetapi keimanan dan ketakwaan yang menentukan kualitas dirinya. Maka memburu informasi perguruan mana yang paling tua, menjadi sia-sia jika hal tersebut justru mendorong seseorang menjadi tumbuh keakuannya.

II. Tenaga dalam untuk kejahatan

Tenaga dalam adalah sebuah disiplin ilmu. Sifatnya bebas nilai dan mengikuti apa yang dikehendaki pemilikinya. Ilmu tenaga dalam tidak beda dengan ilmu pengetahuan yang lain. Perumpamaannya, kita belajar menulis dan membaca untuk memerangi kebodohan. Kita menjadi pandai setelah belajar baca tulis, namun jika setelah pandai baca tulis itu kemudian dipakai untuk hal-hal yang menyimpang, ya bisa saja.

Contohnya mudah saja. Mereka yang suka membuat kwitansi palsu, mereka yang membuat surat sakti, rata-rata juga orang yang pandai dalam baca tulis. Jadi sifat dari tenaga dalam tidak beda dengan ilmu yang lain, sehingga jika ada oknum yang menyalahgunakan ilmu tenaga dalamnya untuk perbuatan yang menyimpang maka tidak beralasan jika kita usulkan agar perguruan tenaga dalam harus dilarang.

Pernah suatu ketika ada seorang rekan yang bertanya tentang ilmu *gendam* yang umumnya digunakan untuk membuat seseorang lupa diri sehingga dimintai uang, perhiasan juga menurut saja. Dari mana ilmu tersebut dipelajari?

Saya menjawab, sebagiannya dari padepokan tenaga dalam, ada juga yang secara pribadi dengan paranormal atau dukun. Mendengar jawaban ini dia berkomentar bahwa sebaiknya padepokan dan paranormal tersebut dilarang praktek.

Saya tidak sependapat dengan usul itu. Jika ada penyalahgunaan ilmu seperti *gendam* untuk menghilangkan kesadaran orang untuk kemudian dijarah itu kan penyalahgunaan ilmu. Bukan tujuan dari ilmu tersebut diajarkan.

Para guru di sekolah saya kira tidak pernah mengajarkan bagaimana memalsu kwitansi. Orang yang nakal saja yang membelokkan ilmunya. Sehingga tugas kita bersamalah membenahi mental sendiri atau orang lain yang berada di bawah pengawasan kita.

Sifat Tuhan adalah **Rahman** dan **Rahim** (Pengasih dan Penyayang). Siapa pun yang meminta akan diberi. Sifat tersebut untuk semua manusia. Bagaimana tidak? Pencuri saja diberi rizki. WTS pun diberi rizki, padahal zina dilarang.

Oleh sebab itu disampaikannya suatu maksud belum tentu dibnarkannya suatu maksud. Untuk mengetahui kebenaran dari sesuatu yang kita lakukan, acuannya ada pada hukum-hukum Tuhan.

Saya merumpamakan, **hizib Maqrobi**. Amalan ini oleh para ahli hikmah diyakini memiliki kekuatan kanuragan yang luar biasa. Jika dibaca di depan musuh, maka musuh tunduk. Jika dibaca di suatu rumah yang sering dijadikan maksiat maka rumah tersebut menjadi angker (penghuninya tidak tahan).

Para ahli hikmah sudah tentu menyuruh pengamal hizib tersebut untuk berbuat baik dan mencegah kemungkaran. Tetapi jika disalahgunakan pun bisa. Hizib tersebut dibaca pada warung pun menyebabkan warungnya sepi pembeli.

Dengan demikian ilmu bersifat bebas nilai. Dimanfaatkan untuk tujuan apa pun bisa. Ilmu mau dihitamkan pun bisa. Tetapi pengertian bisa bukan berarti boleh.

Orang-orang yang sudah mulai mencoba-coba menyalahgunakan ilmunya secara tidak langsung ia telah menggali lobang yang akan mengubur dirinya sendiri.

Ini merupakan ketentuan Tuhan yang tidak bisa kita pungkiri. "*Dan apa saja yang terjadi atas dirimu, adalah akibat perbuatan tanganmu sendiri*" (Al Furqon : 5). Kemudian dalam Al- Isra' : 7: *Jikalau kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu, jika kamu berbuat jahat, kerugian untuk dirimu sendiri*".

Pepatah jawa mengatakan **ngunduh wohing pakarti** (memanen apa yang ditanam). Atau dalam istilah yang mudah difahami adalah: siapa menabur angin ia akan menuai badai.

Penulis memiliki pergaulan yang luas dari berbagai kalangan paranormal. Mereka ada yang saleh, ada juga yang nakal. Ada yang ikhlas ingin menolong orang yang datang, namun ada yang "mencekik" orang yang datang.

Saya perhatikan, mereka yang menyalahgunakan ilmunya satupun tidak ada yang hidupnya memiliki ketenangan batin. Andaikan toh ia bisa kaya dengan cara mencekik itu, maka hartanya justru menimbulkan banyak masalah. Pendek kata ia jauh dari ketenangan batin.

Sedangkan paranornal yang saleh, saya lihat mereka memiliki ketenangan batin, kehidupan keluarganya tenang, kesederhanaan yang ada tidak membuatnya takut tidak makan. Dan saya yakin sepenuhnya bahwa upah dari perilaku manusia sudah bisa dirasa di dunia ini.

III. Cara memagar rumah dengan tenaga dalam

Ada berbagai cara membentengi rumah dari tangan-tangan jahil. Diantaranya:

- Jangan isi rumahmu dari harta yang didapat dengan cara yang haram, karena ada pepatah uang/harta haram jatahnya Iblis.
- Pagari rumah dengan kekuatan batin (baik secara rohani maupun pernafasan).
- Ikhtiarlah secara lahir seperti memberikan kunci yang rangkap, jika perlu pakailah alarm.

Tiga hal ini apabila dijalankan insya Allah rumah akan dijaga oleh para Malaikat Allah dari gangguan orang-orang yang berniat jahat. Namun jika ikhtiar sudah dilakukan ternyata masih ada pencuri masuk, disini hati anda diuji oleh Tuhan. Dan percayalah bahwa dibalik musibah sepanjang diterima dengan ikhlas maka ada berkah dibaliknya.

Bagi yang sudah memiliki ilmu pernafasan, memagar rumah bisa menggunakan jurus tolak, yaitu gerakan jurus dengan dua telapak tangan mendorong ke depan disertai nafas keluar.

Versi pernafasan disertai visualisasi batin yang kuat. Maka ketika nafas dihembuskan batin harus menggambarkan seolah-olah ada memancar tenaga ghaib dari tangan anda, dan tenaga itu diyakini menjadi penghalang bagi orang yang berniat jahat.

Caranya, bisa mengikuti putaran jarum jam atau sebaliknya. Bisa melontarkan tenaga ke empat penjuru angin plus atas namun juga bisa melontarkannya menuju delapan penjuru angin plus atas.

Intinya ada pada konsentrasi dan penataan teknik pernafasan yang benar. Tetapi metode ini akan lebih sempurna jika dilakukan bersama cara-cara yang metafisik (batin), sehingga, kalau yang satu tidak berfungsi yang lain bisa menambalnya.

Memagari rumah dari penjahat menurut pemikiran saya sangat perlu. Permasalahannya bukan sekedar takut kehilangan televisi, radio atau benda-benda lain yang sifatnya materi.

Tetapi di dalam rumah kita ada anak istri yang ditiptkan oleh Tuhan, sebagai amanat untuk dijaga fisik dan mentalnya. Dan belakangan ini kita dengar dari televisi keganasan perampok yang tidak hanya menjarah harta benda. Lebih dari itu istri dan anak kita boleh jadi menjadi sasaran nafsunya. **Naudzubillah min dzalik.**

Untuk menanggulangi hal-hal tersebut ada beberapa cara yang bisa dilakukan, yaitu:

- Bacalah ayat Kursi tujuh kali pada masing-masing ujung bangunan rumah kita. Caranya, mulai dari bagian depan kemudian berpindah menuju arah jarum jam.
- Rutinkan membaca ayat Kursi tujuh kali pada waktu sesudah ashar dan sebelum mahrib pada tempat yang mendekati tengah bangunan rumah. Dan pada bacaan : *wa laayaudzuhu hifdzuhuma wa huwal 'aliyyul adhim.* Dibaca tiga kali ulangan sambil tahan nafas.
- Cara yang kedua:
- Puasa sunnah pada hari Kamis kemudian malam harinya setelah shalat hajat dua rekaat membaca ayat Kursi sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas kali). Membacanya juga ada pada lokasi yang berdekatan dengan tengah bangunan rumah.
- Selanjutnya rutinkan bacaan ayat kursi tiga kali atau tujuh kali setiap hendak tidur malam.
- Cara yang ketiga:
- Juga masih terdapat dalam ayat Kursi, tetapi saya belum diizinkan oleh yang mengijazahkan amalan tersebut kepada orang lain. Pembaca bisa meminta langsung kepada KH. Maksum Jauhari (Gus Maksum) dari Lirboyo, Kediri.

Melanggar Ma-Lima

Melanggar salah satu dari Ma yang terdapat dalam Ma- Lima apakah mempengaruhi kekuatan tenaga dalam? Jawabnya tergantung dari mana tenaga dalam tersebut digali.

Tenaga dalam terbagi atas dua hal, yaitu tenaga dalam insani dan tenaga dalam Illahi. Tenaga dalam insani bisa dibangkitkan hanya dengan olah fisik, sedangkan tenaga dalam Illahi digali melalui laku batin seperti wirid, puasa dan sebagainya.

Seseorang yang menggali tenaga dalam melalui unsur fisik tidak ada keterkaitan dengan Ma-Lima. Sedangkan tenaga dalam yang berkaitan dengan unsur Illahi mutlak mengaitkannya dengan Ma-Lima.

Tenaga dalam insani adalah tenaga dalam fisik yang bisa digali dengan fisik semata. Tenaga dalam ini bersifat ilmiah. Dan pada perkembangan pemikiran manusia insya Allah bisa dinalarkan.

Saya memandang bahwa menjalani laku seperti berpantang Ma-Lima tujuannya tidak berkaitan dengan ilmu tenaga dalam. Berpantangan Ma-Lima hanya untuk mencari ridha Tuhan, karena lima perkara itu termasuk dari sekian dosa-dosa besar yang sering membuat manusia kehilangan derajat kemanusiaannya.

Berpantang Ma-Lima adalah ajaran moral yang sangat ilmiah. Saya umpamakan begini, seorang jawara yang kedapatan mencuri maka ia menjadi lemah karena ia harus berurusan dengan hukum negara, hukum alam dan hukum agama.

Ketika ia tertangkap ia harus tunduk kepada hamba hukum. Dan kejawaraannya tidak berfungsi. Oleh sebab itu sebagaimana saya singgung dalam buku saya " Menguak Misteri Tenaga Dalam" bahwa seorang jawara terpaksa terperosok masuk dalam parit karena gugup didepannya ada razia lalu lintas. Ia tidak memiliki helm juga tidak memiliki SIM.

Di jagad manapun ada hukum yang berlaku. Tenaga dalam tidak bisa menyelesaikan masalah. Dengan berpantang Ma-Lima kita ingin meraih kemenangan dan kekuatan melalui jalur yang alami.

Bagaimana pun yang paling menang di dunia ini adalah kebenaran. Dan sebagai cerita saja, pernah saya datang ke seorang rekan yang jago

beladiri. Ia sudah Dan II, tetapi ketika saya datang ke rumahnya ia saya temukan sembunyi di balik almari sambil memberikan tanda telunjuk jarinya pada mulutnya. Sebagai isarah agar saya diam.

Urus punya urus ternyata ia sedang dicari nenek-nenek untuk urusan utang piutang. Saya tersenyum, ternyata nenek yang berada pada kebenaran mampu menundukkan seorang jagoan yang sedang ingkar janji.

Ditinjau dari sisi pembinaan, berpantang Ma-Lima memiliki nilai yang positif. Minimal orang yang dikenal tergabung dalam suatu kelompok yang harus berpantang Ma-Lima maka ia akan hati-hati menjaga dirinya.

Minimalnya ia malu dengan manusia dulu. Selebihnya diharapkan ia tambah malunya kepada Tuhan. Pokoknya untuk menjadi orang yang baik perlu proses. Tidak bisa langsung bisa seperti **bim salabim**

Dari sisi ilmu hikmah berpantang Ma-Lima amat mutlak. Tujuannya adalah mengurangi bobot amal buruk. Konsep ilmu hikmah, bahwa **maunah** pertolongan Tuhan lebih dikhususkan kepada seorang hamba yang memiliki amal baik lebih berat dibanding amal buruknya

Nah, kalau orang beramal baik, meninggalkan dosa besar seperti Ma-Lima apakah ini tidak sebagai upaya mendekatkan ia dari **maunah** Tuhan? Dan pada kenyataannya apa yang kita kenal sebagai keajaiban itu hakikatnya adalah **maunah** Tuhan.

Sekedar cerita saja. Pernah suatu ketika seorang santri menaiki sepeda motor melintas sebuah hutan belantara di Jawa Timur. Tiba-tiba dari arah depan ia melihat rombongan babi hutan berlarian menuju arahnya.

Dalam kondisi terdesak ia turun dari sepeda motor dan melompat pada sebuah pohon besar. Dan betapa kagetnya setelah ia tahu bahwa tiba-tiba saja ia berada di pohon randu yang besar. Lebih aneh lagi pohon tersebut dari jenis randu berduri.

Dia heran, mengapa bisa demikian. Akibatnya ia bisa naik, tetapi tidak bisa turun, hingga akhirnya ada penduduk desa yang membantunya dengan tangga bambu. Dan itulah sebagian **maunah** atau pertolongan Tuhan.

Konsep ilmu hikmah, untuk lebih didispensasikan Tuhan dalam hal tersebut harus banyak berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang tidak diridhai-Nya. Diantaranya adalah **Ma-Lima**.

B. TANYA JAWAB SEPUTAR PRANA

1. Pengertian Prana

Tanya: *Belakangan ini banyak orang membicarakan penyembuhan dengan tenaga prana. Apa yang dimaksud dengan tenaga prana?*

Jawab: Istilah prana sudah dikenal sejak jaman Hindu, tetapi setelah Parapsikologi diterima sebagai cabang ilmu pengetahuan, tenaga prana banyak dikaji oleh para ahli di luar negeri. Begitu pula di Indonesia. Prana sama dengan chi atau bio energi. Yaitu suatu daya intensitas yang menyusupi struktur-struktur anatomis semua benda di alam semesta. Prana dilukiskan sebagai daya yang menjadi pokok atau asal-usul dari segala gerak dan kehidupan. Ia merupakan induk dari semua energi alam, badaniah, zat kimia dan jiwa.

Menurut pendapat para ahli, sekurang-kurangnya prana memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Prana dapat menembus apa saja, tidak terikat oleh ruang dan waktu.
- Prana bernuatan energi dan dapat dipantulkan melalui kaca cermin.
- Prana dapat digerakkan oleh pikiran (daya cipta) dan dapat diproyeksikan dalam berbagai bentuk kemampuan paranormal (= telepati, hipnotis, peramalan, dll).
- Keberadaan prana dapat dideteksi dengan kepekaan tangan, atau disimpan di dalam batu dan air, atau dihimpun di dalam tubuh manusia.
- Prana dapat dialirkan melalui kawat atau benang sutra.

- Prana dapat berfluktuasi dengan kondisi cuaca (beradaptasi/ berubah mengikuti keadaan cuaca di sekitarnya).
- Prana menyertai sinar matahari, air, bumi, dan udara
- Prana dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.
- Prana adalah energi yang bersifat netral, dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan.

2. Perbedaan Prana dengan Tenaga Dalam

Tanya: *Apa perbedaan prana dengan tenaga dalam?*

Jawab: Pada hakekatnya, prana tidak berbeda dengan tenaga dalam. Perbedaan prana dengan tenaga dalam hanya terletak pada "teknik pengolahan dan pemanfaatannya".

Perbedaan yang lain pada umumnya prana hanya untuk menyembuhkan penyakit. Sedangkan tenaga dalam mempunyai kegunaan yang lebih luas lagi. Disamping itu, untuk menguasai tenaga dalam tidak diperlukan pengetahuan yang jlimet seperti pada prana. Singkatnya, tenaga dalam jauh lebih praktis dibandingkan dengan tenaga prana

3. Penyakit-penyakit yang Bisa Disembuhkan dengan Tenaga Prana

Tanya: *Penyakit-penyakit apa saja yang bisa disembuhkan dengan tenaga prana?*

Jawab: Seperti halnya tenaga dalam, prana mempunyai kemampuan yang sangat luas dan dapat digunakan untuk menyembuhkan segala macam penyakit baik yang berat maupun ringan. Mengenai tingkat keberhasilan penyembuhan dengan tenaga prana ini, sangat bergantung pada keahlian orang yang menyembuhkannya di samping keadaan tubuh pasien dan jiwa yang disembuhkan.

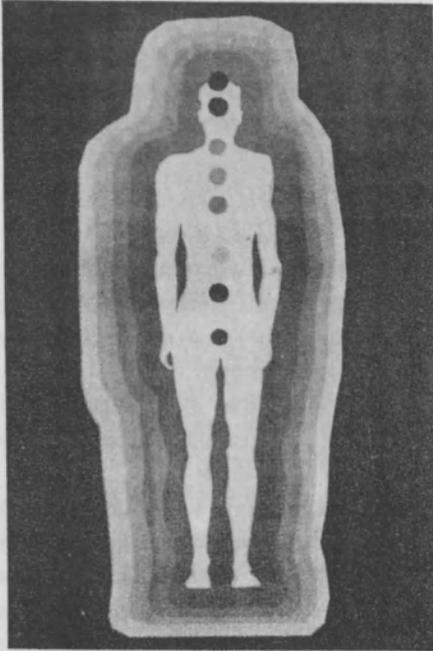
C. TANYA JAWAB TENTANG AURA

1. Pengertian Aura

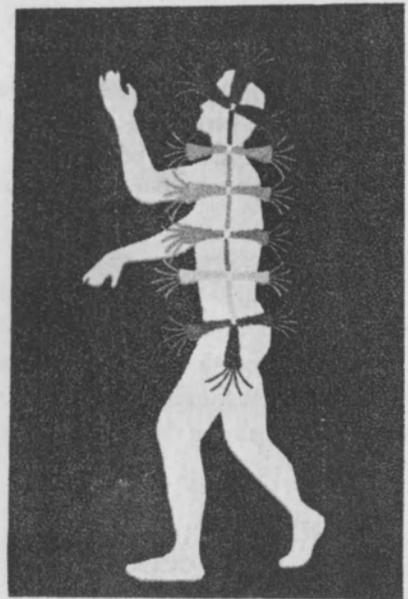
Tanya *Teknologi fotografi konon kini sudah bisa memotret sinar yang terpencar dari dalam tubuh manusia yang disebut "aura". Apakah aura itu, dan bagaimana hubungannya dengan tenaga dalam?*

Jawab: Aura diartikan sebagai medan elektromagnetik yang mengelilingi sekujur tubuh makhluk hidup. Bentuknya berlapis-lapis, tapi tidak memiliki batas yang jelas antara lapisan satu dengan lapisan lainnya, keadaannya mirip pelangi. Pada manusia, pancaran warna-warni aura dapat mengungkapkan keadaan fisik maupun kejiwaannya. Warna-warni aura seseorang sangat unik dan spesifik, dan akan berbeda-beda pada saat orang itu sedang sakit atau sehat, sedang gembira atau sedih.

Pancaran aura mempunyai hubungan yang erat dengan pusat-pusat cakra, prana, dan tenaga dalam. Orang yang memiliki prana/tenaga dalam yang kuat, maka pancaran auranya atau medan elektromagnetiknya juga akan kuat. Aura atau medan elektromagnetik tersebut dipancarkan melalui pusat-pusat cakra, yang menurut penemuan terakhir sekurang-kurangnya ada 8 macam cakra yang penting yang masing-masing memancarkan warna dan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat Anda perhatikan pada gambar berikut ini.



Keterangan gambar: Delapan pusat cakra yang penting pada tubuh manusia, berturut-turut dari atas: cakra Mahkota, Cakra Kening, Cakra Tenggorokan, Cakra Kelenjar Thymus, Cakra Jantung, Cakra Solar Plexus, Cakra Pusar, dan Cakra Seks. Cahaya yang berlapis-lapis di sekitar gambar manusia, merupakan medan elektromagnetik.



Keterangan gambar: Pusat cakra dan warna pancaran auranya, berturut-turut dari atas: magenta, violet, biru, biru kehijauan, hijau, kuning, oranye, dan merah.

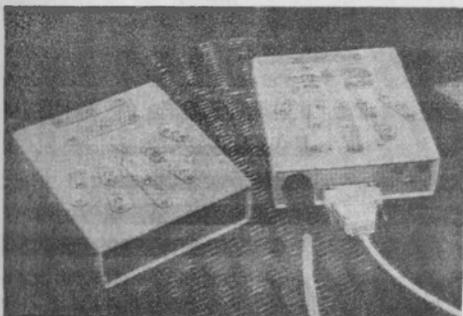
2. Pemotretan Aura

Tanya: *Apakah tustel biasa bisa digunakan untuk memotret Aura, kalau bisa bagaimana caranya?*

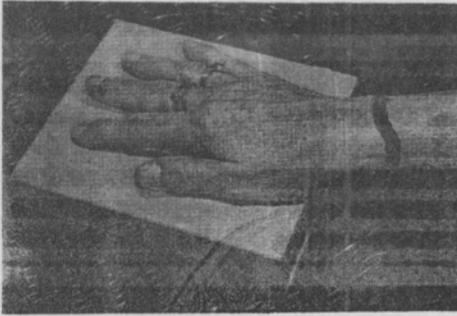
Jawab: Tustel biasa tidak dapat digunakan untuk merekam aura. Aura hanya bisa direkam dengan menggunakan kamera "Aura Camera 3000". Kamera ini dirancang oleh trio **Guy Coggins, Al Baba** dan **Dr. Buryl Payne**, dari Amerika. Kamera yang diciptakan pada tahun 1970 ini merupakan pengembangan dari teknologi fotografi Kirlian, yang ditemukan pertama kali pada tahun 1939 oleh pasangan ilmuwan Sovyet, **Semyon** dan **Valentina Kirlian**.

Kamera ini di samping bisa digunakan untuk merekam pendaran warna-warni aura, sekaligus juga dapat merekam obyek yang menjadi pusat pemancaran aura tersebut. Kamera ini dilengkapi dengan perangkat-perangkat: dua alat sensor untuk meletakkan logam yang dibikin menonjol, printer untuk mencetak data aura yang dikirim oleh alat sensor, dan sebuah lampu yang berfungsi untuk menerangi obyek yang akan dipotret.

Adapun cara pemotretannya adalah sebagai berikut: Seseorang yang hendak difoto didudukkan pada sebuah kursi, kedua tangannya diletakkan pada alat sensor dengan posisi jari-jari merenggang. Setelah obyek diterangi dengan lampu berkekuatan 200 watt dan titik hitam dalam jendela pengamat diarahkan tepat di tengah kedua alis, maka kamera siap untuk dijepretkan. Sesudah itu maka printer akan mengeluarkan data/hasil pemotretan



Keterangan gambar: *Alat sensor yang terbuat dari lempengan logam yang diberi titik-titik yang menonjol. Alat sensor ini dihubungkan dengan kabel ke kamera.*



Keterangan gambar: Cara meletakkan telapak tangan pada alat sensor, jari-jemari harus diregangkan dan telapak tangan harus benar-benar menempel pada tonjolan-tonjolan logam. Dari alat ini, data aura seseorang yang dipotret dikirim ke mesin printer.

3. Aura Bisa Dilihat dengan Mata Biasa

Tanya: *Apakah aura bisa dilihat dengan mata biasa, bagaimana caranya?*

Jawab: Hanya orang-orang yang memiliki kemampuan paranormal saja yang bisa melihat warna-warni aura dengan mata biasa. Orang awam, dengan teknik tertentu, juga bisa melatih matanya untuk bisa melihat aura namun biasanya tidak bisa melihat warna-warninya.

Orang awam yang ingin bisa melihat aura dapat melakukan rekomendasi berikut ini: Buatlah kamar menjadi gelap atau remang-remang. Atur supaya orang yang akan dilihat auranya berdiri di depan latar belakang warna putih atau hitam. Usahakan agar tidak ada secercahpun cahaya yang menyorot ke arah obyek, maupun latar belakangnya. Jangan curahkan pandangan mata Anda pada salah satu bagian tubuhnya, namun konsentrasikan seluruh perhatian Anda pada garis luar seluruh badannya. Percobaan pertama mungkin tidak akan berhasil, beristirahatlah jika merasa lelah, kemudian mulailah lagi hingga berhasil.

Keberadaan aura telah terbukti secara ilmiah, bersikaplah sungguh-sungguh pada percobaan ini dan jangan terpengaruh oleh daya kayal Anda. Jika Anda tekun maka pada saatnya nanti aura pasti akan terlihat, meskipun hanya berwarna putih tidak berwarna-warni seperti jika menggunakan foto kirlian atau Aura Camera 3000.

Bagian 3 TANYA JAWAB SEPUTAR PERNA- PASAN DAN MEDITASI TENAGA DALAM

A. TANYA JAWAB SEPUTAR PERNAPASAN TENAGA DALAM

1. Pentingnya Pernapasan Tenaga Dalam

Tanya: Hampir semua perguruan tenaga dalam memberikan pelajaran pernapasan, apa manfaat pernapasan bagi ilmu tenaga dalam?

Jawab: Manusia bisa bertahan hidup dalam beberapa bulan tanpa makan dan minum, tetapi manusia tidak akan mampu bertahan selama 30 menit tanpa bernapas. Tidak hanya bagi ilmu tenaga dalam, bagi setiap makhluk hidup, pernapasan merupakan hal yang sangat vital.

Secara lahir, pernapasan berarti memasukkan udara/oksigen dan menghembuskan zat karbon/asam arang. Tetapi secara batin pernapasan mempunyai arti yang lebih penting, yakni sebagai cara untuk memasukkan **chi** atau **bio energi** sehingga fisik maupun jiwa masih tetap bisa hidup. Di dalam latihan ilmu tenaga dalam, pernapasan tidak hanya digunakan untuk menghimpun bio energi melainkan untuk melontarkan tenaga dalam, menarik, maupun membentuk siker atau pagar tenaga dalam.

Dengan latihan pernapasan yang dipadukan bersama-sama dengan tata gerak dan visualisasi atau penggambaran, maka akan terbukalah saluran-saluran tenaga dalam yang dapat digunakan untuk melontarkan kekuatan tenaga dalam dengan mendorong oleh suatu keyakinan atau kepercayaan.

2. Teknik Pemapasan dan Pengaruhnya pada Tenaga Dalam

Tanya: *Ada perguruan yang mengajarkan teknik pernapasan dada, pernapasan perut, pernapasan diafragma, dan malah ada yang mengajarkan ketiga-tiganya sekaligus. Teknik pernapasan yang mana yang benar? Adakah pengaruhnya terhadap tenaga dalam seseorang?*

Jawab: Saya mengelompokkan pernapasan tenaga dalam tiga kelompok, yaitu teknik pernapasan dada, teknik pernapasan perut, dan teknik pernapasan diafragma. Ketiga teknik pernapasan tersebut benar dan dapat digunakan untuk membangkitkan tenaga dalam. Di antara keempat perguruan tenaga dalam yang Anda sebutkan di atas, yang paling baik adalah yang mengajarkan semua teknik pernapasan. Ketiga teknik pernapasan tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap tenaga dalam seseorang. Orang yang melatih tenaga dalam dengan teknik pernapasan dada maka kelak sentral getar tenaga dalamnya terletak di dalam dada; orang yang melatih tenaga dalam dengan teknik pernapasan perut, kelak sentral getar tenaga dalamnya berada di bawah pusar, sedangkan orang yang melatih tenaga dalam dengan teknik pernapasan diafragma maka kelak sentral getar tenaga dalamnya berada di ulu hati.

Tanya: *Lha, kalau yang melatih ketiga-tiganya di mana sentral getar tenaga dalamnya?*

Jawab: Ya, di ketiganya bisa berfungsi!

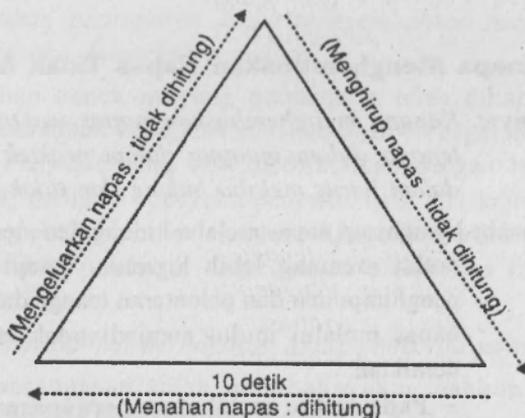
3. Pola Pemapasan Yang Paling Baik untuk Latihan Tenaga Dalam

Tanya: *Saya belajar tenaga dalam dari beberapa orang guru. Guru yang satu menganjurkan saya melatih tenaga dalam dengan teknik pernapasan "Segitiga Samasisi", guru yang lain menganjurkan untuk melatih dengan teknik pernapasan "Segitiga Tidak-Samasisi". Teknik mana yang paling baik dan apakah secara kualitatif ada pengaruhnya terhadap tenaga dalam?*

Jawab: Saya lebih suka menyebut apa yang Anda kemukakan sebagai "pola pernapasan tenaga dalam" bukan "teknik pernapasan tenaga dalam". Memang di kalangan perguruan tenaga dalam dikenal 2 macam pola pernapasan tenaga dalam, yaitu pola pernapasan Segitiga Samasisi dan pola pernapasan Segitiga Tidak Samasisi. Kedua pola pernapasan tersebut jika dilukiskan nampak seperti di bawah ini:



Keterangan: Pola Pernapasan Segitiga Samasisi.



Keterangan: Pola Pernapasan Segitiga Tidaksamasisi.

Kedua pola pernapasan tenaga dalam tersebut bisa digunakan untuk membangkitkan tenaga dalam tetapi hasilnya berbeda. Jangan percaya begitu saja dengan apa yang saya katakan, cobalah untuk membuktikannya. Latihlah dua orang yang kira-kira mempunyai kemampuan/potensi yang sama, yang satu latihlah dengan pola pernapasan Segitiga Samasisi dan yang satunya lagi latihlah tenaga dalamnya dengan pola pernapasan Segitiga Tidak-samasisi. Setelah keduanya sama-sama bisa menguasai ilmu tenaga dalam, cobalah untuk diadu dan amati tenaga dalam siapa yang lebih besar.

Berdasarkan pengalaman, tenaga dalam orang yang berlatih dengan pola pernapasan Segitiga Tidak-samasisi lebih baik daripada mereka yang berlatih dengan pola pernapasan Segitiga Samasisi. Kenapa demikian? Pada pola pernapasan Segitiga Tidak-samasisi lebih mengutamakan "lamanya" menahan panas sehingga lebih banyak bio energi yang dapat dihimpun/diendapkan. Sedangkan pada pola pernapasan Segitiga Samasisi yang lebih diutamakan adalah ketenangan jiwa, bukan penghimpunan power. Menurut hemat saya, pola pernapasan Segitiga Tidak samasisi paling cocok untuk membangkitkan dan menghimpun tenaga dalam, sedangkan pola pernapasan Segitiga Samasisi untuk melatih mempertajam daya lontar tenaga dalam.

4. Kenapa Menghembuskan Napas Tidak Melalui Mulut?

Tanya: *Kenapa menghembuskan napas waktu latihan pernapasan tenaga dalam maupun dalam praktek melontarkan tenaga dalam harus melalui hidung dan tidak melalui mulut?*

Jawab: Menghirup napas melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut memang lebih higienis. Tetapi untuk tujuan-tujuan penghimpunan dan pelontaran tenaga dalam, menghembuskan napas melalui mulut menjadi tidak efektif. Penjelasannya demikian:

- **Pada waktu melakukan pernapasan:** Latihan pernapasan yang paling baik harus dilakukan dengan rileks, tanpa sedikitpun ada otot/bagian tubuh yang berkontraksi kecuali

alat-alat pernapasan. Gerakan sekecil apapun misalnya menggerakkan mulut, jari-jemari, atau membuka mata, akan menyebabkan bio energi yang sudah kita hirup keluar kembali dari dalam tubuh kita.

- **Pada waktu melontarkan tenaga dalam:** Melontarkan tenaga dalam dengan cara menghembuskan napas melalui mulut, menyebabkan daya lontar menjadi lemah. Untuk memahami hal ini, silahkan Anda bermain TUTUP dengan menggunakan dua buah bambu buluh yang berbeda. Bambu buluh yang satu lubangnya besar, sedangkan yang satunya lubangnya sempit. Dengan dua buah peluru yang besarnya sama, sekarang cobalah untuk memainkan tulup tersebut secara bergantian. Perhatikan tulup yang lubangnya kecil atau yang lubangnya besar yang dapat melontarkan peluru lebih jauh dan lebih keras? Melontarkan tenaga dalam dengan menghembuskan napas melalui hidung sama halnya bermain tulup dengan bambu buluh yang lubangnya sempit, sedangkan melontarkan tenaga dalam dengan menghembuskan napas melalui mulut sama halnya bermain tulup dengan bambu buluh yang lubangnya besar.

5. Manfaat Pernapasan Bagi Kesehatan

Tanya: *Konon latihan pernapasan dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit, benarkah demikian?*

Jawab: Sejak zaman nenek moyang pernapasan telah dikaji dan dimanfaatkan untuk keperluan penyembuhan berbagai macam penyakit. Penyakit yang bisa disembuhkan dengan latihan pernapasan, meliputi penyakit-penyakit fisik dan kejiwaan. Perkembangan terakhir menyebutkan di Amerika Serikat untuk menyembuhkan penderita Aids dengan melakukan latihan pernapasan.

Tanya: *Berbahayakah latihan pernapasan untuk penderita jantung?*

Jawab: Latihan pernapasan tidak membahayakan bahkan bisa menyehatkan para penderita jantung apabila dilakukan ringan-ringan saja, dengan hitungan yang bertahap sedikit demi sedikit.

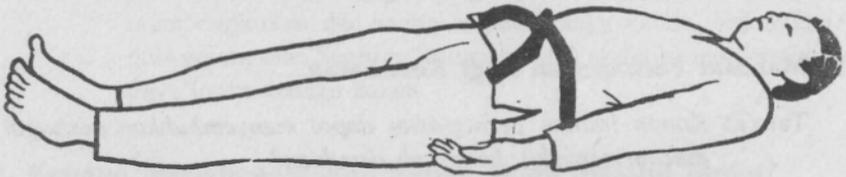
Lebih baik para penderita jantung berkonsultasi terlebih dahulu ke dokter sebelum mengikuti program latihan pernapasan.

6. Bagaimana Sikap Pernapasan Tenaga Dalam yang Terbaik

Tanya: *Sikap pernapasan tenaga dalam yang terbaik dilakukan dengan duduk bersila, duduk bersila bunga terate, duduk simpuh, atau dengan tidur terentang?*

Jawab: Pernapasan tenaga dalam akan sempurna jika dilakukan dengan posisi badan rileks, tanpa ada otot/anggota badan yang berkontraksi. Gerakan sekecil apapun yang kita lakukan pada waktu melakukan pernapasan, akan menyebabkan bio energi yang telah kita hirup mengalir kembali keluar melalui anggota tubuh yang kita gerakkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka menurut hemat saya, sikap/posisi yang terbaik untuk melakukan pernapasan tenaga dalam ialah dengan tidur terlentang. Sikap ini memungkinkan badan kita rileks secara total.



Sikap pernapasan tenaga dalam dengan tidur terlentang memungkinkan badan bisa rileks secara total, sehingga bio energi yang bisa dihimpun pun menjadi maksimal.

Tanya: *Posisi telapak tangan, yang lebih baik dengan mengepal atau terbuka?*

Jawab: Keduanya sama baiknya, asal tidak ditegangkan atau dikontraksikan.



Sikap pernapasan tenaga dalam dengan duduk timpuh tangan mengempal, ibu jari dimasukkan ke dalam genggamannya. Sikap ini sebaiknya dilakukan tanpa dikonstraksikan ditegangkan.



Sikap pernapasan tenaga dalam dengan duduk bersila tangan terbuka/tengadah di atas paha. Sikap ini pun harus dilakukan dengan rileks, tanpa ada ketegangan/konstraksi.

B. TANYA JAWAB SEPUTAR MEDITASI TENAGA DALAM

1. Pengertian Meditasi, Semedi, dan Konsentrasi

Tanya: *Orang sering menggunakan istilah meditasi, semedi, dan konsentrasi, secara bersama-sama. Saya jadi bingung, apakah ketiga istilah tersebut sama atau berbeda?*

Jawab: Meditasi dalam bahasa Inggris disebut meditation adalah istilah umum yang dipakai untuk menyebutkan berbagai macam praktek dan sikap merenung yang dilakukan oleh berbagai tradisi. Menurut tradisi Yoga (India), praktek perenungan ini dinamakan dyana, di kalangan Islam dinamakan tafakur atau khalwat, dan di Jawa praktek meditasi ini terkenal dengan istilah samadhi atau semedi. Jadi istilah meditasi itu mempunyai pengertian sama dengan semedi, namun berbeda dengan konsentrasi. Perbedaan antara meditasi dengan konsentrasi dapat diterangkan demikian:

Konsentrasi : adalah pemusatan perhatian pada suatu titik tertentu.

Meditasi : adalah konsentrasi yang lebih mendalam.

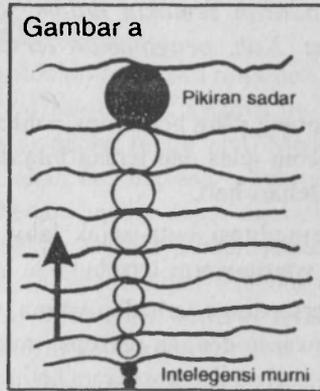
Perbedaannya: pada konsentrasi "rasa ketubuhan" masih aktif, sedangkan pada meditasi sudah non-aktif. Apabila dicubit maka orang yang bermeditasi sudah tidak terasa, sebaliknya endra batinnya menjadi sangat peka/tajam.

Tanya: *Apakah orang yang bermeditasi keadaannya sama dengan bermimpi?*

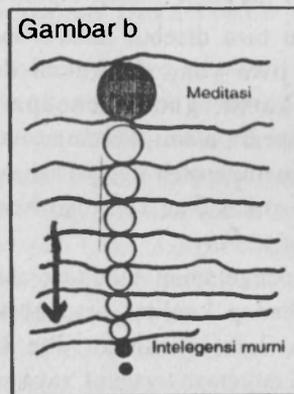
Jawab: Serupa tetapi tidak sama. Mimpi terjadi karena tidak sadar (tidur), sedangkan meditasi dilakukan dengan sadar. Tetapi pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama bermeditasi (apabila meditasinya berhasil) memang hampir sama dengan mimpi.

Untuk mempermudah pengertian kita terhadap proses meditasi, kita umpamakan kesadaran seperti sebuah samudra. Di dalam meditasi, pikiran membawa perhatian/konsentrasinya masuk ke dalam lautan kesadaran secara bertahap melalui tingkatan-

tingkatan, yang semakin ke dalam keadaannya semakin halus, hening, dan menentramkan. Perhatikan ilustrasi-ilustrasi berikut ini.



Keterangan gambar : Suatu pikiran lahir dari sumber pikiran di dasar "lautan kesadaran" sebagai suatu gelembung kecil. Selanjutnya gelembung kecil itu naik ke atas dan menjadi semakin besar. Akhirnya gelembung itu tiba di permukaan di mana gelembung pikiran itu disadari sebagai suatu pikiran.



Keterangan gambar b: Pada meditasi keadaannya adalah sebaliknya. Pikiran membawa perhatian/konsentrasi dari permukaan menuju dasar "lautan kesadaran" melalui lapisan-lapisan kesadaran yang semakin ke dalam semakin tenang, hingga akhirnya tiba pada suatu alam "intelegensi murni" (= akunya yang sejati).

2. Pengalaman yang Diperoleh Selama Meditasi Berwarna atau Hitam Putih?

Tanya: *Anda berkata di dalam meditasi pikiran kita masuk ke dalam samudra kesadaran semakin dalam semakin tenang dan menentramkan. Nah, pengalaman tersebut berwarna atau hitam-putih?*

Jawab: Mirip dengan orang yang bermimpi, bahkan warna-warni yang ada nampak lebih jelas dan terang bila dibandingkan dengan keadaan kita sehari-hari.

Tanya: Jika yang bermeditasi buta sejak lahir, bagaimana ia bisa membedakan warna-warni tersebut?

Jawab: Tergantung persepsinya terhadap warna, secara lahir persepsi kita terhadap warna dengan persepsi mereka yang buta sejak lahir mungkin berbeda, tetapi secara batin pada umumnya sama karena warna memancarkan rasa.

3. Meditasi Bisa Meningkatkan Iman dan Taqwa

Tanya: *Apakah meditasi memiliki nilai spiritual, yang bisa meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa?*

Jawab: Meditasi atau bisa disebut tafakur merupakan suatu teknik penjernihan jiwa yang dilakukan dengan mengendapkan cipta-rasa-karsa, guna mencapai keseimbangan atau harmonisasi secara alami, kesempurnaan hidup, serta sebagai dasar untuk memperoleh kebijaksanaan. Dengan bermeditasi orang bisa membedakan baik dan buruk dengan : "rasa"-nya, bukan dengan teorinya.

Pengalaman-pengalaman meditasi akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas ketentraman, ketenangan hidup, intelegensia, kebijaksanaan dan kesempurnaan hidup. Berdasarkan kenyataan tersebut, saya kira meditasi tidak hanya akan meningkatkan kualitas iman dan takwa bahkan bisa meningkatkan kualitas kesehatan.

4. Meditasi Bisa Menyembuhkan Penyakit HIV/AIDS?

Tanya: *Seorang guru meditasi dari Amerika, Scott Haque, saat ini menguji-cobakan penyembuhan penyakit HIV/AIDS terhadap 30 orang pengidap dengan meditasi. Apakah percobaan tersebut akan berhasil?*

Jawab: Meditasi yang dilakukan secara rutin bisa meningkatkan kadar oksigen dalam darah. Dalam kondisi itu, virus tidak mungkin hidup leluasa di dalam tubuh kita. Meditasi yang dilakukan secara teratur akan merangsang tubuh untuk menyembuhkan diri sendiri. Secara medis dapat dijelaskan, bahwa meditasi akan menyebabkan terjadinya homeostatik atau keseimbangan di dalam otak. Keseimbangan tersebut akan mengakibatkan hipotalamus, sebagian sentral otak, bereaksi untuk meningkatkan fungsi kerja hormon. Hal tersebut secara langsung akan menyebabkan antibodi dalam tubuh bereaksi secara optimal apabila ada "benda-benda asing" masuk ke dalam tubuh manusia. Berdasarkan prinsip tersebut, saya pun yakin meditasi memiliki kemungkinan untuk menyembuhkan penyakit HIV/AIDS.

5. Meditasi bisa Mempertajam Daya Lontar Tenaga Dalam

Tanya: *Saya pernah membaca bahwa meditasi merupakan terminal akhir dari semua aliran tenaga dalam. Begitu besar manfaat meditasi bagi tenaga dalam, jelaskan lebih konkrit!*

Jawab: Tenaga dalam merupakan latihan untuk mengolah energi emosi. Latihan ini akan menyebabkan nafsu seseorang, khususnya nafsu amarah menjadi terkendali, sehingga orang tidak hanya terlatih untuk membangkitkan emosinya melainkan juga terlatih untuk mengendalikan emosinya.

Dengan meditasi, kepekaan tenaga dalam seseorang yang masih kasar dapat diperhalus sehingga menjadi lebih kuat dan tajam. Dengan meditasi seseorang menjadi lebih tenang dan bijaksana. Kekuatan tenaga dalam tak ada gunanya jika tidak didampingi oleh kebijaksanaan.

6. Cara Melakukan Meditasi Tenaga Dalam

Tanya: *Bagaimana cara melakukan meditasi tenaga dalam?*

Jawab: Berbagai macam cara untuk melakukan meditasi, masing-masing perguruan/aliran tenaga dalam mempunyai cara berbeda. Tetapi harus Anda ketahui bahwa pada prinsipnya tata-tertib meditasi secara umum adalah sama.

---oOo---

Bagian 4. TANYA JAWAB SEPUTAR SANTET-JENGGES-TENUNG

1. Kasus Yang mengerikan

Tanya: Saya tidak percaya dengan santet, tetapi kalau mendengar cerita saya menjadi ngeri juga. Misalnya, ada orang yang tiba-tiba muntah darah dari perutnya keluar pecahan kaca, paku. Ada yang tiba-tiba kulitnya melepuh, kemudian mati sebelum mendapat perawatan dokter. Ada pula yang menjadi gila, atau tergila-gila pada seseorang, dan lain-lain. Apakah santet itu benar-benar ada atau hanya penyakit biasa yang karena tidak ditemukan obatnya lalu dibesar-besarkan?

Jawab: Kalau sekarang banyak orang percaya dengan tenaga dalam, kenapa Anda tidak percaya dengan santet. Pada prinsipnya, santet tidak berbeda dengan tenaga dalam. Perbedaannya hanya terletak pada "cara" dan nafsu yang melatar-belakanginya. Santet merupakan penyelewengan dari ilmu tenaga dalam.

2. Macam-macam Istilah Santet yang Membingungkan

Tanya: Masyarakat mengenal bermacam istilah, antara lain: santet, jengges, tenung, teluh, guna-guna, dll. Di mana letak persamaan dan perbedaannya?

Jawab: Istilah-istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama.

3. Paku dan Pecahan Kaca Tiba-tiba ada di Dalam Perut, Siapa yang Menggerakkan Santet?

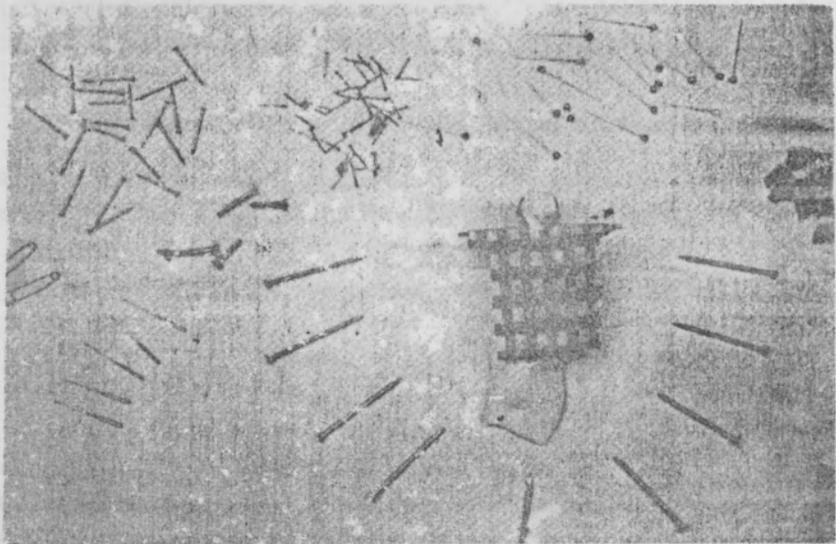
Tanya: Tetangga saya pernah terkena santet, dari dalam perutnya keluar beberapa batang paku yang sudah karatan dan pecahan botol. Tetangga tersebut tidak lama kemudian meninggal dunia. Bagaimana bisa begitu?

Jawab: Tidak hanya tetangga Anda sendiri yang telah mengalami peristiwa serupa. Peristiwa-peristiwa semacam itu memang kelihatannya mustahil, dan bagi orang yang belum pernah mengalami atau menyaksikannya sendiri pasti tidak percaya. Ilmu pengetahuan kita sekarang juga belum mampu memecahkan misteri tersebut.

Dari sisi tenaga dalam, dapat saya terangkan bahwa benda-benda asing tersebut masuk ke dalam tubuh seseorang karena digerakkan oleh kekuatan yang tidak kelihatan.

Tanya: *Kekuatan tersebut berasal dari manusia sendiri atau syetan?*

Jawab: Berbagai benda bisa dimasukkan ke dalam tubuh seseorang dari jarak jauh tanpa sepengetahuan orang yang bersangkutan. Proses "pengiriman" benda secara gaib tersebut dikenal dengan istilah DEMATERIALISASI Dengan tata cara dan kekuatan tertentu (bisa dari kekuatan manusia sendiri, dengan bantuan jin, danyang, atau syetan), benda tersebut diubah dari materi menjadi imateri dan setelah berada di dalam perut orang "yang dikirim" berubah lagi menjadi materi. Proses dematerialisasi tadi secara logika belum dapat dijelaskan.



Contoh benda-benda yang sering digunakan untuk menyantet.

4. Dua Macam Teknik Menyantet

Tanya: *Anda telah menjelaskan tentang hakekat santet dari sisi tenaga dalam. Dapatkah Anda menerangkan bagaimana caranya menyantet? Adakah tekniknya?*

Jawab: Akan saya utarakan dua teknik menyantet menurut ahli antropologi, yaitu:

- (a) **Teknik Imitatif Magic:** Cara menyantet dengan menirukan (imitatif) keadaan yang sebenarnya. **Misalnya:** dengan menusukkan pisau ke dalam jantung sebuah boneka/orang-orangan.
- (b) **Teknik Contagio Magic :** Cara menyantet dengan mengadakan kontak dengan orang yang akan disantet. **Misalnya,** dengan menggunakan pas foto, pakaian, atau rambut milik calon korban.

5. Semua Orang Bisa Terkena Santet

Tanya: *Apakah semua orang bisa terkena santet?*

Jawab: Karena prinsip kerja santet tidak jauh berbeda dengan tenaga dalam, maka semua kembali kepada orangnya. Siapapun yang masih memiliki emosi, pernah berbuat salah/dosa, masih bisa membenci orang lain, dan sebagainya, mereka masih memiliki kemungkinan tertembus santet.

6. Kiat Selamat dari Santet

Tanya: *Bagaimana caranya agar bisa selamat dari santet?*

Jawab: Semua orang memiliki kemungkinan untuk tertembus santet, tetapi bukan berarti tidak ada cara untuk menghadapi santet. Jika Anda ingin selamat dari kiriman santet, laksanakan dua saran berikut ini.

- (a) Sering-seringlah latihan pernapasan dan meditasi, sehingga aura radius tenaga dalam Anda menjadi kuat. Aura yang kuat tidak akan tertembus oleh santet yang kekuatannya berada di bawahnya.

- (b) Cara yang paling baik, yaitu Anda harus menjadi orang yang NETRAL sehingga Anda tidak menyimpan "muatan" apapun. Caranya belajarlh untuk tidak menyimpan rasa benci terhadap siapapun, mencintai sesama, dan mudah memaafkan. Usahakan agar Anda bisa dengan ikhlas memohon ampun atas dosa musuh-musuh Anda.

Tanya: *Bagaimana cara mengobati jika orang sudah terkena santet?*

Jawab: Kedua cara tersebut dapat Anda lakukan untuk mengusir santet yang sudah bersarang di dalam tubuh Anda. Tetapi jika ternyata tidak berhasil, jangan sampai terlambat untuk meminta bantuan pada orang lain.

7. Hukum Karma bagi Orang yang Menyantet

Tanya: *Apakah hukum karma yang akan diterima bagi orang yang menyantet?*

Jawab: Biasanya ada dua pihak yang harus bertanggung jawab dalam sebuah santet-menyantet, yaitu **orang yang meminta bantuan dan orang/pihak yang memberi bantuan**. Pihak yang meminta bantuan akan menerima hukum karma yang lebih berat dibanding pihak yang diminta bantuan untuk menyantet seseorang. Ada semacam bantuan untuk menyantet seseorang. Ada semacam kepercayaan, bahwa orang yang menyantet (apabila sampai mati) harus membayar semua dosa-dosa orang yang disantetnya, ditambah dengan bunganya. Hal itu mungkin dapat diartikan sebagai penderita seumur hidup, baik di dunia maupun akherat.

FENOMENA ILMU SANTET

Oleh : Masruri

SANTET disebut juga dengan istilah teluh, tenung, jengges dan sebagainya. Setiap daerah menyebutkan dengan istilah yang berbeda, tetapi maksudnya sama yaitu kekuatan ghaib yang dilancarkan oleh seseorang yang berniat jahat mencelakai pihak lain.

Bahasan kita kali ini adalah, apakah santet itu benar- benar ada atau sekedar sensasi yang sengaja disebarkan oleh pihak-pihak tertentu untuk tujuan yang tertentu pula? Untuk menjawab pertanyaan tersebut seorang penulis hendaknya tidak cukup hanya mengandalkan refrensi dari buku-buku.

Pendek kata, walaupun bukan keharusan ia harus bisa melakukan praktek santet, minimal ia pernah bergaul dengan ahlinya bahkan jika perlu ia pernah melihat dengan mata kepalanya sendiri.

Santet menurut pengamatan saya tidak lebih dari "permainan" magis yang bertujuan menguasai, memerintah atau menggerakkan suatu benda dan karena kemampuan tersebut benda yang dikehendaki bisa berada pada suatu tempat yang dikehendaki oleh pengegeraknya.

Jika kemudian ilmu menguasai benda tersebut berkembang menjadi alat untuk menciderai pihak lain saya menilai hanya hasil pengembangan buruk pikiran manusia.

Santet sebenarnya tidak lebih dari permainan yang kelasnya jauh beda dengan permainan jaelangkung. Untuk bisa melakukannya sebenarnya tidak terlalu susah. Namun demikian tidak setiap orang (terutama yang ingin membersihkan aqidahnya) bersedia melakukannya karena khawatir terjebak dalam bahaya syirik (menyekutukan Tuhan).

Setiap orang bisa mempelajari teori santet. Tetapi dalam prakteknya hanya sebagian kecil yang berhasil menguasainya. Dan sebagian kecil itu terdiri dari orang-orang yang kondisi keimanan dan kesadaran keagamaannya rendah. Maka andaikan dia itu beragama Islam hampir dipastikan ia tidak pernah menjalankan syariat seperti shalat atau perintah yang lain.

Sifat dari ilmu level rendah (hitam) menurut pengamatan saya memiliki karakter: mudah dipelajari, mudah dijadikan permainan (bercanda) sehingga bisa diperagakan kapan pun dan dimanapun tetapi juga mudah menjadi hilang.

Maka jujur saya katakan bahwa dari empat orang yang saya kenal memiliki keahlian dalam menerbangkan dan melenyapkan benda mati (Saya tidak mengatakan ilmu santet lho), tidak satupun yang masuk katagori

orang yang takwa. Bahkan salah satu diantara mereka mengatakan, kalau habis "jajan" dari warung, ilmunya lebih manjur.

Kesimpulan ini membenarkan pendapat para ahli hikmah bahwa santet menyantet melibatkan unsur setan. Dengan pengertian tersebut, maka setan baru tunduk kepada manusia dan menuruti perintahnya menerbangkan benda, selagi orang tersebut sudah termasuk katagori teman setan.

Berulang kali penulis melihat dengan mata kepala sendiri demonstrasi dari orang-orang yang memiliki kemampuan menerbangkan benda. Umpamanya, pernah saya datang ke kediamannya dengan seorang rekan. Begitu masuk ruang prakteknya, ia meniup tembakau. Tembakaunya lenyap dan setelah dicari-cari ternyata ditemukan di dalam celana dalam rekan yang saya bawa.

Kami bertiga lantas tertawa ngakak karena tujuan semula memang untuk bercanda. Selanjutnya ia saya suruh meniup untuk kedua kalinya. Tetapi dalam hati saya pancarkan niat untuk menahannya, mulut saya melafalkan ayat Kursi.

Semula tembakau sempat bergerak maju mundur, tetapi kemudian tidak bisa bergerak sama sekali. Nah, mungkin pembaca bertanya apakah seseorang yang telah menguasai ilmu menerbangkan benda itu sudah bisa dikategorikan sebagai tukang santet?

Untuk menjawab pertanyaan ini amat rumit. Sebab pada kenyataannya orang-orang yang saya kenal mampu menguasai ilmu tersebut menganggap ilmunya tidak lebih dari alat untuk bercanda. Semacam ilmu sulap.

Tak satupun diantara mereka yang sengaja memproklamirkan sebagai tukang santet, apalagi sampai menjanjikan kepada orang lain, memberikan harapan kepada orang lain bahwa dirinya mampu menciderai dengan imbalan tertentu. Sehingga mana mungkin mereka bisa kita curigai?

Walaupun demikian, dari ilmu yang sifatnya bercanda tidaklah mustahil dalam kesempatan lain, dalam suasana lain, terjadi penyalahgunaan kemampuan. Diantaranya, menerbangkan benda menuju sasaran yang merusak, seperti dalam persaingan bisnis penyewaan alat-alat **sound sistem** ternyata sering ditemukan benda asing yang mengganggu. Bahkan dalam suatu kesempatan ditemukan makanan kecil menempel pada spiker salon yang menyebabkan suaranya tidak bisa dinikmati.

Ilmu santet yang memanfaatkan benda sebagai alat menurut saya masih dalam katagori rendah. Hal ini disebabkan materi yang bisa dimanfaatkan hanyalah benda-benda kecil dan ringan.

Dengan demikian yang sering dimanfaatkan untuk menyantet umumnya benda-benda seperti jarum, rambut, paku kecil dan benda kecil sejenisnya. Sedangkan untuk menerbangkan benda-benda besar, kemampuan ilmu tersebut amat terbatas. Sehingga sejauh ini saya belum pernah mendengar ada orang yang disantet lalu didalam perutnya terdapat televisi atau radio. (Kalau dalam keadaan hidup televisi atau radionya, betapa ramainya).

Dari empat orang yang saya kenal memiliki kemampuan menguasai benda, satupun tak ada yang berkenan mengajarkan ke saya. Pertimbangan mereka, ilmu tersebut mustahil dikuasai oleh orang yang masih memperhatikan ritual keagamaannya. Mereka menyarankan kepada saya, agar bisa menguasai ilmu menerbangkan benda, terlebih dahulu harus meninggalkan wirid-wirid seperti asmaul husna, hizib dan ritual keagamaan yang lain.

Ilmu tak bisa dicampur-campur, kata mereka. Andaikan toh bisa maka sifatnya akan merusak yang lain. Mereka mengibaratkan, segelas susu kejatuhan setitik racun. Seluruhnya akan menjadi racun.

Saya lantas ingat statement dari Gus Maksum dari Lirboyo Kediri bahwa untuk bisa memiliki ilmu santet seseorang harus menjadi kufur dahulu. Selama belum kufur setan tidak akan mau menerbangkan bendanya.

Non Materi

Santet yang menggunakan benda masih tergolong rendah. Sedangkan yang kelas menengah ke atas umumnya menggunakan media gelombang "angin jahat". Ini lebih membahayakan karena sifatnya mudah masuk tetapi rumit untuk dikeluarkan kecuali oleh mereka yang telah mengetahui rahasianya

Santet non materi menurut pengamatan saya menggunakan kekuatan hitam. Kalau di Jawa ada yang disebut istilah danyangan, yaitu memuja setan-setan penunggu makam yang dikeramatkan penduduk setempat.

Cara ini biasanya mengambil tanah pada makam tersebut. Yang dimanfaatkannya pun tidak hanya satu makam, tetapi lebih dari lima (umumnya tujuh). Selanjutnya pelaksanaan santet menyediakan sesaji diantaranya ada kaca cermin, makanan kecil, kotoran monyet, pisang raja dan benda-benda lain yang tidak mungkin dijelaskan pada buku ini.

Setan sendiri tergolong "manja". Kurang sedikit syarat yang biasanya diminta maka ia tidak mau bekerja. Penyantet dalam proses penyantetan itu umumnya menjalani ritual seperti puasa putih dan memperbanyak bacaan mantera-mantera.

Reaksi santet non materi orang yang dituju mengalami perubahan kepribadian yang dalam istilah kejiwaan bisa dikategorikan spesikis, mudah menjadi penakut, was-was, hilang rasa percaya diri, mudah marah tanpa sebab serta perubahan-perubahan sikap yang cenderung negatif.

Pada ukuran gangguan kejiwaan yang tergolong tinggi, menyebabkan adanya gangguan pada penyakit fisik. Baik penyakit yang sifatnya baru atau menimbulkan keparahan pada bibit penyakit yang telah ada, seperti mereka yang semula mengidap sakit kulit, boleh jadi sakitnya makin menjadi-jadi.

Menurut pengamatan saya, setan menyerang manusia melalui bisikan jahat pada hati. Dihembuskan bisikan-bisikan yang membuat imannya rapuh, rasa percaya dirinya hilang. Oleh sebab itu saya berkeyakinan bahwa pertahanan yang paling ampuh dari serangan santet adalah keteguhan hati, dan metoda ilmu hikmah ketegaran dan ketenangan ini bisa didapatkan melalui memperbanyak zikir.

Orang yang percaya santet apalagi diimbangi dengan sifat penakutnya, maka ia lebih mudah terkena santet. Jangankan diserang santet, orang tipe demikian tidak disantet pun ia bisa sakit karena pikiran buruknya sendiri.

Sebagai seorang pimpinan sebuah perguruan tenaga dalam beberapa kali saya menangani penyakit yang katanya disebabkan oleh santet. Tetapi menurut catatan saya, dari seratus orang yang mengaku terkena santet paling hanya sepuluh orang yang benar-benar terkena santet. Selebihnya hanya karena prasangka buruknya saja.

Sampai di sini mungkin pembaca bertanya, kalau begitu apakah santet memang benar-benar ada atau sakit kejiwaan saja? Jawabnya tergantung dari sisi mana kita melihatnya.

Menurut ilmu jiwa orang yang menderita penyakit fisik jika terlebih dahulu diawali dengan adanya gangguan pada kejiwaannya maka sakit tersebut tergolong alami, wajar. Ini merupakan hukum sebab akibat.

Tetapi kalau kita memandang kasus santet itu dari ilmu metafisika, maka santet benar-benar ada. Argumentasi saya, bahwa melalui cara-cara tertentu setan memang bisa disuruh untuk menerbangkan benda, menghembuskan perasaan was-was pada manusia dan ini menimbulkan penyakit fisik.

Dengan demikian menurut disiplin ilmu metafisika penyakit fisik yang diawali dari gangguan hati oleh setan juga bisa disebut santet.

Akhirnya kita kembalikan kepada pembaca sekalian. Ada tidaknya santet, tergantung dari kaca mata mana yang digunakan untuk memandangnya. Akhirnya, Wallahu A'lam

Menarik

Bahasan masalah santet memang selalu menarik perbagai kalangan. Dan setiap kali bertemu dengan para "suhu" saya selalu melontarkan dialog di seputar santet. Sebagian mengatakan bahwa santet itu ada karena Al Qur'an dan hadits mengisahkan keberadaannya.

Para kaum modernis kurang mempercayai. Mereka berpijak pada kenyataan, kalau memang santet itu benar-benar ada mengapa bangsa Indonesia yang kabarnya ahli santet menyantet sampai dijajah sekian ratus tahun. Buat apa capek-capek berperang, jika santet itu benar-benar ada?

Tentang santet itu tidak bisa dimanfaatkan memberantas kaum penjajah antara satu "suhu" dengan "suhu" lain menjadi berbeda dalam pendapat. Gus Maksum mengatakan bahwa setan tidak mau diajak kerjasama dalam menciderai temannya. H. Maryanto dari Satria Nusantara mengatakan bahwa santet tidak bisa dimanfaatkan bagi mereka yang tidak percaya karena orang yang tidak percaya tidak bisa ditakut-takuti. Sementara saya lebih berpendapat bahwa ketidakmampuan nenek moyang kita untuk menyantet bangsa penjajah lebih disebabkan kurangnya informasi.

Menurut rekan saya, untuk bisa menyantet itu harus mengetahui hari dan pasaran dari orang yang hendak dituju. Nah mana mungkin nenek moyang kita tahu, wong belandanya sendiri kalau ditanya juga tidak bakalan mengerti karena di negara mereka tidak ada hari pasaran pon, kliwon, wage, legi.

Dalam satu sisi saya membenarkan pendapat seperti H. Maryanto, namun dalam satu sisi saya pun setuju dengan pendapat Gus Maksun yang ternyata mendukung informasi yang saya peroleh dari orang yang mampu " menguasai" benda menjadi terbang.

Terkadang saya juga memandang bahwa santet itu tidak lebih dari sebuah sensasi. Mari kita tengok berita yang baru terjadi beberapa tahun silam. Rakyat Haiti mengancam tentara Amerika yang hendak mendarat ke Haiti akan dihadang dengan voodoo dan mummi (keduanya sejenis santet).

Sejarah mencatat bahwa Amerika mendarat dengan mulus dan kabar tentang voodoo dan mummi tidak terdengar lagi. Benar juga statement mereka (kaum modernis) bahwa santet tidak bisa digunakan kepada orang yang latarbelakang budayanya berbeda.

Namun dalam satu sisi saya harus percaya adanya santet. Dalam surat Al Alaq Tuhan menyarankan kita untuk berlindung kepada-Nya dari gangguan. Keyakinan saya terhadap kekuatan ilmu menguasai benda selain rekan saya yang saya kenal ada lagi rekan lain bukan tipe manusia suka mendramatisasi permasalahan.

Rekan saya tersebut kini menjabat sebagai Kakancam dalam suatu wilayah di Kabupaten Pati. Ia mengisahkan pernah disuruh menggenggam tiga jarum yang dibungkus kertas koran oleh seseorang yang ahli dalam ilmu ghaib.

Begitu kertas ditiup dari jarak jauh, jarumnya tiba-tiba musnah. Adanya lobang pada kertas pembungkus menunjukkan bahwa jarumnya bergerak keluar. Tetapi herannya, mengapa jarum tersebut tidak menembus telapak tangannya.

Santet menurut ilmu hikmah termasuk bagian dari sihir. Dalam surat Al Baqarah 102 Allah berfirman: ... *Sulaiman bukanlah ahli sihir, tetapi manusia-manusia setan itulah yang mengerjakan sihir, dan mengajarkan*

ilmu sihir itu kepada manusia, dan sejenis sihir lainnya yang diilhamkan kepada dua orang cendekiawan yang dianggap sebagai malaikat, yaitu Harut dan Marut di negeri Babil. Keduanya tidak mengerjakan sihir kepada siapapun, sebelum mengatakan "Pelajaran sihir kami ini hanya sebagai ujian belaka, sebab itu janganlah kamu kerjakan". Lalu mereka mempelajari dari keduanya ilmu sihir yang dapat menceraikan antara suami istri. Namun ahli-ahli sihir itu tidak dapat mendatangkan bahaya kepada siapapun dengan sihirnya, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka juga mempelajari hal-hal yang akan merusakkan dirinya sendiri, bukan yang akan mendatangkan manfaat untuk mereka. Sesungguhnya mereka telah tahu, bahwa siapa yang mengerjakan sihir itu tidak lagi mendapatkan keuntungan di akhirat, dan amat buruklah perbuatan orang-orang yang menukar kepercayaan dirinya dengan sihir itu jika mereka mengetahui.

Dari ayat tersebut di atas kita bisa menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- Sihir memang ada
- Sihir tidak baik untuk dikerjakan
- Sihir bersifat merusak dan tidak mendatangkan manfaat
- Sihir tidak menguntungkan besuk di akhirat
- Amat buruk menukarkan kepercayaan/agama dengan sihir
- Kekuatan sihir mampu menceraiberaikan pasangan suami istri
- Sihir tidak dapat membahayakan kecuali dengan izin Tuhan.
(Pengerian "izin" bukan berarti izin dibenarkan, tetapi izin disampaikan maksud).

Setelah kita mengetahui bahwa sihir tidak dapat mendatangkan bahaya tanpa izin Tuhan, maka kita ambil hikmah dari ayat tersebut yaitu marilah kita bermohon kepada Tuhan agar sihir yang dikenal ganas itu tidak diizinkan apabila ditujukan kepada kita.

Caranya? Kita ikuti ajaran doa peninggalan Rasulullah SAW atau para penerusnya, yaitu para Sahabat dan para Ulama'. Jika ingin menggunakan dua metoda silahkan saja. Secara lahir tumbuhkan rasa percaya diri atau menggunakan olah pemapasan, kemudian secara batin gunakanlah doa-doa.

Kedua cara ini apabila dilakukan secara bersama justru memiliki nilai lebih. Ibarat musim dingin, kalau bajunya rangkap dua tentu lebih tahan terhadap angin.

Keterpihakan pada salah satu metode dan memandang rendah metode yang lain hanya melahirkan kesombongan intelektual atau ketakaburan spiritual. Jangan sampai hal ini terjadi pada diri Anda.

Zikir

Dalam beberapa hadisnya Rasulullah SAW menggambarkan bahwa setan yang bertugas mengganggu ahli zikir maka tubuhnya kurus-kurus, lambungnya mengecil. Pendek kata setan tersebut menjadi sakit-sakitan akibat zikir yang dilakukan orang yang diganggu.

Karena kondisi yang demikian maka setan tidak leluasa menjalankan aktivitasnya, sehingga manusia tidak terpengaruh atau kebal terhadap setan. Konsep tersebut membenarkan konsep sufi sebagaimana yang pernah saya terima dari seorang guru bahwa hati manusia terbagi atas dua wilayah. Masing-masing dikuasai oleh makhluk Tuhan yang berlawanan, yaitu setan dan Malaikat.

Dari hati yang kosong zikir maka kekuasaan setan mendominasi. Secara alami manusia yang hatinya mulai dikuasai oleh bisikan setan maka bukan hanya perasaannya yang sakit. Fisiknya pun bisa ikut menjadi sakit. Karena hampir sebagian besar penyakit yang diderita manusia diawali dari pikirannya sendiri.

Manusia yang ahli zikir berarti memiliki ketenangan dan ketegaran dalam kepribadiannya. Ia kebal stress dan secara rohani juga tidak mudah dipengaruhi kekuatan-kekuatan jahat.

Dalam Al Qur'an Allah berfirman: Hanya dengan mengingat Allah (zikir) hati seorang mukmin menjadi tenteram. Dan ingat kepada Allah berarti menjaga seluruh anggota tubuhnya di dalam menjalankan seluruh perintahNya.

Seseorang yang ingat kepada Allah berarti tidak berlaku yang menyimpang. Keyakinan itu harus diaktualisasikan dengan perilaku yang nyata. Seseorang yang mengaku bahwa ketinggian Tuhan tidak ada yang menyamai, maka tidak selayaknya ia menjadi ketakutan dengan sihir.

Apabila orang yang mengaku beriman kepada Tuhan, tetapi ia masih ketakutan dengan sihir, santet, tenung berarti masih diragukan keimanannya.

Seorang ahli hikmah pernah mengatakan kepada saya bahwa dalam kondisi yang lengah, seseorang masih bisa diterobos oleh kekuatan sihir. Tetapi hal ini tidak perlu menjadikan momok bagi pembaca sekalian.

Ada beberapa metoda penanggulangan sihir, tenung dan santet melalui pertahanan yang berlapis-lapis. Dan andaikan sihir itu sudah terlanjur masuk, maka masih ada cara-cara penyembuhannya.

Berikut ini ada beberapa metoda penanggulangan sihir yang saya dapatkan dari para rohaniawan. Sengaja saya pilihkan metoda yang mudah untuk diamalkan.

- I. Secara rutin surat **Al Alaq** dan **An Nas** masing-masing satu kali kemudian dilanjutkan dengan surat **Al Ikhlas** satu kali. Bacaan ini diamalkan setiap akan melakukan shalat lima waktu.
- II. Perbanyaklah berzikir kepada Allah melalui ucapan **Rabbunallah** (saja). Yang penting istiqomah. Anda bisa membuat program pengamalan sendiri, seperti dibaca setiap usai shalat sebanyak tujuh kali atau dibaca rutin setiap menjelang pagi dan petang masing-masing dua puluh satu kali, dan sebagainya.
- III. Bacalah doa: **hasbunallahu wa ni'mal wakiil** sebanyak empat ratus lima puluh kali dalam satu hari satu malam. Bisa dibaca sekaligus atau dilakukan secara bertahap setiap usai shalat fardhu.
Seseorang yang mengamalkan doa tersebut, tidak hanya dijaga dari serangan sihir. Insya Allah ia dijaga juga dari penyakit yang lain, dan juga terhindar dari segala marabahaya. (kasar atau halus).
- IV. Bacalah **Basmalah** dua puluh satu kali, dilanjutkan dengan surat **Al Fatihah**, **Al Ikhlas**, **An Nas** dan **Al Alaq** masing-masing sekali setiap hendak tidur malam.
- V. Bacalah ayat Kursi minimal tiga kali setiap hendak tidur malam.

Sihir menurut Ulama'

Al Anusi dalam kitabnya **Ruhul Maani** mengatakan bahwa sihir adalah kegiatan untuk menampakkan sesuatu yang abstrak dan tertutup. Mayoritas Ulama dari Golongan ahli sunnah sepakat mengatakan bahwa sihir mempunyai hakikat akan memberikan pengaruh.

Sedangkan golongan Mu'tazilah dan sebagian kalangan ahli sunnah mengatakan bahwa sihir bukanlah hakikat, melainkan tipuan belaka dan menyesatkan. Abu Hayyan At Tauhidi menyebutkan dalam kitabnya **Bahrul Mahith**, bahwa hakikat dari sihir itu difahami orang dengan versi yang berbeda.

1. Sihir adalah kemampuan menyulap barang dan menampakkan kemampuan menampakkan barang dengan hasil yang seperti mukjizat atau karomah seperti terbang dan menempuh jarak jauh.
2. Sihir adalah tipuan yang tidak memiliki hakikat.
3. Sihir adalah kemampuan memperdaya penglihatan.
4. Sihir adalah kegiatan yang melibatkan unsur jin, dan karena jin termasuk makhluk yang tidak dapat diindera maka yang berperan dalam sihir itu tidak kelihatan.
5. Sihir tersusun dari ramuan yang dihimpun lalu dibakar disertai dengan mantra dan azimat tertentu.
6. Sihir adalah simbol-simbol yang ditulis atas dasar simbol binatang di zodiak dengan bantuan setan untuk mempermudah sesuatu yang sulit.

Sedangkan dari sisi hukum, para ulama berpendapat: Fahrur Rozi dalam **At Tafsir Al Kabier** berpendapat bahwa sihir boleh dipelajari seperti ilmu yang lain. Tetapi mayoritas ulama' mengharamkannya dengan alasan Al Qur'an mengungkapkan kegiatan sihir dalam bentuk celaan, dan hadis pun menyuruh kaum muslimin menghindari tujuh perkara diantaranya adalah sihir.

Oleh sebab itu tidak mungkin sihir dibudayakan, dan Al Nusi memandang bahwa sihir itu dilarang sesuai jumbuh Ulama. Pendapat Ar Rozi perlu ditinjau kembali.

Hukum Sihir

Abu Bakar Al Jashah mengatakan bahwa ulama salaf sepakat mengatakan sihir hukumnya haram dan pelakunya wajib dijatuhi hukuman. Sedangkan Abu Hanifah berpendapat bahwa pelaku sihir wajib dijatuhi hukuman mati dan tidak diberi taubat (ampun).

Ibnu Suja' mengatakan bahwa penguasa menjatuhkan hukum pada pelaku sihir seperti hukum untuk orang murtad. Imam Malik mengatakan bahwa pelaku sihir wajib dihukum mati, sedangkan Asy Syafi'i mengatakan bahwa sihirnya itu telah mematikan orang. Jika demikian maka ia harus dihukum mati. Tetapi jika ia mengatakan sihirnya terkadang mengenai sasaran dan terkadang gagal, maka ia dikenai diyat.

Diantara para Imam, Ahmad-lah yang paling keras. Ia berpendapat bahwa pelaku sihir itu kafir, baik sihirnya mengenai sasaran atau tidak.

Sihir memang sulit dibuktikan dalam hukum acaranya, tetapi jika yang mengetahui itu mengaku dan dapat dikuatkan dengan medium yang dipergunakan maka tidaklah berlebihan jika mereka perlu dibuat jera, melalui hukum pidana atau hukum lain yang berlaku.

8. Belum Diatur dalam KUHP

Tanya: Menghilangkan nyawa seseorang adalah perbuatan melanggar hukum pidana, dapatkan orang/pihak yang menyantet dituntut di muka pengadilan?

Jawab: Sudah sejak lama praktek santet menjadi perhatian pakar-pakar hukum kita, tetapi hingga sekarang belum ada pasal mengatur tentang santet. Masalahnya, karena praktek santet memang sulit untuk dibuktikan.

--oOo--

Bagian 5 TANYA JAWAB SEPUTAR ILMU GAIB, TAHAYUL DAN KLENIK

A. TANYA JAWAB SEPUTAR ILMU GAIB

1. Ilmu Gaib Benar-benar Ada

Tanya: *Di masyarakat sering kita dengar cerita tentang kehebatan ilmu kegaiban, misalnya: orang bisa menghilang berada di dua tempat atau lebih dalam waktu yang bersamaan, bisa berkomunikasi dengan makhluk halus, mendeteksi sumber minyak hanya dengan menggunakan sebilah keris, merubah dirinya menjadi seekor harimau, dan lain-lain. Apakah ilmu gaib itu benar-benar ada atau hanya sebuah cerita?*

Jawab: Cerita-cerita ilmu kegaiban yang Anda kemukakan memang bukan sekedar dongeng melainkan benar-benar ada, biasanya orang yang benar-benar bisa melakukan dan orang yang hanya bisa menceritakan jumlahnya 1: 1.000. Sehingga sesuatu yang sebenarnya nyata hanya menjadi sebuah cerita. Gejala-gejala kegaiban/ilmu kegaiban yang Anda kemukakan tersebut kini bahkan tengah dikaji oleh para ahli fisika di beberapa negara maju, seperti di Amerika Serikat, Inggris dan Rusia.

2. Beda Ilmu Hitam dan Ilmu Putih

Tanya: *Orang biasa menggolongkan ilmu gaib menjadi dua macam, ilmu hitam dan ilmu putih. Apakah bedanya kedua ilmu tersebut?*

Jawab: Ilmu Hitam dan Ilmu Putih yang sering disebut dengan istilah **Black Magic** dan **White Magic** perbedaannya pada cara mendapatkannya dan "motif yang melatar belakangi" penggunaan kekuatannya. **White magic** diperoleh dengan cara-cara yang baik, sedangkan **Black Magic** diperoleh dengan

cara yang tidak terpuji. Misalnya memuja setan, mengorbankan darah atau nyawa manusia. Ilmu Putih/White Magic penggunaannya didasari oleh motif-motif yang baik dan bersifat sosial, misalnya untuk penyembuhan, keselamatan, dll. Sedangkan Ilmu Hitam/Black Magic biasanya digunakan untuk tujuan-tujuan individu, destruktif dan merugikan orang lain. Misalnya untuk pesugihan, santet, mengguna-guna, balas dendam, dll.

Tetapi ilmu putih jika digunakan untuk tujuan-tujuan yang merugikan pihak lain, juga dapat digolongkan sebagai ilmu hitam atau black magic.

3. Sihir dan Ilmu Gaib

Tanya: Ada yang berpendapat ilmu gaib (baik yang putih maupun hitam) adalah ilmu sihir. Bagaimana menurut pendapat Anda?

Jawab: Sihir sebenarnya istilah lain dari ilmu hitam atau black magic. Ilmu tenaga dalam yang sekarang sedang dipelajari oleh orang-orang intelek dan tokoh-tokoh agama, sebenarnya juga termasuk ilmu gaib atau magi. Nah apa kata hati nurani Anda jika saya mengatakan, mereka belajar sihir?

4. Hipnotisme, Telepati, dan Ocultisme

Tanya: Dalam ilmu kegaiban, ada istilah-istilah: hipnotisme, telepati, dan ocultisme. Istilah-istilah tersebut membuat saya bingung. Bagaimana penjelasannya?

Jawab: Kata hipnotisme berasal dari kata hipnosa yang berarti tidur, dan isme yang artinya faham. Hipnotisme diartikan sebagai suatu faham, aliran, atau suatu teknik untuk menidurkan seseorang dengan menggunakan kekuatan batin yang dipancarkan melalui sugesti (saran). Tidur yang dimaksudkan di sini bukan tidur biasa, melainkan tidur yang "ditransfer" atau "dialihkan" di mana kesadaran seseorang ditutup dan secara bertahap dibawa masuk ke alam bawah sadarnya. Pada zaman dulu, hipnotisme juga dituduh sebagai sihir. Tetapi setelah seorang dokter bernama MESMER menciptakan

prinsip- prinsip hipnotisme modern, banyak para ahli yang kemudian ikut mengkajinya. Sekarang hipnotis telah diterima oleh kalangan kedokteran sebagai cara untuk melakukan terapi. Banyak dokter gigi yang melakukan operasi pencabutan gigi cukup dengan hipnotisme, tanpa menggunakan obat bius. Hipnotis juga banyak digunakan oleh para dokter untuk menyembuhkan pasien-pasien kejiwaan.

Telepati adalah kemampuan paranormal di mana seseorang dapat menyadari/mengetahui secara langsung keadaan mental orang lain. Kemampuan-kemampuan paranormal yang dapat dikategorikan telepati antara lain: kesadaran langsung mengenai peristiwa-peristiwa lahiriah (disebut peramalan); kesadaran langsung mengenai hal- hal yang tidak kelihatan atau tidak kasat mata; pengetahuan lebih dulu mengenai hari depan, lepas dari campur tangan yang bersifat rasional (disebut pre-cognisi= kesadaran sebelumnya); dan pengetahuan yang sama mengenai hari yang silam (disebut retro-cognisi= kesadaran kembali).

Dulu, orang-orang yang memiliki kemampuan telepati juga dituduh sebagai tukang sihir. Tetapi sekarang, kemampuan tersebut telah diakui sebagai fenomena nyata dan diteliti secara luas di seluruh dunia.

Ocultisme adalah istilah lain dari ilmu gaib atau magi.

5. Tentang Perdukunan

Tanya: *Pada zaman modern ternyata masih banyak kalangan terpelajar pergi ke dukun untuk meminta bantuan memecahkan berbagai persoalan hidup. Bagaimana?*

Jawab: Kenyataan membuktikan peranan dukun masih penting. Menurut saya, selama mereka ke dukun tidak untuk menyantet atau mengguna-guna orang, boleh-boleh saja. Dukun yang ahli bahkan bisa memberi pemecahan masalah yang keakuratannya melebihi biro konsultasi psikologi.

Tetapi perlu berhati-hati karena tidak semua dukun ahli, dan tidak semua dukun adalah dukun beneran. Maklum, karena

di negara kita tidak ada aturan yang mengharuskan bahwa orang yang mendirikan praktek dukun terlebih dahulu harus lulus sekolah dukun.

Tanya: *Bagaimana kiat agar tidak tertipu oleh dukun palsu atau dukun cabul?*

Jawab: Dukun yang benar-benar ahli dan suka memberi pertolongan memang banyak, tetapi dukun yang kurang ahli dan komersial jumlahnya juga tidak sedikit. Untuk membedakan keduanya memang agak sulit, namun gambarannya dapat Anda jadikan pegangan.

- (a) Dukun yang baik dan ahli berkepribadian sederhana, arif, tidak sombong, tidak mengada-ada.
- (b) Dukun yang kurang baik dan tidak ahli/mumpuni di bidangnya, biasanya menjatuhkan mental Anda waktu datang pertama kali. Caranya macam-macam, misalnya: dengan mengatakan hal-hal tentang diri Anda yang bisa membuat Anda ketakutan melakukan cara-cara ritual yang aneh-aneh, tidak masuk akal dan sebagainya.
- (c) Dukun yang baik kepribadiannya memancarkan suatu daya yang bisa membuat orang tunduk dalam ketentraman, sehingga apa yang dikatakannya terasa menyejukkan.
- (d) Dukun cabul biasanya juga suka beristri banyak.
- (e) Dan yang paling penting adalah "advis" perdukunannya. Betul-betul akurat, atau malah membuat persoalan hidup Anda semakin parah.

6. Banten dan Ponorogo Pusat Ilmu Gaib?

Tanya: *Konon daerah Banten (Jawa Barat) dan Ponorogo (Jawa Timur) merupakan pusatnya ilmu gaib di Pulau Jawa. Benarkah demikian, apa kehebatan kedua daerah tersebut dilihat dari ilmu kegaiban?*

Jawab: Dilihat dari segi ilmu kegaiban, kedua daerah tersebut memang memiliki keistimewaan. Daerah Banten dikenal dengan permainan debusnya yang sangat mengerikan, yang konon dengan ilmu debus orang tidak merasakan sakit meski kulit

tubuhnya diiris dengan pisau. Dan yang lebih hebat lagi, untuk menyembuhkan bekas goresan pisau tersebut cukup diusap dengan telapak tangan. Sedangkan daerah Ponorogo dikenal dengan Warok-nya, yang konon tak mempan oleh senjata apapun.

Barangkali karena dua cerita tersebut membuat daerah Banten dan Ponorogo dikenal sebagai pusatnya ilmu gaib. Sebenarnya tidaklah demikian, justru di daerah-daerah seperti Solo, Yogyakarta, Demak, dan daerah-daerah lain yang menjadi bekas kerajaan, merupakan tempat di mana dulunya dijadikan sebagai pusat pengembangan kebudayaan termasuk ilmu kegaiban.

B. TANYA JAWAB SEPUTAR TAHAYUL DAN KLENIK

1. Pengertian Tahayul dan Klenik

Tanya: Segala yang berbau gaib sering diidentikkan tahayul atau klenik. Dapatkah dijelaskan apa yang dimaksud dengan tahayul dan klenik itu?

Jawab: Tahayul adalah istilah untuk segala sesuatu (khususnya yang berhubungan dengan kegaiban) yang sebenarnya tidak ada, namun diada-adakan. Misalnya seperti: menyembah arca, percaya dengan kekuasaan danyang (= makhluk halus yang mbahureksa atau berkuasa di suatu tempat tertentu), percaya dengan tukang ramal, tafsir mimpi, makhluk luar angkasa (UFO) dan lain-lain.

Klenik hampir sama dengan tahayul, bedanya klenik hanya khusus digunakan untuk memberi sebutan terhadap pengetahuan-pengetahuan "kejawen" yang tidak memiliki dasar ilmiah sama sekali. Misalnya: pengetahuan tentang "petung dinten", perhitungan tentang nasib baik dan nasib buruk, perhitungan tentang wuku, pengetahuan tentang "katuranggan" (= mengetahui sifat/watak/tabiati seseorang

berdasarkan tanda-tanda yang ada pada tubuhnya), dan lain-lain.

Kesimpulannya: Tahayul dan klenik adalah sebutan untuk hal-hal yang belum diketahui dasar ilmiahnya dan diragukan kebenarannya. Setelah hal-hal yang diragukan tersebut ditemukan dasar ilmiahnya sudah tidak lagi disebut tahayul atau klenik.

2. Batu Akik Mengandung Kekuatan Magnetik?

Tanya: *Di samping sebagai perhiasan, konon batu akik banyak dicari orang karena mengandung kekuatan magnetik. Apakah kepercayaan terhadap batu akik bukan tahayul?*

Jawab: Beberapa batu mulia termasuk batu akik memang mengandung kekuatan magnetik. Apabila batu mulia tersebut digosok dengan kain wol atau dipanaskan, maka akan tampak kekuatan magnetiknya. Artinya, batu mulia itu dapat menarik atau menolak benda lain. Batu-batu mulia asli jika dipegang atau digenggam juga bisa menimbulkan beraneka ragam perasaan. Banyak orang yang mempercayai bahwa batu mulia mempunyai berbagai macam kasiat yang bisa digunakan untuk menyembuhkan penyakit dan mempengaruhi kejiwaan pemiliknya. Tetapi apakah kepercayaan terhadap batu mulia ini tahayul atau bukan, biarlah para ahli batu yang menerangkannya. Yang jelas dilihat dari sisi kesehatan pemanfaatan kasiat batu mulia ini sudah lama diterapkan. Di sebuah rumah sakit Hindu di Hyderabad, India, batu-batu mulia ditumbuk halus sebagai ramuan obat. Saya ambilkan contoh misalnya batu **agate** (akik), mempunyai kasiat untuk menyembuhkan penyakit demam panas, sakit perut mejan dan sakit batuk. Batu **Mata Kucing** (Cat's eye), mempunyai kasiat untuk menyembuhkan penyakit asma (bengek) dan dapat digunakan untuk menolak pengaruh sihir.

Tanya: Konon batu **mirah delima** harganya sangat mahal, apanya yang menyebabkan mahal, nilai artistiknya atau kekuatan magnetiknya?

Jawab: Batu merah delima harganya memang sangat mahal, diluar negeri ada batu merah yang harganya per karat US \$ 10.000. Batu merah delima sangat digemari dan tinggi harganya terutama karena keindahannya.

Tanya: *Apa ciri-ciri batu merah delima, dan adakah kasiatnya?*

Jawab: Batu merah delima pada umumnya mempunyai ciri-ciri warnanya merah bercampur putih, bergaris halus seperti benang sutra, bila digoyang-goyangkan dapat mengeluarkan cahaya kimo putih atau bintang putih enam jari. Apabila batu tersebut dimasukkan ke dalam air putih yang ditaruh di dalam gelas atau baskom, maka air tersebut akan berubah warna menjadi merah.

Mengenai kasiatnya, konon batu merah delima bisa membawa banyak rezeki, memperkokoh kedudukan/jabatan.

3. Mengapa Keris Dikeramatkan?

Tanya: *Masyarakat Jawa suka mengeramatkan keris pusaka. Apa sebenarnya yang ada di dalam keris tersebut?*

Jawab: Keris pusaka biasanya dibuat oleh seorang empu yang sakti. Sebelum dan selama membuatnya, empu tersebut selalu melakukan tirakat untuk memohon kepada Allah agar keris yang dibuatnya menjadi senjata ampuh. Semakin tinggi nilai tirakat si empu yang membuatnya, biasanya akan semakin tinggi pula nilai keampuhannya.

Apabila dijelaskan dari sisi tenaga dalam, maka apa yang ada di dalam keris tersebut sebenarnya sama dengan sebuah benda yang dialiri dengan kekuatan tenaga dalam. Dan apabila benda atau keris tersebut dipercaya secara terus menerus maka akan menjadi seperti "kaca suryakanta" yang dapat memproyeksikan kekuatan pikiran.

Jadi kesimpulannya, keris pusaka itu identik dengan azimat, rajah, simbol, lambang, dll. Yang apabila dibedah dari sisi ilmu tenaga dalam sebenarnya hanyalah merupakan media untuk memproyeksikan kekuatan pikiran atau daya cipta.

4. Misteri Bulan Suro

Tanya: *Sebagian besar masyarakat percaya bahwa bulan Suro adalah bulan keramat. Pada bulan tersebut banyak terjadi kecelakaan, sakit, dan kesialan. Masyarakat tidak berani "punya hajad" pada bulan tersebut. Apakah kepercayaan tersebut termasuk tahayul atau klenik?*



Keterangan gambar : *Keris-keris pusaka boleh "diaji-aji" atau dikeramatkan, tetapi tidak boleh didewakan atau dikultuskan.*

Jawab: Apa yang Anda kemukakan memang betul dan hingga saat ini masih dipercaya sebagian masyarakat Jawa. Tetapi saya belum menemukan konfirmasi apakah kepercayaan terhadap kekeramatan bulan Suro atau bulan Muharam tersebut, tahayul atau bukan. Saya hanya akan memberikan perumpamaan, dan penilaiannya terserah kepada Anda sendiri. Kalau saya umpamakan, bulan Suro adalah "hari kenaikan kelas" untuk semua manusia di seluruh dunia. Siapa yang prestasinya baik, maka pada hari itu ia akan naik kelas, sebaliknya bagi yang prestasinya buruk justru akan menerima hukuman. Orang yang prestasinya baik maupun buruk saya ibaratkan orang yang

menabur benih. Mereka harus menuai benih yang telah ditaburnya masing-masing, siapa menabur kebaikan akan menuai kenikmatan sedangkan yang menabur benih keburukan akan menuai sengsara, sakit, celaka, dan sial. Jadi bulan Suro dapat dikatakan semacam bulan "pencucian dosa" atau bulan "penebusan karma"

Oleh karena bulan Suro merupakan bulan penebusan karma, maka banyak orang yang melakukan *tirakat* atau *laku*, dengan maksud untuk mendekati diri kepada Allah. Dengan demikian mereka akan selamat dari sial dan mendapatkan nikmat dari Allah.

5. Angka 13 Angka Sial?

Tanya: *Konon angka 13 adalah angka sial, begitu pula dengan foto "potong mayit" (= foto 3 orang). Bagaimana menurut Anda?*

Jawab: Tidak ada dasar ilmiah dari kesialan angka 13 dan foto potong mayit. Untuk sementara saya lebih suka menyebutnya benar-benar tahayul atau klenik. Tetapi kalau dalam suatu perjalanan naik pesawat terbang kebetulan Anda mendapat tiket nomor 13 atau berfoto 3 orang dan Anda meyakini akan mendapatkan sial, maka kemungkinan Anda akan benar-benar sial. Seorang filosof bilang begini: **Hati-hati dengan pikiranmu, karena pikiran adalah sebab dan kenyataan adalah akibatnya.**

6. Burung Gagak Mengisyaratkan Kematian?

Tanya: *Ada pendapat bahwa ulah binatang di sekitar kita dapat dijadikan pertanda akan terjadinya sesuatu. Misalnya burung gagak yang bersuara di atas rumah atau di atas kuburan merupakan isyarat akan adanya kematian salah seorang penduduk. Apakah pendapat tersebut tahayul?*

Jawab: Sekarang sudah ada pra-kiraan cuaca, yang bisa meramalkan sesuatu yang belum terjadi berdasarkan tanda-tanda alam. Para ahli gunung berapi juga membenarkan bahwa ulah binatang-binatang di hutan, dapat dijadikan tanda bahwa sebuah gunung

akan meletus. Binatang mempunyai kepekaan yang lebih tajam dari manusia.

Saya tidak berani memvonis apakah suara burung gagak mengisyaratkan peristiwa kematian atau hanya sebuah tahayul. Untuk menjawabnya mungkin perlu penelitian ahli-ahli hewan.

ILMU GHAIB, TAHAYUL DAN KLENIK

Oleh : Masruri

SETIAP Bangsa, suku atau agama memiliki ilmu ghaib dengan karakteristiknya tersendiri. Bahkan suku yang paling primitif sekalipun telah mengenal ilmu ghaib.

Ilmu ghaib erat kaitannya dengan pola pikir dan pengalaman budaya manusia, ilmu ghaib berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia.

Dulu nenek moyang kita mengeramatkan matahari karena matahari mampu memberikan kehangatan kepada bumi. Matahari lalu dianggap sebagai dewa. Bulan pun dikeramatkan karena mampu menerangi kegelapan malam. Pendek kata, benda apa saja yang dianggap memberikan manfaat dianggap sebagai dewa atau Tuhan.

Setelah Agama datang, animisme dinamisme mulai terkikis. Tetapi keterkikisan sesuatu yang telah mendarahdaging tidak bisa terjadi secara spontan.

Akibatnya, ilmu ghaib dari manapun umumnya merupakan perpaduan antara Agama yang telah datang dengan budaya yang melatarbelakangi kehidupan masyarakat.

Hal-hal seperti ini sah-sah saja. Kita harus bisa menyikapinya dengan sikap toleran dan memilah-milah, mana budaya dan mana yang Agama. Sehingga, menurut saya ritual budaya sepanjang tidak menyimpang dari ajaran agama boleh-boleh saja dijalankan.

Kembali kepada bahasan tentang ilmu ghaib, di Indonesia masih kita temui penyampuradukan antara agama dengan budaya untuk tujuan mengungkapkan tenaga batin atau tenaga yang bersifat supranatural (ghaib)

Namun disatu sisi ada pihak-pihak yang mencoba mengungkapkan tenaga tersebut dengan pendekatan saint modern sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa perguruan tenaga dalam. Sudah tentu ini sebuah kemajuan yang masih kita nanti-nantikan hasilnya, dalam arti kita menunggu apakah teori-teori yang ditawarkan kepada khalayak itu merupakan landasan sains yang bisa dipertanggung jawabkan atau sekedar bahasa perumpamaan yang diilmiah-ilmiahkan

Kalau kita mau obyektif perkara ilmu ghaib sebenarnya tidak bisa diidentikkan dengan klenik, tahayul, kurafat dan sebutan sejenisnya. Ada proses-proses ilmiah maupun pendekatan keagamaan yang bisa mencrima disiplin ilmu tersebut.

Setiap agama memiliki cabang ilmu ghaib, sebagaimana ajaran Kundalini dalam ajaran Yoga, Kungfu dalam ajaran Budha- Hindu atau semacam tenaga Tai-Chi, kesemuanya merupakan upaya manusia melalui laku yang diyakininya baik itu melalui olah nafas, meditasi dan sebagainya.

Dan upaya-upaya itu menurut kajian saya hanya sebuah pembentukan "program" batin yang bertujuan untuk mengungkapkan tenaga cksra yang memiliki kelebihan-kelebihan di atas tenaga fisik sewajarnya.

Contohnya kongkritnya adalah penganut agama Budha yang berprinsip mengosongkan segala sesuatu sehingga Tuhan dianggap suatu kehampaan atau nihilisme yang pada akhirnya mengarah kepada ketiadaan Tuhan sama sekali, penganutnya ternyata mampu memiliki kekuatan adi kodrati padahal hal tersebut hanya digali melalui meditasi yang tiada disertai doa-doa tertentu.

Meditasi yang semacam ini setelah datang agama Islam kemudian dimasuki ruh keislaman berupa tafakur, doa da zikir agar seseorang tidak terjebak dalam keyakinan bahwa kekuatan yang didapatkan tidak semata-mata dari manusia, tetapi hakikinya berasal dari Tuhan Yang Mahaesa.

Perkembangan peradaban manusia kemudian mempengaruhi ilmu-ilmu mistik yang telah ada. Seperti pada zaman nenek moyang kita dulu di dalam upaya mengungkapkan tenaga batinnya hanya terpaku pada meditasi yang intinya bahwa dengan pengerahan konsentrasi saja tenaga batin tersebut telah muncul ke permukaan.

Mistik Islam lantas memasukkan unsur Tauhid sebagai pengendali bahwa kekuatan tersebut sebenarnya bersumber dari Tuhan. Maka istilah "terjadi" karena hukum alam, kemudian lebih di"halus"kan dengan istilah Hukum Tuhan (sunatullah).

Sentuhan ruh islami seperti zikir nafas "Allah - Huu" dikemudian hari juga malah diributkan. Di satu sisi ada yang berpendapat bahwa upaya tersebut sebagai penyampur-adukan dan memantirkan asma Tuhan, namun dari sisi yang lain memandang bahwa hal tersebut merupakan sentuhan-sentuhan religi ke dalam metoda-metoda yang belum dinilai religius.

Dari sini lalu timbul perdebatan yang tidak berujung pangkal. Masing-masing berpijak pada sesuatu yang diyakininya benar. Disatu sisi ingin mengagungkan asma Tuhan melalui olah rohaninya sementara pihak lain menganggap upaya tersebut sebagai pelecehan terhadap asma Tuhan.

Di mata saya, ilmu ghaib yang merupakan upaya mengungkapkan sesuatu yang bersifat para (lebih) atau ekstra tidak perlu dipermasalahkan lagi. Sebuah disiplin ilmu berada dalam posisi bebas nilai. Ia tidak bisa dikategorikan sebagai baik atau buruk sebelum kelihatan dimanfaatkan untuk apa.

Di kalangan orang beragama, penggalan ilmu ghaib lebih tertumpu pada doa serta upaya-upaya untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, karena mereka meyakini bahwa yang memberikan keghaiban dan keajaiban tidak lain hanyalah Tuhan.

Dan pada kenyataannya, melalui upaya-upaya yang religi kemudian menghadirkan daya-daya yang tidak tersentuh oleh olah fisik. Sehingga selayaknya ada pemisahan antara tenaga dalam dengan ilmu hikmah, tenaga jasmani dengan maunah atau karamah.

Hal ini telah dibuktikan oleh para pendahulu kita. Mereka mampu mengungkapkan tenaga Ilahiah yang jauh di luar nalar kita, dan kita yakin bahwa keajaiban-keajaiban itu mustahil didapatkan hanya dengan olah fisik semata.

Pada perkembangan pengamatan saya, bahwa saat ini telah ada kemajuan pola pikir di dalam menilai ilmu-ilmu yang identik dengan keghaiban. Umpamanya, demonstrasi tenaga dalam pada era 70-an masih

dikategorikan sebagai kekuatan magis murni. Namun belakangan pemikiran tersebut berubah, karena dalam beberapa pengamatan saya masih terdapat hal-hal yang bisa diterima akal.

Contoh termudahnya, mengapa demonstrasi kebal senjata bacokan tidak menyebabkan luka, mengapa jalan di atas api tidak menyebabkan luka bakar dan mengapa bergulir dihampan duri salak tidak menyebabkan luka.

Hal-hal semacam ini masih bisa ketemu nalar apabila orang mau berfikir. Sehingga menurut saya, apa yang dianggap ghaib pada suatu masa maka belum tentu dikategorikan ghaib di masa yang akan datang.

Namun demikian tidak semua keajaiban bisa dinalarkan. Pada tahap-tahap tertentu nalar tidak bisa menjangkau. Kita jangan membicarakan masalah mukjizat para Nabi terlebih dahulu. Kita bahas keajaiban yang terjadi di lingkungan manusia biasa saja, seperti kemampuan para pengikut tarekat aliran Rifa'iyah yang di dalam menguji tingkat kefanannya di dalam berzikir mereka berani meminum racun, menjatuhkan diri pada senjata tajam yang menganga.

Singkatnya, masih ada hal-hal yang tidak terjangkau atau (mungkin) belum terjangkau oleh akal, sehingga seorang pengamat bernama Syeck Sholeh 'Azham yang mencoba meneliti kehidupan para Sufi dengan para dokter di Mesir yang berkaitan dengan masalah keganjilan-keganjilan tersebut dan telah mengadakan beberapa uji coba. Hingga akhirnya ia menyerah dan mengatakan: *Sebagai penulis saya tidak bisa berkata apa pun, tidak mampu memberikan tafsiran ilmiah, demikian juga dokter-dokter yang bersama saya dan waktu itu, mereka tidak dapat memberikan komentar apa-apa, kecuali hanya mengakui bahwa anugerah Allah dapat saja diberikan kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.*

Dalam beberapa kali ujicoba, saya juga sering terbentur dengan kemampuan fikir yang amat terbatas. Bagaimana orang bisa melenyapkan penyakit yang kelihatan hanya dengan sabetan serban lenyap. Ada orang yang mampu meniup benda kemudian lenyap dan sebagainya. Intinya bahwa masih ada keajaiban-keajaiban yang tidak hanya bersumber dari sugesti semata.

Jika kita mengakui adanya keajaiban-keajaiban itu maka sudah tentu kita meyakini pula bahwa ada ilmunya untuk mendapatkannya. Ilmu ghaib memang ada, kekuatan ghaib pun sudah tentu ada !!

Tahayul Klenik

Tahayul dan Klenik menurut pemahaman saya adalah "saudara kembar"-nya. Keduanya kalau didefinisikan kurang lebih : tahayul atau klenik adalah suatu kepercayaan yang diikuti oleh kelompok masyarakat atau perorangan yang tidak memiliki sadaran rasio dan agama.

Contoh dari keduanya amat banyak sekali, bahkan pada zaman teknologi maju seperti sekarang tahayul dan klenik tampil beda. Dikemas dengan indah, terkesan ilmiah tetapi isinya tetap tidak berbeda.

Salah satu contohnya, masyarakat kita percaya bahwa adanya lintang kemukus sering ditafsiri bahwa akan terjadi ontran-ontran (keributan).

Secara akal hal tersebut juga tidak bisa diterima. Dan yang namanya keributan di wilayah mana pun, di negara mana pun akan selalu ada. Dan itu silih berganti, tak beda problem yang terjadi pada kehidupan manusia. Satu problem terselesaikan muncul problem yang lain. Tetapi karena seringnya mengatasi problem, seseorang justru menjadi dewasa.

Kita mungkin bertanya, apakah tahayul dan klenik itu benar-benar membawa manfaat atau mudharat kepada manusia ? Jawabnya tergantung manusianya. Saya mengibaratkan bahwa tahayul memiliki batas wilayah sendiri, seseorang yang datang dan masuk pada wilayahnya memang berlaku hukum yang ada padanya. Perumpamaan ini tidak beda dalam aturan dalam permainan olahraga.

Seseorang yang memasuki lapangan bulutangkis dan memainkannya berarti ia harus tunduk dengan aturan perbulutangkisan. Seseorang yang memasuki lapangan sepak bola maka ia harus tunduk dengan aturan sepak bola.

Menurut istilah saya ada pepatah/pameo : **Kejarlah daku, dikau kutangkap**. Maka, seseorang yang mengejar ramalan juga akan ditangkap (dikuasai) oleh ramalan itu, siapa yang mengejar tahayul akan ditangkap oleh tahayul. Dan ada yang menyebabkan manusia menjadi mulia apabila

ia mengejar sesuatu, yaitu mengejar Tuhan dalam artian mendekat dan tunduk kepadanya.

Contoh termudah adalah apa yang dialami oleh salah seorang kerabat saya. Sebagai muslim ia masih berpegang teguh pada ramalan-ramalan. Sedikit ada masalah ia lari ke "orang-tua" untuk meramalkan nasibnya.

Ia menikah sudah enam kali yang ternyata dilatarbelakangi oleh kepercayaan terhadap ramalan. Suatu ketika ia menikah dengan si A. Setelah ada masalah ia lari ke "penasehat spiritual"-nya. Nah, penasehatnya lalu mengatakan : Wah, istrimu tidak cocok hari kelahirannya.

Selanjutnya istri tersebut dicari-cari permasalahannya agar ada alasan bisa cerai. Bahkan pernah suatu ketika rekan saya tersebut keluarganya mengalami musibah. (Ayahnya kecelakaan lalu lintas).

Anehnya istrinya yang tidak ikut bersalah juga ikut-ikutan disalahkan. Katanya ada kesalahan "hari". Juga karena nasehat orang tua. Tragisnya, setiap orang tua yang memegang kunci tahayul itu antara yang satu dengan yang lain saling berbeda. Sehingga seseorang yang tidak memegang prinsip kuat dalam beragama dan berpikir akan terus dijadikan sasaran.

Dan ini sangat merepotkan. Ada penyakit datang, ada musibah datang tidak tawakal kepada Tuhan. Sebaliknya mereka lebih suka meneliti ulang apakah ada di antara keluarga mereka yang menikahnya hari atau bintangnya tidak cocok.

Kisah lucu pernah terjadi juga pada rekan saya. Pasangan pengantin baru yang sudah kembali ke daerah perantauannya ditelegram untuk pulang kampung hanya untuk memperbaharui hari pernikahannya, karena setelah pesta pernikahan orang tuanya jatuh sakit.

Ini benar-benar kisah aneh tapi nyata. Bagaimana tidak sakit ? Iha wong ayahnya memang mengidap sakit asma yang berat. Kecapekan sedikit bisa kambuh.

Klenik dan tahayul itu bisa mendatangkan mudharat atau manfaat tergantung pada keyakinan orangnya. Orang yang berdiri di luar wilayah tersebut tidak akan terpengaruh dengan peraturannya.

Jenis klenik dan tahayul yang lain masih terlalu banyak. Seperti bangunan yang hanya karena bentuk pintunya tidak mengikuti "aturan"

maka menyebabkan penghuninya miskin. Bangunan rumah yang lembab pada bagian kanan belakang menyebabkan keturunannya menjadi waria (ke-wanita-wanita-an) dan lain-lain, yang pada akhirnya terserah Anda. Memasuki wilayah tahayul dan klenik berarti termakan oleh aturannya. Prinsipnya : Kejarlah daku dikau kutangkap.

Tahayul dan klenik erat kaitannya dengan keyakinan hati. Sehingga hampir dipastikan hanya mereka yang meyakinkannya saja yang terpengaruh oleh aturannya

Contoh termudah, saya ingin membandingkan kejadian yang sama tetapi dalam kurun waktu yang berbeda. Sepuluh tahun silam, di sebuah lokasi masyarakat mengenal ada tempat yang wingit (angker). Setiap orang yang lewat harus berkata : Permisi mbah. Sebagai penghormatan pada penunggu lokasi.

Banyak anak kecil yang karena lalai tidak mengucapkan permisi sampai rumah sakit panas, terkadang mulutnya mengigau. Tetapi jaman sekarang hal-hal seperti itu sudah tidak ada lagi. Balikan anak-anak kecil lewat dengan sepeda di atas lokasi itu pun tidak terkena apa-apa.

Contoh kedua, pernah masa kecil saya ada anak yang ceroboh kemudian secara tidak sengaja menginjak sesaji yang disajikan untuk pentas wayang kulit. Akibatnya, anak tersebut sakit (seperti kesurupan).

Lha, anak sekarang sudah tidak mempan dengan yang berbau kesurupan seperti itu. Bagaimana tidak. Lha wong wayangnya belum main saja, sesajinya sudah habis dimakan.

Mengapa hal ini bisa terjadi ? Saya meyakini bahwa manusia memiliki kemampuan memprogram dirinya sendiri. Ketika ia timbul sifat was-was maka akan terjadi konsleting pada onderdil tubuhnya. Dengan kata lain, banyak orang yang sakit karena ia berkehendak untuk sakit. Contohnya adalah orang yang ketakutan karena lupa tidak mengucapkan permisi kepada penunggu tempat angker atau yang merasa ketakutan karena menginjak sesaji.

Sedangkan mereka yang naik sepeda dengan tanpa permisi atau sengaja makan sesaji wayang kulit, namun jika hal tersebut dilakukan dengan tidak ada beban dihatinya, ya tidak menimbulkan apa-apa.

Oleh sebab itu saya yakin sepenuhnya, bahwa berfikir positif, berjiwa besar merupakan kunci untuk mampu bertaham dari pengaruh negatif tahayul maupun klenik.

Dengan demikian, yang paling baik jika manusia hanya mengejar Tuhan hingga kemudian ditangkap-Nya. Kita akan dekat denganNya dan berada dalam genggamannya. Daripada kita mengejar klenik atau tahayul kemudian berada dalam genggamannya.

Namun demikian tidak setiap yang kita kenal sebagai tahayul itu benar-benar tahayul. Contohnya pantangan-pantangan dari orang-orang terdahulu yang kata mereka ora ilok kalau dilakukan seperti tidak boleh makan di depan pintu, perawan tidak boleh menghentikan sampah ketika sedang menyapu, tidak boleh memotong kuku di malam hari atau tidur di pagi hari dan sebagainya.

Pantangan jenis-jenis ini tidak bisa dikategorikan sebagai tahayul karena di dalamnya terkandung nilai-nilai pembinaan budi pekerti. Hanya, untuk zaman sekarang, bahasanya memang harus disesuaikan. Jangan sampai menggunakan bahasa yang layak dipakai lima puluh tahun yang silam.

Tentang kepercayaan bahwa satu suro sebagai hari sial sehingga banyak musibah. Nah, untuk yang ini saya percaya. Dan tidak hanya satu suro, satu Januari atau setiap pergantian tahun selalu saja terjadi musibah, terutama kecelakaan lalu lintas.

Permasalahannya, banyak anak-anak muda yang menyambut pergantian tahun baru dengan menenggak minuman keras dan meminum obat-obatan terlarang. Dalam keadaan telor mereka ngebut di jalan raya. Jadi wajar saja jika terjadi banyak musibah.

Terlepas ada tidaknya hari naas itu marilah kita kembali kepada hati nurani kita masing-masing. Apakah klenik dan tahayul itu masih eksis untuk kita jadikan sandaran keyakinan ? Semua akan kembali kepada pembaca.

Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan petunjuknya kepada kita semua. **Amin Ya Robbal 'Alamin**

---oOo---

Bagian 6 TANYA JAWAB SEPUTAR MISTERI HANTU DAN JIN

I. Bingung dengan Istilah Hantu, Jin, Syetan, Danyang, Makhluk Halus, Genderuwo, Peri, Tuyul dll.

Tanya: *Apa bedanya jin, syetan, hantu, genderuwo, peri, tuyul, danyang dan makhluk halus yang lain?*

Jawab: Dunia makhluk halus tak ubahnya seperti dunia manusia. Makhluk halus terdiri atas berbagai golongan, dan suku bangsa. Secara umum semua makhluk yang bersifat nonfisik dinamakan makhluk halus. Bahkan Malaikat juga dapat dikatakan sebagai makhluk halus.

Apabila dikelompokkan secara garis besar, makhluk-makhluk halus tersebut dapat dibedakan menjadi 3 macam. Yaitu: Malaikat, iblis, dan jin. Malaikat yaitu makhluk halus yang selalu patuh kepada Allah, Iblis justru sebaliknya selalu tidak patuh kepada Allah. Sedangkan jin adalah makhluk halus yang sebagian ada yang patuh, sebagiannya lagi termasuk kafir, seperti manusia, ada yang taqwa, ada yang setengah taqwa, dan ada yang kafir.

Tanya: *Anda belum menjelaskan tentang danyang, genderuwo, peri, dan tuyul.*

Jawab: **Danyang:** Masyarakat Jawa percaya bahwa di dunia ini juga dihuni makhluk halus yang mempunyai sistem pemerintahan seperti pada alam manusia. Di sana juga dikenal pembagian wilayah dan peradaban. Danyang merupakan "dedengkot" jin yang berkuasa atas wilayah tertentu, misalnya Nyai Roro Kidul adalah makhluk halus yang berkuasa di Laut Selatan Menurut penuturan kaum "sidik permana" (=orang yang dapat melihat alam gaib), dunia perdanyangan di Indonesia ini berpusat di Gunung Lawu, rajanya bernama Sunan Lawu.

Danyang merupakan golongan jin yang baik, setiap tanggal 1 Suro mereka berkumpul di Gunung Lawu untuk mengadakan upacara ritual memohon keselamatan kepada Tuhan.

Genderuwo : Genderuwo adalah jenis jin yang di kalangan masyarakat Jawa dikenal sebagai "hantu mesum" atau "hantu hidung belang". Disebut demikian karena kegemarannya menggoda perempuan, terutama ibu-ibu rumah tangga yang kesepian. Untuk mewujudkan keinginannya (menggoda wanita bangsa manusia), genderuwo biasanya merubah dirinya menjadi mirip suami wanita yang dicintainya atau merubah dirinya menjadi lelaki yang sangat tampan.



Keterangan gambar : Hutan Jati Donoloyo, terletak di Kec. Slogohimo, sekitar 60 km di sebelah timur kota Wonogiri. Hutan jati tersebut sudah berumur ratusan tahun, dan konon merupakan "pusat pemerintahan" makhluk halus di daerah Keduwung (Wonogiri bagian timur).

Peri : Dalam cerita-cerita fiksi makhluk halus bernama peri ini dilukiskan sebagai bidadari. Kecantikan peri betul-betul tulen. Peri memilih tempat tinggal yang jauh dari keramaian manusia, misalnya di tengah hutan belantara. Peri juga sering jatuh cinta kepada manusia.

Tuyul: Tuyul adalah jenis jin yang bentuknya kecil (= bukan anak jin), jenis kelaminnya laki-laki dan perempuan. Ukuran tubuhnya antara 50 - 80 centimeter, kepalanya gundul, kulitnya coklat kemerahan seperti warna kulit balita. Dibandingkan dengan jenis-jenis hantu/jin lainnya, tuyul termasuk makhluk halus yang jinak. Mereka sering dipelihara manusia (dengan upah tertentu). untuk mencuri barang, uang, atau surat-surat berharga.

2. Tigabelas Jenis Hantu

Tanya: *Kecuali jenis-jenis hantu/makhluk halus yang sudah Anda sebutkan, apakah masih ada jenis hantu/makhluk halus lain?*



Keterangan gambar: *Hantu "Glundung Pringis" dalam penampakkannya di alam nyata seperti buah kelapa yang tiba-tiba menggelundung lalu meringis. Pada zaman dulu, hantu ini sering memperlihatkan diri kepada manusia, konon orang yang jiwanya tidak kuat yang bertemu dengan hantu yang juga disebut "memedi usus" ini lantas akan menjadi sakit.*

Jawab: Sekurang-kurangnya ada 13 jenis hantu/makhluk halus yang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Tetapi dari ke-13 jenis hantu tersebut ialah: *genderuwo, wewe/kuntilanak/sundel bolong, peri, tuyul, kemamang, banaspati, tetekan/tong-tongset, wedon atau pocongan, glundung pringis, demit/siluman dan arwah gentayangan.*

3. Orang Mati Bisa Menjadi Hantu?

Tanya: *Apakah orang yang sudah mati arwahnya bisa bergentayangan menjadi hantu?*

Jawab: Menurut "peraturan" mestinya setiap orang yang meninggal dunia arwahnya langsung kembali kepada Tuhan. Tetapi memang banyak kasus-kasus aneh yang menunjukkan bahwa arwah orang mati bisa bergentayangan. Terutama arwah orang-orang yang meninggal namun tidak ikhlas dengan kematiannya (sudah meninggal namun masih ingin tetap hidup). Arwah-arwah tersebut seolah berputar-putar dalam perjalanan waktu yang aneh, terperangkap oleh kehendak sendiri untuk hidup abadi. Maka agar arwah atau roh kita tidak tersesat setelah meninggal dunia, kita harus menyadari bahwa mati bukanlah akhir dari segalanya. Mati hanyalah salah satu tonggak yang harus dilalui oleh manusia untuk menghadap Tuhannya. Kita juga harus menyadari bahwa tak ada sesuatupun milik kita yang bisa dibawa ke alam kubur, kecuali amal dan dosa. Orang bijak mengajarkan kepada kita: *Ikhlaslah kehilanganmu, sebagai bentuk latihan jika kelak nyawamu melayang*".

4. Beda Kesurupan dan Perewangan

Tanya: *Konon roh orang mati, jin, dan syetan dapat merasuk ke dalam tubuh manusia. Orang yang kemasukan roh halus disebut kesurupan atau perewangan. Apakah beda kesurupan dan perewangan?*

Jawab: Keserupan adalah kemasukan roh/makhluk halus tanpa disengaja. Orang yang keserupan/kesambet biasanya tidak sadarkan diri. Tanda-tandanya, mirip orang stress dan suaranya berubah.

Perewangan adalah sebutan untuk seorang dukun yang di dalam prakteknya menggunakan jasa (rewang) roh/makhluk halus masuk ke dalam diri si dukun dan dukun akan berbicara berdasarkan bisikan/ilham dari roh yang merasukinya. Tanda-tandanya antara lain: si dukun tetap sadar, suaranya biasanya tidak berubah. Kepala si dukun akan tertunduk pada saat roh perewangannya memasuki dirinya, dan sebaliknya kepala si dukun akan bergerak ke belakang (tengah) pada saat roh perewangannya keluar dari tubuh si dukun. Apabila kesadaran si dukun perewangan sama sekali tidak berperan, adakalanya suara si dukun dan tingkah lakunya akan berubah sesuai roh/makhluk halus yang masuk ke dalam dirinya.

5. Bagaimana Cara Menangkal Tuyul?

Tanya: *Saya sering kehilangan uang secara tidak wajar, misalnya uang di dalam dompet tiba-tiba berkurang 1 lembar, begitu pula uang yang saya taruh di dalam almari. Padahal kunci almari, satu-satunya orang yang menyimpannya hanya saya sendiri dan juga tidak ada tanda-tanda almari tersebut pernah dibuka oleh maling. Apakah kehilangan-kehilangan saya tersebut karena tuyul? Bagaimana cara menangkal tuyul?*

Jawab: Kalau kehilangan tersebut bukan disebabkan karena kekhilafan, boleh jadi uang tersebut benar-benar dicuri tuyul. Tuyul dapat ditangkal dengan cara-cara di bawah ini:

- a) Pagari almari Anda atau uang Anda dengan tenaga dalam.
- b) Kalau tidak bisa memagari sendiri, mintalah bantuan kepada orang lain.
- c) Kalau Anda juga tidak bisa minta bantuan orang lain, terapkan cara-cara berikut ini:
 - Taruh beberapa butir biji kacang hijau di dalam dompet atau di tempat di mana Anda menyimpan uang.

- Taruh cermin kecil di tempat Anda menyimpan uang.
- Uang yang Anda simpan sebaiknya dilak dengan karet.

Catatan: Untuk tuyul yang sudah pandai, cara-cara tersebut biasanya tidak mempan.

- d) Kalau Anda tidak dapat melakukan semua cara tersebut si atas, lakukan cara yang sederhana ini: Peganglah uang dengan kedua tangan Anda, berkonsentrasilah, lalu berdoalah kepada Tuhan yang intinya kurang lebih Anda harus menyadari bahwa rezeki (uang) yang ada di tangan Anda sebenarnya hanyalah titipan dari Allah dan mintalah agar Allah menjaga dari segala keburukan dan kerugian.



Keterangan gambar *Tuyul sering digambarkan seperti anak kecil, begitu pula tingkah laku dan kegemarannya. Konon tuyul juga suka mengusik anak-anak hanya untuk diajak bermain. Anak-anak yang diusik biasanya terus menjadi rewel.*

6. Cara Mengantisipasi Gangguan Genderuwo

Tanya: *Media massa sering memberitakan kehadiran genderuwo yang membuat resah. Sebagai wanita saya takut. Bagaimana cara mengantisipasi gangguan genderuwo?*

Jawab: Genderuwo hampir tidak pernah mengganggu lelaki. Kalau toh mengganggu paling cuma iseng dengan mengencinginya sambil tertawa terbahak-bahak, atau bergelantungan saja di atas pohon. Genderuwo paling hobi menggoda perempuan, terutama ibu-ibu rumah tangga. Dan celakanya, genderuwo selalu menggoda karena dorongan seksual. Menurut penuturan orang-orang yang pernah mengalaminya, permainan seks genderuwo memang sangat hot.

Genderuwo biasanya tinggal di tempat-tempat yang sepi jauh dari lalu lalang manusia, misalnya: di hutan, di pohon-pohon besar, di rumah-rumah tua atau di rumah yang lama tidak ditempati oleh pemiliknya (= suwung).

Gangguan genderuwo, biasanya tidak tiba-tiba, sebelumnya selalau ada tanda-tanda. Berikut ini adalah cara mengantisipasi gangguan genderuwo:

- a) Tanda pertama adanya gangguan genderuwo biasanya berupa bayangan seseorang berkelebat. Misalnya di dapur, di dekat sumur, di kamar mandi, atau di dekat tempat ia tinggal. Anda akan merasakan seolah-olah tempat itu ada seseorang namun kemudian ternyata tidak ada siapa-siapa.
- b) Tanda yang lainnya, mungkin rumah Anda akan dilempar kerikil atau segenggam pasir berkali-kali. Kalau Anda berani, peringatkan genderuwo tersebut dan ancamlah jika ia berani mengganggu Anda sekali lagi. Perlu Anda ketahui genderuwo itu sebenarnya juga penakut, terutama kepada orang-orang yang jiwanya kuat.
- c) Apabila genderuwo sudah masuk ke rumah dan menyaru sebagai suami Anda atau seseorang tanda yang harus Anda perhatikan ialah baunya. Jika mau mengajak "tidur" bau genderuwo bau kambing. Nah, berhati-hatilah jangan buru-buru layani "suami" Anda itu. Tanyakan dulu, ini

genderuwo atau bukan?" Kalau jawabannya meragukan, menjeritlah sekeras-kerasnya atau kalau tidak mampu berdoalah memohon perlindungan kepada Tuhan.

- d) Tanda lain badan genderuwo selalu dingin. Suhu badannya berbeda dengan suhu badan manusia. Semakin lama dipakai badan manusia terasa panas, namun badan genderuwo tetap dingin seperti es.
- e) Genderuwo memang hebat, ia bisa menjelma siapa saja tanpa cacat. Bahkan untuk mengelabui korbannya, ia bisa datang sambil menuntun sepeda atau menjalankan mobil. Tetapi jangan kuatir, sekuat apapun genderuwo tidak akan dapat meniru sifat dan tabiat manusia yang sebenarnya. Misalnya tentang kebiasaan makan, mengenakan sandal, mengenakan baju tidur, sampai dengan kebiasaan/kesukaannya dalam bermain seks. Jika diperhatikan dengan seksama semua akan nampak aneh di mata Anda.

7. Cara Menyembuhkan Orang Kesurupan

Tanya : *Saya seorang guru SLTA. Suatu hari dua murid saya kesurupan. Beberapa "orang pandai" yang kami datangkan mencoba menyembuhkan dengan memijat bagian tubuh tertentu, misalnya ketiak, selangkangan, sela-sela jari, kencet dll. Tetapi tidak sembuh-sembuh juga. Bagaimana menyembuhkan orang kesurupan?*

Jawab: Menyembuhkan orang kesurupan seperti yang Anda kemukakan di atas, sebenarnya tidak efektif. Cara tersebut di samping akan menyakiti tubuh pasien, juga memungkinkan roh yang merasuk akan kembali lagi setelah Anda pergi. Bahkan tidak jarang cara tersebut tidak membuahkan hasil sama sekali. Roh halus masuk ke dalam tubuh manusia bukan tanpa alasan, begitu pula kenapa tubuh manusia bisa memasukkan roh/mahluk halus tentu ada sebab-sebabnya. Berusahalah lebih dulu untuk mengetahui jawaban kedua pertanyaan berkomunikasi lesan dengan roh yang merasukinya. Atau jika Anda bisa, dapat

berkomunikasi secara batin. Sesudah itu Anda bisa memilih beberapa cara penyembuhan yang Anda anggap paling tepat.

Beberapa cara penyembuhan kesurupan:

- a) Tidak semua tubuh manusia dapat dimasuki roh/makhluk halus, hanya manusia yang karena dalam "keadaan tertentu" yang bisa kesurupan. Kata-kata keadaan tertentu saya beri tanda petik, karena merupakan situasi di mana unsur dari luar bisa masuk dan menguasai diri seseorang. Tetapi apa yang menyebabkan keadaan tertentu sulit untuk diterangkan, ada misteri mengenai hubungan alam roh/alam gaib dengan alam nyata yang tak terpecahkan.

Tidak semua roh/makhluk halus juga bisa masuk ke dalam diri seseorang, hanya roh/makhluk halus yang kebetulan memenuhi "syarat tertentu" pada diri manusia. Tetapi sekali lagi, keduanya mempunyai jalinan yang misteri.

Saya menduga bahwa seseorang bisa kesurupan karena melakukan "pelanggaran" terhadap "hukum tertentu" yang secara bodon dapat diartikan karena telah melakukan dosa. Begitu pula roh/makhluk halus yang dalam keadaan serupa yang bisa terperangkap hingga merasuki tubuh manusia. Misalnya, roh yang kesasar atau makhluk halus yang sedang mengalami penyucian dosa.

Hipotesa saya tersebut untuk sementara masih saya yakini benar, karena saya mempunyai pengalaman bahwa orang kesurupan ternyata dapat disembuhkan dengan cara "disempurnakan". Yaitu dengan dimohonkan ampun atas dosa-dosa baik orang yang kesurupan maupun roh/makhluk halus yang merasukinya.

Roh/makhluk halus yang sedang merasuki seseorang biasanya minta ini-itu, minta dibelikan baju, minta minum atau makan dan sebagainya. Tetapi masyarakat sering salah persepsi dengan bahasa roh/makhluk halus tersebut, sehingga mereka benar-benar memberikan baju, makam/minum seperti layaknya pada dunia manusia.

Padahal yang dimaksudkan tidak lain adalah agar roh/makhluk halus tersebut dikirim doa, sehingga mendapat pengampunan dan mendapat "jalan terang" di dunia sana.

- b) Jika dengan cara yang halus, roh/makhluk halus yang merasuki tidak juga mau keluar, maka boleh jadi ia adalah syetan yang menjalankan misi penggelinciran iman manusia. Tanda-tandanya jika hal ini benar, biasanya pada waktu kita dekati, orang yang kesurupan justru mau melawan. Cara menyembuhkannya, Anda bisa menggunakan tenaga dalam atau bacaan-bacaan Al Qur'an. Jika menggunakan tenaga dalam, tembakkan suatu lontaran kekuatan tenaga dalam ke arah ulu hatinya atau salurkan lewat mata Anda menuju mata pasien, lakukan beberapa kali hingga ada tanda-tanda roh yang merusak akan keluar. Sesudah itu, pagari tubuh pasien dengan pagar tenaga dalam agar ia tak dapat kembali lagi. Dan jika menggunakan bacaan-bacaan Al Qur'an, misalnya dengan membacakan Surat Al Falaq, Surat Annas, ayat Kursi dll.
- c) Orang yang kesurupan juga dapat disembuhkan dengan menyuntikkan obat penenang. Dengan disuntikkan obat penenang, pasien akan menjadi lemas dan tidak responsif lagi terhadap dorongan- dorongan atau pengaruh dari unsur-unsur yang datang dari luar.

8. Drakula Benar-benar Ada

Tanya: Apakah drakula itu benar-benar ada, atau hanya cerita rekaan belaka?

Jawab: Nama drakula dipopulerkan oleh seorang pengarang dan manager theater Irlandia, **Bram Stoker**, pada tahun 1897 dalam cerita hantunya "Coun Dracul". Cerita itu diilhami oleh kisah seorang raja Rumania pada abad 15 bernama **Vlad Dracul**, yang hidup beratus-ratus tahun dan diduga sebagai "dedengkot" bangsa manusia vampire (=pengisap darah). Jadi drakula itu sebenarnya nyata, bukan cerita rekaan. Kasus-kasus drakula

paling banyak muncul pada abad 16, 17 dan 18. Terutama di Rumania, Honggaria, dan Yugoslavia. Malah menurut laporan, pada abad 18 drakulaisme telah menjadi semacam wabah di Eropa Timur. Kesaksian-kesaksian tentang adanya drakula diberikan oleh orang-orang yang tidak sembarangan, seperti: dokter, rohaniawan, dan ilmiawan, yang kecil sekali kemungkinannya mereka melakukan kesalahan.

Menurut kepercayaan, drakula berasal dari orang mati yang bangkit dari dalam kubur. Salah satu kejadian telah dilaporkan oleh tim penyelidik dari Beograd pada tahun 1732. Laporan itu menyebutkan seorang penduduk desa yang sudah meninggal selama tiga tahun, tiba-tiba bangkit dari kubur dan menyerang keluarganya dan berhasil mengisap darah empat kemenakannya hingga meninggal dunia. Siang harinya kuburan penduduk desa yang diduga telah berubah menjadi drakula itu lalu dikepung dan dibongkar. Dan ketika mereka membuka peti mati, mayat yang telah dikubur selama bertahun-tahun itu ternyata masih utuh. Malah kelihatannya ia hanya seperti orang tidur saja. Di dekat mulutnya terdapat bekas-bekas darah segar yang baru saja mengering. Rambut dan kukunya sudah panjang, matanya setengah terbuka dan jantungnya kelihatan masih berdenyut. Sesuai tradisi, maka agar malam harinya tidak gentayangan mencari korban, mayat itu harus dibunuh untuk yang kedua kalinya dengan menancapkan pancang besi tepat di atas jantungnya.

Pada tahun 1988-1989, seorang psikolog New York bernama Dr. Kaplan Stephen, menyebar angket dan mengadakan penelitian ke beberapa negara yang diduga masih merupakan keturunan Vlad Dracul. Responden yang diteliti juga harus menjalankan serangkaian tes yang teliti (untuk menentukan drakula atau bukan), dengan wawancara dan alat-alat seperti: bawang, brambang, salib, bintang Daut, air suci, dan tes ESP (= Extra Sensory Perception). Wawancara dilakukan di hadapan orang banyak dan juga disiarkan lewat televisi. Dari hasil penelitian tersebut diketahui beberapa ciri khusus orang keturunan bangsa vampire. Juga diperoleh keterangan, bahwa darah segar merupakan kebutuhan vital bangsa vampire.

Sekurang-kurangnya satu ons tiap minggu. Tetapi tidak seperti yang diceritakan di dalam film-film, bangsa vampire dilarang mengambil darah dengan kekerasan. Vampire juga tidak menyukai darah orang sakit dan darah yang mengandung bawang, karena bawang bisa menghilangkan lemak darah. Padahal bagi bangsa vampire, lemak darah sangat dibutuhkan untuk mendukung kekuatannya sehingga dapat bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama. Keturunan bangsa vampire tersebut kini telah tersebar di seluruh dunia, terutama di Eropa Timur, Amerika, Australia, Afrika dan Asia

9. Hantu Hidup di Sembarang Tempat

Tanya: *Setelah saya mendengar penjelasan Anda tentang hantu makhluk halus, saya sekarang menjadi yakin bahwa hantu makhluk halus itu memang benar-benar ada. Tetapi saya belum tahu tempat-tempat yang bagaimanakah yang disukai hantu?*

Jawab: Seperti yang telah saya jelaskan di muka bahwa makhluk halus itu bersifat nonfisik. Ini berarti bahwa makhluk halus tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Jadi hantu bisa hidup dan tinggal di manapun, di sembarang tempat, baik di permukaan tanah, di dalam tanah, di dasar laut, bahkan di udara. Hantu juga bisa hidup di lingkungan manusia. Tempat-tempat yang disukai oleh hantu adalah tempat-tempat yang tidak pernah dibersihkan, seperti gudang-gudang kotor, rumah-rumah yang kotor, tempat-tempat yang jarang dilewati oleh manusia, dan tempat-tempat yang kotor lainnya, misalnya WC, jamban dan tempat pembuangan sampah. Tempat-tempat yang saya sebutkan tadi umumnya dihuni oleh hantu-hantu yang kotor dan jahat saja, namun rumah yang kosong pun bisa menjadi tempat tinggal hantu.

Tanya: *Bagaimana dengan rumah-rumah yang tidak ada penghuninya namun sering dibersihkan?*

Jawab: Perlu Anda ketahui bahwa makhluk halus itu bisa muncul karena dimensinya. Suatu dimensi yang memiliki suhu dan kelembaban yang sama dengan yang diinginkannya akan mudah ditempatinya. Rumah yang kosong kehangatannya akan

hilang karena tidak ditunggu manusia. Padahal hantu sangat menyukai tempat-tempat yang lembab dan rendah suhunya. Selain bisa mengurangi kelembaban, tubuh manusia juga bisa memancarkan gelombang/medan magnet. Gelombang/medan magnet tersebut dapat melawan medan magnet yang dipancarkan oleh makhluk halus. Tentunya hanya bio magnet yang kuat saja yang mampu menjauhkan hantu, syetan, dan makhluk halus jahat lainnya dari lingkungan manusia.

10. Suara-suara Hantu Bisa Direkam?

Tanya: *Saya pernah mendengar bahwa hantu bisa direkam suaranya. Bagaimana?*

Jawab: Hal tersebut benar-benar ada dan terjadi. Ini dialami oleh artis AS, Friedrich Jurgenson, yang mengatakan bahwa lebih dari 140 suara terekam dalam pita kasetnya. Suara Hilter adalah suara yang pertama masuk ke dalam pita tape recordernya. Ia tidak mengetahui dari mana suara-suara itu bisa terekam. Waktu itu Jurgenson sedang merekam sebuah catatan. Ketika ia memutarnya kembali, didengarnya suara-suara yang lain, bukan suaranya sendiri. Tape recordernya lalu diperiksanya, tetapi tidak terdapat tanda-tanda adanya kerusakan. Lalu ia mengadakan rekaman ulang dan kemudian memutarnya kembali. Tetapi kali ini pun suaranya seperti tenggelam oleh suara Hitler. Untuk meyakinkan apa yang didengarnya, Jurgenson meminta seorang Insinyur Jerman untuk mendengarkan rekaman itu. Ternyata sang insinyur membenarkan bahwa itu suara Hitler. Suara itu lalu dibandingkan dengan rekaman suara Hilter yang lainnya. Sekali lagi terbukti bahwa rekaman itu adalah suara Adolf Hitler, pemimpin Nazi tersebut.

11. Hantu Bisa Dipotret?

Tanya: *Saya juga pernah membaca dalam salah satu buku majalah bahwa hantu juga bisa dipotret. Benarkan demikian?*

Jawab: Setahu saya, hantu memang bisa dipotret tetapi dengan menggunakan kamera khusus yang disebut **kamera aura** atau

kamera kirlian. Kamera ini didesain khusus bisa menangkap sinar yang paling lemah yang dipancarkan oleh makhluk halus. Namun demikian ada beberapa orang yang mengatakan bahwa dirinya mampu (atau pernah) memotret makhluk halus hanya dengan menggunakan kamera biasa. Seperti yang dialami oleh seorang pelajar SLTA dari Pekalongan. Ia mengaku berhasil mengabadikan sosok Ratu Pantai Selatan, Nyi Roro Kidul, di pantai Parangtritis pada awal 1992. Foto tersebut diambil saat ia berekreasi di sana. Pelajar itu merasa tertarik pada ombak yang bergulung-gulung, dengan refleksi ia pun memotret ombak tersebut. Sepulangnya dari rekreasi filmnya ia cuci cetak di sebuah studio foto di Pekalongan. Namun setelah foto itu jadi, ombak yang semula dijadikan obyek pemotretan berubah menjadi sosok wanita cantik dengan pakaian adat Jawa. Dilihat dari pakaiannya, wanita tersebut sepertinya seorang ratu. Wajahnya cantik, kulitnya kuning, dan rambutnya panjang terurai. Di sekitar tubuh wanita itu terlihat bayang-bayang kemerahan seperti bara api, dengan latar belakang deburan ombak dan percikan air seperti kabut. Gambar tersebut pernah dimuat di harian "Wawasan" terbit 7 Januari 1992. Mengenai kejadian di atas penulis belum bisa yakin sepenuhnya, penelitian lebih lanjut. Mungkin saja gambar yang diakui sebagai hasil foto yang asli hanya sebuah manipulasi/rekayasa gambar yang dilakukan sebuah laboratorium foto dengan sangat rapi. Namun seandainya foto tersebut benar-benar asli, saya yakin hal itu terjadi secara kebetulan saja, tanpa ada keinginan untuk membuat foto hantu dengan menggunakan kamera saku yang sangat sederhana.

12. Cara Mendeteksi Tempat yang Berhantu

Tanya: *Orang-orang yang "berilmu" bisakah mendeteksi makhluk halus seperti, hantu, jin, syetan, dan tuyul. Bagi saya yang tidak memiliki ilmu tenaga dalam maupun ilmu kebatinan bisakah merasakan kehadiran makhluk halus atau mengetahui bahwa di suatu tempat itu ada hantunya?*

Jawab: Memang untuk mengetahui apakah suatu tempat ada hantunya atau tidak, harus memanfaatkan "ilmu" yang bisa beresonansi dengan getaran yang dimiliki oleh makhluk halus. Cara ini pula yang digunakan oleh jin, hantu, dan syetan untuk berkomunikasi dengan manusia. Walaupun demikian orang awam pun bisa menangkap adanya/kehadiran makhluk halus di sekitarnya, karena pada dasarnya manusia telah dibekali instrumen/sensor yang bisa menangkap getaran makhluk halus. Contoh nyata adanya alat ini adalah timbulnya perasaan takut dengan tanda bulu kuduk berdiri ketika melewati tempat yang berhantu. Orang awam bisa mendeteksi tempat-tempat yang berhantu dengan menggunakan tanda-tanda seperti ini:

- (1) ketika melewati suatu tempat timbul perasaan takut yang ditandai berdirinya bulu kuduk (merinding).
- (2) bila berada di tempat tersebut atau melewatinya, mencium bau-bau yang tidak lazim. Misalnya, bau bangkai yang menyeruak hidung, bau rebusan ubi/singkong, bau wangi seperti minyak duyung atau kembang telon, dan bau "plengus" seperti bau kerbau.
- (3) kadang-kadang Anda seolah-olah mendengar suara-suara yang memanggil-manggil tetapi tidak jelas siapa yang memanggil dan dari mana asal suara itu. Suara tersebut berasal dari dunia lain.
- (4) ketika berada di tempat tersebut, Anda merasa disentuh tetapi tidak jelas siapa yang menyentuh.
- (5) jika Anda tidur di tempat itu, Anda mengalami mimpi-mimpi yang ganjil. Di dalam mimpi tersebut anda seperti bertemu dengan orang-orang yang aneh dan asing di tempat dan lingkungan yang aneh dan asing pula.

Tanya: *Apakah instrumen/alat yang dimiliki oleh orang awam yang belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang tenaga dalam, kepekaannya sama?*

Jawab: Relatif. Kepekaan "sensor/radar" seseorang dalam menangkap sinyal yang dipancarkan makhluk halus belum tentu sama dengan kemampuan radar orang lain. Hal tersebut tergantung

"bakat" yang dalam diri orang itu. Bagi orang yang berbakat dalam dunia paranormal, tanpa belajar pun sudah bisa merasakan kehadiran makhluk halus, bahkan mungkin mata batinnya dengan mudah bisa melihat wujud makhluk halus tersebut.

13. Makhluk Halus Bisa Dipindahkan atau Diusir

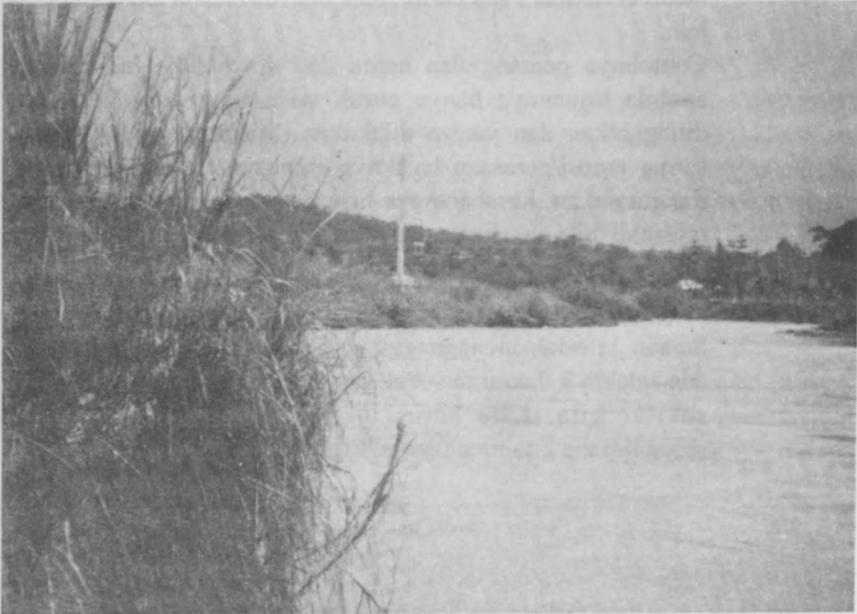
Tanya: *Saya sering mendengar ada orang yang berilmu diundang untuk mengusir atau memindahkan hantu/makhluk halus. Benarkan hal itu dan bagaimana caranya?*

Jawab: Seperti halnya manusia makhluk halus pun mempunyai keinginan untuk memiliki "rumah" sendiri yang bisa digunakan untuk beristirahat dan berlindung. Kehadiran rumah-rumah dan penghuninya tersebut kadang-kadang mengganggu keberadaan manusia. Hantu-hantu itu pun harus disingkirkan dari rumahnya. Pengusiran terhadap hantu sudah lama dilakukan oleh manusia dan memang terbukti bisa dilakukan. Cara yang paling mudah untuk mengusir hantu adalah menghadirkan hal-hal yang tidak disukai oleh para hantu. Hal-hal yang dibenci oleh makhluk halus adalah sinar yang terang, suasana yang bersih, suasana yang religius (kecuali makhluk halus yang beragama) dan bau kulit jeruk nipis.

Tanya: *Bagaimana halnya dengan memindahkan makhluk halus? Anda belum menerangkan tentang hal ini.*

Jawab: Sebenarnya mengusir dan memindahkan makhluk halus itu sama. Hanya pada pengusiran, kontak dengan makhluk halus dilakukan secara agresif dan keras. Pada proses pemindahan, kontak yang terjadi dilakukan secara baik-baik melalui dialog dengan makhluk halus tersebut. Orang yang akan melakukan pemindahan hantu harus memiliki ilmu dan kesabaran yang tinggi sedangkan orang yang akan mengusir hantu harus memiliki ilmu dan keberanian yang besar untuk menghadapi perlawanan yang mungkin dilakukan oleh makhluk halus yang akan diusir. Pengusir hantu perlu sekali memperhatikan faktor "bahayanya". Makhluk halus juga memiliki perasaan yang sama dengan manusia, senang-susah dan juga marah. Mungkin saja

dengan pemaksaan yang dilakukan oleh manusia menimbulkan kemarahan dan dendam. Suatu saat dendam tersebut bisa dilaksanakan. Mungkin ia tidak berani membalas pada orang-orang yang kuat (berilmu). Tetapi bagaimana dengan orang-orang yang tidak siap dengan hal itu, misalnya anak Anda, istri, saudara, dan orang lain yang dekat hubungannya dengan Anda? Pikirkanlah kembali tindakan Anda untuk mengusir hantu. Sebelumnya Anda harus benar-benar siap mental. Persiapkanlah tempat yang baru bagi hantu yang akan dipindahkan. Ini bisa ditawarkan pada hantu yang bersangkutan, bersedia atau tidak tinggal di tempat yang telah disediakan



Keterangan gambar : Hantu jin suka tinggal di sungai atau di pinggir-pinggir sungai. Foto di atas adalah lokasi Tugu Suharto Semarang, yang sejak dulu hingga sekarang masih dikeramatkan oleh masyarakat sekitar.

14. Hati-hati Belajar Ilmu Gaib

Tanya: *Setelah saya membaca dan memikirkan jawaban-jawaban yang Anda kemukakan tentang tenaga dalam, hantu, ilmu gaib, santet, meditasi, pernapasan, dan dunia paranormal, saya tertarik mempelajari tentang semua itu. Adakah saran-saran yang bisa Anda sampaikan?*

Jawab: Ada beberapa hal yang hanya boleh Anda ketahui tetapi tidak boleh Anda kembangkan lebih jauh, misalnya, santet, pemanggilan roh atau hantu, mencari kekayaan dengan nyupang/pesugihan, penyalahgunaan tenaga dalam, dan sebagainya. Semua itu apabila Anda lakukan tentu akan memberi akibat yang buruk, baik bagi diri Anda maupun orang lain.

Contohnya pemanggilan hantu dan makhluk halus lainnya, apabila tujuannya hanya untuk main-main saja, sebaiknya ditinggalkan dan jangan dilakukan. Makhluk halus itu juga sering emosi/perasaan layaknya manusia. Bila terlalu sering dipermainkan, kesabarannya bisa habis. Bukan satu hal yang mustahil bila ia akan membalas pada Anda atau orang lain yang dekat hubungannya dengan Anda.

Tidak semua hantu kita anggap musuh yang menakutkan. Sejauh ia tidak mengganggu dan membahayakan kita, tidak ada salahnya hantu tersebut kita biarkan hidup di lingkungan sekitar kita. Kita harus menghormati keberadaannya sebagaimana kita menghargai makhluk ciptaan Tuhan lainnya.

---oOo---

